



PROFIL KELUARGA KOTA BANDAR LAMPUNG 2025



KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, atas limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga buku Profil Keluarga Kota Bandar Lampung Tahun 2025 selesai disusun.

Buku Profil ini disusun berdasarkan hasil Pemutakhiran Pendataan Keluarga di Kota Bandar Lampung tahun 2025, yang berisi gambaran tentang ciri maupun keadaan umum keluarga menurut Indikator Kependudukan, Indikator Pelayanan KB dan Indikator Pembangunan Keluarga yang berkaitan dengan kondisi dan potensi keluarga per wilayah, yang strategis bagi pengelolaan Program Pembangunan Keluarga, Kependudukan dan Keluarga Berencana (Bangga Kencana) khususnya dan pihak-pihak yang membutuhkan.

Akhir kata kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dari proses pelaksanaan pendataan hingga tersusunnya buku Profil Hasil Pemutakhiran Pendataan Keluarga Kota Bandar Lampung 2025 ini. Semoga buku ini dapat bermanfaat untuk kepentingan pengelolaan Program Bangga Kencana dan pembangunan masyarakat lainnya.

Bandar Lampung, April 2026

Rt. Kepala Dinas



Henny Maryunwati, S.STP., M.M

NIP. 198306052001122002



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
I. PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 TUJUAN	2
1.3 RUANG LINGKUP	3
II. BATASAN DAN PENGERTIAN	4
III. PELAKSANAAN PEMUTAKHIRAN PENDATAAN KELUARGA 2025	13
3.1 Dasar Hukum	13
3.2 Pemanfaatan Basis Data Keluarga	13
3.3 Indikator Basis Data Keluarga	14
A. Indikator Kependudukan	14
B. Indikator Keluarga Berencana	15
C. Indikator Pembangunan Keluarga	15
3.4 Pengumpulan dan Pengolahan Basis Data Keluarga	17
IV. HASIL PEMUTAKHIRAN PENDATAAN KELUARGA 2025	18
4.1 Cakupan	18
4.2 Karakteristik Kepala Keluarga	19
4.3 INDIVIDU DALAM KELUARGA	27
4.4 KELUARGA BERDASARKAN INDIKATOR PELAYANAN KB	33
4.5 KESERTAAN BER - KB	45
4.6 KELUARGA BERDASARKAN INDIKATOR PEMBANGUNAN	
KELUARGA	53
4.7 Keluarga Berdasarkan Variabel Rumah yang Layak	57
4.8 Keluarga Terpapar Program Bangga Kencana	77



V. PENUTUP	80
L A M P I R A N	86



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kepala Keluarga Berdasarkan Tingkat Pendidikan (%)	24
Gambar 2. Piramida Penduduk per Kelompok Umur Kota Bandar Lampung Tahun 2025 (Individu)	29
Gambar 3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan Terakhir Tahun 2025 (%)	31
Gambar 4. PUS Berdasarkan Kelompok Umur Istri Tahun 2025 (%).....	34
Gambar 5. PUS Berdasarkan Usia Kawin Pertama Tahun 2025 (%).....	36
Gambar 6. Persentase PUS Berdasarkan Jumlah	38
Gambar 7. PUS berdasarkan Jumlah Anak (%).....	41
Gambar 8. PUS Berdasarkan Anak Laki-Laki Masih Hidup Tahun 2025 (%)	41
Gambar 9. Jumlah PUS Berdasarkan Jumlah Anak (%)	42
Gambar 10. Persentase PUS Berdasarkan Kehamilan.....	44
Gambar 11. Kepesertaan ber KB berdasarkan Alat Kontrasepsi Tahun 2025 (%)	45
Gambar 12. Keluarga Berdaarkan Lantai Terluas (%).....	63
Gambar 13. Keluarga Berdasarkan Sumber Penenrangan Utama Tahun 2025 (%)	66
Gambar 14. Keluarga Berdasarkan Sumber Air Minum Utama (%)	68
Gambar 15. Keluarga berdaarkan Kepemilikan Rumah Tahun 2025 (%)	73
Gambar 16. Luas Rumah/Bangunan untuk setiap Orang (%).....	75
Gambar 17. Persentase Keluarga Terpapar Pesan/Informasi Bangsa Kencana..	78
Gambar 18. Persentase keluarga terpapar Pesan/Informasi.....	79



I. PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Menurut Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga bahwa Pemerintah dan Pemerintah Daerah wajib mengumpulkan, mengolah dan menyajikan data dan informasi mengenai Pe kependudukan dan keluarga. Pengumpulan Data dan informasi keluarga di dalam Peraturan Pemerintah Nomor 87 Tahun 2014 antara lain dilakukan melalui kegiatan pendataan keluarga. Pendataan Keluarga wajib dilaksanakan pemerintah Daerah Kabupaten/Kota secara serentak setiap 5 (lima) tahun untuk mendapatkan data keluarga yang akurat, valid, relevan dan dapat dipertanggungjawabkan melalui proses pengumpulan, pengolahan, penyajian, penyimpanan serta pemanfaatan data dan informasi kependudukan dan keluarga. Dalam Peraturan PP No 87 Tahun 2014 juga disebutkan bahwa hasil Pendataan Keluarga wajib dilakukan pemutakhiran setiap tahun.

Pemutakhiran Pendataan Keluarga merupakan kegiatan pengumpulan data primer yang dilaksanakan oleh masyarakat bersama pemerintah Daerah dan Pusat melalui kunjungan rumah dengan wawancara dan observasi yang dilakukan setiap 1 (satu) tahun sekali dengan memutakhirkan data hasil pendataan keluarga sebelumnya dengan cara melengkapi, memperbaiki, memperbaharui, mencatat migrasi dan mendata keluarga baru yang belum terdata pada saat pelaksanaan pendataan keluarga terdahulu.



Data hasil Pendataan Keluarga dan Pemutakhirannya akan digunakan untuk kepentingan operasional dan intervensi langsung Program Pembangunan Keluarga, Kependudukan dan Keluarga Berencana maupun program pembangunan lainnya serta untuk memperoleh dukungan dan komitmen dari penentu kebijakan dan mitra kerja terhadap pelaksanaan program.

Buku Profil hasil Pemutakhiran Pendataan Keluarga tahun 2025 ini merupakan upaya dalam menyajikan data hasil Pendataan Keluarga dan pemutakhirannya yang meliputi Indikator/blok Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga sebagai bahan rujukan dalam pengambilan kebijakan program Pembangunan Keluarga, Kependudukan dan Keluarga Berencana.

1.2 TUJUAN

1. Umum

Memberikan gambaran tentang keluarga di Kota Bandar Lampung berdasarkan hasil Pendataan Keluarga dan Pemutakhirannya tahun 2025 berdasarkan indikator Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga.

2. Khusus

- 1) Memberikan gambaran mengenai cakupan hasil Pendataan Keluarga Tahun 2023 dan pemutakhiran Pendataan Keluarga Tahun 2025.
- 2) Memberikan gambaran mengenai karakteristik keluarga menurut indikator Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga



1.3 RUANG LINGKUP

Pemutakhiran Pendataan Keluarga Kota Bandar Lampung tahun 2025 dilaksanakan di 8 (delapan) kecamatan, 48 kelurahan mencakup wilayah RT, Lingkungan, Kelurahan, Kecamatan dan Tingkat Kota Bandar Lampung yang memuat informasi tentang keluarga dan anggota keluarga di setiap wilayah yang didata menurut tiga aspek utama yaitu Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga.



II. BATASAN DAN PENGERTIAN

1. Pendataan Keluarga

Adalah Kegiatan pengumpulan data primer tentang data Kependudukan, data Keluarga Berencana, data Pembangunan Keluarga dan data Anggota Keluarga yang dilakukan oleh masyarakat bersama pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah secara serentak di seluruh wilayah Indonesia setiap 5 (lima) tahun sekali melalui kunjungan dari rumah ke rumah.

2. Basis Data Keluarga

Adalah Kumpulan Informasi dan data keluarga serta individu anggota keluarga hasil Pendataan Keluarga disetiap wilayah administrasi (desa /kelurahan, kecamatan, kabupaten/kota, provinsi, dan pusat) yang tersimpan dalam file elektronik dan file cetak.

3. Pemutakhiran Data Keluarga

Adalah kegiatan untuk memutakhirkan data keluarga, dilakukan dengan cara melengkapi, memperbaiki, memperbaharui, mencatat migrasi dan mendata keluarga baru melalui kunjungan rumah ke rumah dengan cara mewawancarai atau mengobservasi kepala keluarga.

4. Keluarga

Adalah unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari suami istri, atau suami istri dan anaknya, atau ayah dan anaknya, atau ibu dan anaknya diluar definisi diatas dianggap sebagai keluarga khusus.

5. Keluarga Khusus,

Adalah keluarga yang tidak memenuhi definisi keluarga, namun memiliki hubungan keluarga sesama anggotanya, misalnya kakak dan adik tanpa



orang tua, seorang kakek/nenek dan cucunya, atau seorang diri (sebatang kara).

6. Anggota Keluarga lain

Dapat didata sebagai anggota keluarga hanya ketika memiliki hubungan kekeluargaan, tidak memiliki orang tua kandung dan tidak kawin.

Misalnya:

- Keponakan ikut keluarga pamannya, keponakan dapat didata pada keluarga pamannya jika sudah tidak memiliki orang tua kandung dan berstatus tidak kawin dengan status lainnya
- Jika ibu kandung atau ayah kandung berstatus cerai hidup/cerai mati ikut keluarga anaknya, dicatat sebagai anggota keluarga anaknya dengan status lainnya.

7. Kepala Keluarga

Adalah Laki laki atau perempuan yang berstatus kawin, atau janda, atau duda, atau tidak kawin, atau belum kawin yang mengepalai suatu keluarga

8. Anak

Adalah anak kandung atau tiri atau anak angkat yang belum menikah, serta masih dalam pengasuhan dan tanggung jawab kepala keluarga.

9. Agama

Adalah keyakinan yang dianut oleh masing-masing keluarga/ anggota keluarga terdiri dari: Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Budha, Konghucu, dan Penghayat Kepercayaan.

10. Pendidikan

Adalah pendidikan formal (baik melalui sekolah umum, swasta, homeschooling, ataupun kejar paket)



11. Tidak/ belum sekolah

Adalah status sekolah bagi mereka yang sama sekali belum pernah sekolah, termasuk mereka yang telah tamat atau belum tamat Taman Kanak- Kanak tetapi tidak/belum melanjutkan ke Sekolah Dasar. Selain itu juga, status sekolah bagi mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal, tetapi pada saat pendataan tidak lagi terdaftar dan tidak lagi aktif.

12. Masih bersekolah

Adalah status sekolah bagi mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan disuatu jenjang pendidikan formal.

13. Pekerjaan

Adalah pekerjaan seseorang pada saat ini dan merupakan pekerjaan yang paling utama bagi orang tersebut.

14. Status Perkawinan.

Adalah keadaan yang menyatakan ada atau tidaknya ikatan perkawinan pada lelaki dan perempuan, yang dinyatakan sah berdasarkan hukum/agama/adat.

15. Memiliki Akta lahir

Adalah memiliki dokumen identitas autentik mengenai status seseorang dan bukti kewarganegaraan yang bersangkutan yang dikeluarkan oleh pejabat yang berwenang.

16. Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)/ Asuransi Kesehatan Lainnya

Adalah semua asuransi kesehatan yang terdapat di Indonesia yang memberikan jaminan kesehatan perorangan atau badan.



17. **Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Penerima Bantuan Iuran (BPJS-PBI)/Jamkesmas/Jamkesda**
Individu atau anggota keluarga yang memiliki jaminan pembiayaan Kesehatan dari pemerintah dimana iurannya ditanggung oleh pemerintah dan diperuntukkan bagi masyarakat miskin dan tidak mampu.
18. **Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Bukan Penerima Bantuan Iuran (BPJS- Non PBI)**
Adalah individu atau anggota keluarga yang menjadi peserta jaminan Kartu BPJS dengan cara mendaftarkan sendiri-sendiri ataupun kolektif dengan pembiayaan premi secara mandiri.
19. **Kesertaan JKN Swasta**
Individu anggota keluarga yang menjadi peserta jaminan kartu asuransi kesehatan lain di luar Program BPJS, baik melalui pendaftaran sendiri maupun kolektif dengan pembiayaan premi secara mandiri.
20. **Tidak Memiliki Jaminan Kesehatan.**
Adalah individu atau anggota keluarga yang tidak memiliki jaminan kesehatan apapun, baik yang dimiliki secara gratis maupun dengan membayar/ mendaftar secara mandiri.
21. **Pasangan Usia Subur**
Adalah pasangan Suami istri yang istrinya berumur antara 10 sampai dengan 49 tahun.
22. **Usia Kawin Pertama**
Adalah Usia Suami dan istri pada saat pertama kali menikah. Jika sudah menikah 2 kali, maka yang dicatat adalah umur saat pertama kali menikah.



23. Jumlah Anak Yang Pernah Dilahirkan Hidup.

Adalah banyaknya anak yang pernah dilahirkan berdasarkan jenis kelamin, dalam kondisi hidup atau menunjukkan tanda-tanda kehidupan seperti bernafas, ada denyut jantung atau denyut tali pusat atau gerakan-gerakan otot. Jika anak pada saat dilahirkan dalam kondisi hidup kemudian meninggal pada waktu masih bayi tetap dikatakan anak lahir hidup (ALH).

24. Jumlah Anak Masih Hidup

Adalah jumlah anak yang masih hidup dari total kelahiran hidup, baik yang saat ini tinggal bersama ataupun tidak tinggal bersama.

25. Peserta Keluarga Berencana

Adalah Pasangan Usia Subur yang suami atau istrinya sedang menggunakan salah satu metode kontrasepsi modern/tradisional.

Metode Kontrasepsi Modern Adalah IUD, MOP, MOW, Kondom, Implant, Suntik dan Pil. Metode Kontrasepsi tradisional adalah kalender, obat tradisional, senggama terputus dan MAL atau cara tradisional lainnya.

26. Bukan Peserta Keluarga Berencana (KB)

Adalah pasangan usia subur (Suami Atupun Istri) yang tidak sedang menggunakan salah satu metode kontrasepsi modern/tradisional.

27. Tempat Pelayanan KB

Adalah Tempat Pelayanan KB Milik Pemerintah maupun swasta yang meliputi: RS Pemerintah (RSUP/RSUD) /TNI/POLRI, RS Swasta, Puskesmas, Klinik TNI/POLRI, Klinik Swasta, Praktek Dokter, Pustu /Pusling/Bidan Desa, Praktek Mandiri Bidan, Mobil Pelayanan KB, Toko Obat/Apotik, lainnya.



- RSUP/RSUD, adalah rumah sakit yang berada dalam satuan kerja perangkat daerah di lingkungan pemerintah daerah yang dibentuk untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat.
 - Rumah Sakit TNI, adalah rumah sakit yang dikelola oleh TNI
 - Rumah Sakit POLRI, adalah rumah sakit yang dikelola oleh POLRI
 - Rumah Sakit Swasta, adalah rumah sakit yang dikelola oleh swasta, baik pribadi ataupun lembaga
 - Klinik Swasta, adalah klinik yang dikelola oleh swasta, baik pribadi ataupun lembaga
 - Puskesmas, adalah fasilitas kesehatan pemerintah di tingkat kecamatan maupun desa/kelurahan.
 - Pratek Dokter, adalah dokter yang melaksanakan praktik secara mandiri/perorangan, termasuk di dalamnya dokter umum maupun dokter spesialis
 - Pustu/pusling/polindes, adalah layanan puskesmas pembantu, puskesmas keliling maupun bidan desa.
 - Praktek mandiri bidan, adalah bidan yang melaksanakan praktik mandiri/perorangan.
 - Mobil Pelayanan KB, adalah fasilitas pelayanan KB melalui mobil pelayanan KB dapat dipindahkan dari satu lokasi ke lokasi lain untuk mendekatkan akseptor dengan tempat pelayanan KB.
28. Selama enam bulan terakhir, setiap anggota keluarga Makan “makanan beragam” (makanan pokok, sayur/buah dan lauk) minimal 2 (dua) kali sehari.
- Makanan yang dimaksud adalah menurut kebiasaan keluarga atau masyarakat setempat, seperti makanan pokok (nasi, sagu, singkong, ubi



jalar, jagung atau sumber karbohidrat lainnya), lauk pauk sumber protein (ikan, telur, daging, unggas, susu, kacang- kacangan, olahan kedelai/ tahu tempe) disertai sayur atau buah-buahan paling sedikit 2 (dua) kali sehari selama 6 (enam) bulan terakhir.

29. Seluruh anggota keluarga (usia 10 tahun ke atas) menjalankan ibadah agama sesuai ketentuan agama yang dianut. Kegiatan seluruh anggota keluarga untuk melaksanakan ibadah, sesuai dengan ajaran agama yang dianut.
30. Keluarga memiliki buku/akta nikah yang disahkan oleh pejabat yang berwenang
Adalah keluarga memiliki buku nikah sebagai bukti perkawinan yang sah berupa dokumen pencatatan perkawinan yang dikeluarkan instansi yang berwenang.
31. Keluarga memiliki tabungan/simpanan yang dapat digunakan sewaktu-waktu untuk memenuhi kebutuhan pokok 3 bulan kedepan
Adalah keluarga yang memiliki tabungan/simpanan aset (cair) yang dapat diubah ke dalam uang kontan dengan waktu yang relative cepat pada nilai yang wajar yang dapat digunakan sewaktu-waktu untuk memenuhi kebutuhan pokok dalam 3 bulan kedepan.
32. Keluarga Memiliki Waktu untuk Berinteraksi setiap hari
Adalah komunikasi yang dilakukan baik secara langsung (tatap muka) maupun tidak langsung. Waktu interaksi bisa dilakukan melalui berbagai aktivitas bersama dengan anggota setiap hari secara langsung maupun tidak langsung.



33. Keluarga Ikut Dalam Kegiatan Sosial di lingkungan RT.
Adalah keikutsertaan seluruh atau sebagian dari anggota keluarga dalam kegiatan masyarakat di lingkungan rukun tetangga (RT)
34. Keluarga Memiliki Akses Informasi Dari Media online atau internet
Adalah tersedianya kesempatan bagi anggota keluarga untuk memperoleh informasi dari media online atau internet. Media online adalah segala jenis atau format media yang hanya bisa diakses melalui internet berisikan teks, foto, video dan suara.
35. Keluarga Memiliki Anggota Yang Menjadi Pengurus Kegiatan Sosial.
Adalah adanya anggota keluarga yang menjadi pengurus pada berbagai organisasi atau kepanitiaan di lingkungan tempat tinggal. (seperti pengurus yayasan, organisasi adat, kesenian, pengurus RW/RT, LKMD dan sebagainya).
36. Jenis Atap Rumah Terluas
Adalah digunakan untuk mengetahui jenis atap rumah terluas yang ditempati oleh seluruh anggota keluarga apakah terbuat dari daun /rumbia, seng/asbes, genteng/sirap lainnya.
37. Jenis Dinding Rumah Terluas
Adalah digunakan untuk mengetahui jenis dinding rumah terluas yang ditempati oleh seluruh anggota keluarga, apakah terbuat dari tembok, kayu/seng, bambu, lainnya.
38. Jenis Lantai Rumah Terluas
Adalah digunakan untuk mengetahui jenis lantai rumah terluas yang ditempati oleh seluruh anggota keluarga.



39. Sumber Penerangan Utama
Adalah keluarga yang memiliki sumber penerangan listrik dari PLN atau non-PLN, diesel /genset (yang dimaksud adalah diesel/genset pribadi).
40. Sumber Air Minum
Adalah sumber air minum yang digunakan oleh seluruh anggota keluarga apakah berasal dari ledeng/kemasan, sumur terlindung/pompa/mata air, air hujan/air sungai dan lainnya.
41. Bahan bakar Utama untuk memasak
Adalah bahan bakar utama yang digunakan oleh anggotakeluarga untuk memasak sehari-hari apakah menggunakan Listrik/gas, minyak tanah, arang/kayu, lainnya.
42. Fasilitas tempat buang air besar
Adalah ketersediaan jamban/kakus yang dapat digunakan oleh seluruh anggota keluarga.
43. Status kepemilikan rumah/bangunan tempat tinggal
Adalah status kepemilikan rumah/bangunan tempat tinggal yang ditempati oleh seluruh anggota keluarga.
44. Luas Rumah /Bangunan Keseluruhan (m²)
Adalah keseluruhan luas bangunan, baik tingkat atas, maupun tingkat bawah, termasuk bagian dapur, kamar mandi, paviliun, garasi dan gudang yang ditempati oleh seluruh anggota keluarga dalam (m²).



III. PELAKSANAAN PEMUTAKHIRAN PENDATAAN KELUARGA 2025

3.1 Dasar Hukum

Dasar Pelaksanaan Pendataan/Pemutakhiran Keluarga yaitu:

1. Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga
2. Peraturan Pemerintah Nomor 87 Tahun 2014 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, Keluarga Berencana dan Sistem Informasi Keluarga.

3.2 Pemanfaatan Basis Data Keluarga

Manfaat dari pelaksanaan Pendataan Keluarga:

1. Peta sasaran Program Pembangunan Keluarga, Kependudukan dan Keluarga Berencana (Banggakencana)
Penentuan sasaran program dapat dirumuskan lebih tajam karena didasarkan pada kondisi, potensi, dan kebutuhan aktual dari masing-masing keluarga di setiap wilayah.
2. Program dukungan dan sarana motivasi
Basis Data Keluarga juga membantu dalam penentuan program dukungan yang sesuai untuk setiap keluarga di setiap wilayah tertentu. Di sisi lain, bermanfaat bagi peningkatan kualitas kesertaan ber-KB untuk penggunaan metode kontrasepsi yang lebih efektif, aman, dan nyaman, serta pada saat yang sama, juga menjadi sarana motivasi untuk mendorong setiap keluarga meningkatkan tahapan kesajateraan



3. Intervensi program pembangunan sektoral terkait

Hasil dari Pendataan Keluarga dapat dimanfaatkan untuk kepentingan pembangunan melalui keterlibatan sektor lain, seperti: pembangunan bidang pendidikan, kesehatan dasar, perumahan rakyat, penyuluhan agama, administrasi kependudukan, sosial kemasyarakatan, pembangunan manusia dan kebudayaan, dan perencanaan.

3.3 Indikator Basis Data Keluarga

Pendataan keluarga secara langsung akan menghasilkan basis data keluarga secara akurat dan lengkap *by name by address*. Basis data ini memuat data keluarga di Kota Bandar Lampung yang terdiri data Kependudukan, data Keluarga Berencana, dan data pembangunan keluarga dengan indikator sebagai berikut:

A. Indikator Kependudukan

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah 87 Pasal 46 ayat 2, disebutkan bahwa data demografi paling sedikit meliputi data rumah tangga, data kepala keluarga menurut status perkawinan, data anggota keluarga menurut jenis kelamin dan data kelompok umur.

Di dalam Pemutakhiran Pendataan Keluarga Tahun 2025 Indikator Kependudukan menggambarkan data sebagai berikut :

Alamat	Usia Kawin Pertama	Pendidikan
NIK	Memiliki Akta Lahir	Status Pekerjaan
Nama Individu	• Hubungan dengan	• Kesertaan JKN/Asuransi
Tanggal Lahir	Kepala Keluarga	Kesehatan lainnya
Jenis Kelamin	• Kode Ibu Kandung	
Umur	• Agama	
Status Perkawinan	• Jenis Pekerjaan	



B. Indikator Keluarga Berencana

Di dalam Peraturan Pemerintah Nomor 87 Tahun 2014, pasal 46 ayat 3 disebutkan bahwa data Keluarga Berencana meliputi jumlah Pasangan Usia Subur, jumlah Pasangan Usia Subur yang sedang menjadi peserta KB, dan jumlah Pasangan Usia Subur yang tidak menjadi peserta KB.

Di dalam Pemutakhiran Pendataan Keluarga Tahun 2025 indikator Keluarga Berencana meliputi data sebagai berikut:

• Jumlah Anak	Jenis Alat Kontrasepsi yang digunakan
• Jumlah Ideal Anak yang diinginkan	Alasan tidak ber- KB
• Kehamilan yang diinginkan	Tempat pelayanan ber- KB
• Kehamilan yang tidak diinginkan	Mendapatkan Informasi ketika pertama kali ber- KB
• Kesertaan ber- KB	

C. Indikator Pembangunan Keluarga

Berdasarkan PP 87 pasal 46 ayat 4, data keluarga sejahtera berdasarkan indikator keluarga sejahtera dengan variabel paling sedikit meliputi agama, sandang, pangan, papan, kesehatan, pendidikan, tabungan, interaksi dalam keluarga, interaksi dalam lingkungan, informasi dan peranan dalam masyarakat.

Dalam basis data keluarga Indonesia, indikator Pembangunan Keluarga terdiri dari :



Dimensi Ketentraman	Dimensi Kemandirian	Dimensi Kebahagiaan
Menjalankan ibadah sesuai dengan tuntunan agama yang dianut Kepemilikan buku/ akta nikah Kepemilikan akta lahir anak usia 0-17 tahun Kepemilikan kartu jaminan Kesehatan Tidak ada konflik dalam keluarga Tidak terjadi perceraian hidup Rumah Layak Huni Jenis atap rumah terluas Jenis dinding rumah terluas Jenis lantai rumah Sumber penerangan utama Sumber air minum	Memiliki sumber penghasilan Kepemilikan Aset Anggota keluarga 7-24 tahun tidak putus sekolah Semua anggota keluarga sehat Kemampuan mengakses informasi dari media online Bahan bakar utama untuk memasak Fasilitas tempat buang air besar Status kepemilikan rumah/bangunan tempat tinggal	Interaksi antara keluarga Pengasuhan anak dilakukan Bersama Keluarga melakukan rekreasi bersama Keikutsertaan dalam kegiatan sosial Luas rumah/bangunan keseluruhan (m2) Jumlah orang yang tinggal dan menetap di rumah/bangunan.



3.4 Pengumpulan dan Pengolahan Basis Data Keluarga

- Pengumpulan Data

Pendataan keluarga dilakukan dengan mengumpulkan data primer keluarga terkait data kependudukan, data keluarga berencana dan pembangunan keluarga, serta data individu anggota keluarga yang dilakukan oleh kader pendata/ masyarakat dan petugas lapangan KB (PLKB/PKB) bersama pemerintah, secara serentak dilakukan melalui wawancara dan observasi melalui kunjungan dari rumah ke rumah.

Wawancara dilakukan kepada kepala keluarga dan atau pasangannya yang mengetahui dengan baik karakteristik seluruh anggota keluarga, **Kecuali** pada blok Keluarga Berencana harus ditanyakan kepada wanita kawin usia 10-49 tahun.

- Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode *smartphone*.

- Metode *smartphone*, yaitu Kader melakukan pengumpulan dan perekaman data dengan menginput ke dalam aplikasi menggunakan *smartphone*

- Pengolahan Data

Pengolahan data pada Pemutakhiran Pendataan Keluarga 2025 dengan menggunakan aplikasi pada *smartphone* kader langsung masuk ke server pusat. Hasil Pengolahan data Pendataan Keluarga yang sudah masuk ke server pusat kemudian diumpunbalikkan oleh BKKBN Pusat ke dalam aplikasi portal yang dapat diakses dari Tingkat Pusat, Provinsi, Kabupaten/Kota dan Lini Lapangan.



IV. HASIL PEMUTAKHIRAN PENDATAAN KELUARGA 2025

4.1 Cakupan

Dari hasil Pendataan Keluarga dan Pemutakhiran Pendata Keluarga tahun 2025 terdapat penambahan jumlah keluarga yang terdata. Hasil pendataan Keluarga Tahun 2023 jumlah keluarga terdata sebanyak 223.218 keluarga, pada Pemutakhiran Pendataan Keluarga 2024 terdata sebanyak 223.099, dan hasil pemutakhiran Pendataan Keluarga 2025 terdata sebanyak 227.237 keluarga yang tersebar di 20 kecamatan.

Tabel 1. Jumlah Keluarga terdata

Kode	Kecamatan	Keluarga Terdata 2023	Keluarga Terdata 2024	Keluarga Terdata 2025
1871.01	Kedaton	10.340	10.240	10.755
1871.02	Sukarame	13.053	13.145	13.145
1871.03	Tanjungkarang Barat	12.668	12.324	12.345
1871.04	Panjang	16.202	16.475	17.433
1871.05	Tanjungkarang Timur	7.583	7.521	7.521
1871.06	Tanjungkarang Pusat	10.338	10.115	10.115
1871.07	Telukbetung Selatan	8.682	9.368	9.368
1871.08	Telukbetung Barat	8.124	8.006	8.006
1871.09	Telukbetung Utara	11.441	11.278	11.286
1871.10	Rajabasa	9.972	10.802	11.613
1871.11	Tanjung Senang	10.473	10.241	10.984
1871.12	Sukabumi	15.814	15.319	15.319
1871.13	Kemiling	17.750	17.563	17.893
1871.14	Labuhan Ratu	8.803	8.579	8.579
1871.15	Way Halim	13.814	14.319	15.071
1871.16	Langkapura	8.717	8.525	8.525
1871.17	Enggal	5.798	5.704	5.704
1871.18	Kedamaian	10.767	10.647	10.647
1871.19	Telukbetung Timur	10.085	10.431	10.431
1871.20	Bumi Waras	12.794	12.497	12.497
1871	Bandar Lampung	223.218	223.099	227.237

Sumber: Pendataan Keluarga – Dinas PPKB Kota Bandar Lampung



4.2 Karakteristik Kepala Keluarga

1. Kepala Keluarga Menurut Jenis Kelamin

Kepala Keluarga yang dimaksud adalah kepala keluarga berjenis kelamin laki-laki atau perempuan yang mengepalai suatu keluarga. Jumlah kepala keluarga laki-laki berdasarkan Pemutakhiran Pendataan Keluarga 2025 tercatat sebanyak 85,44% dari seluruh kepala keluarga yang ada dan kepala keluarga Perempuan sebanyak 14,56%. Jumlah kepala keluarga perempuan pada pemutakhiran Pendataan Keluarga 2025 secara absolut dan persentase mengalami kenaikan jumlah jika dibandingkan dengan Hasil Pendataan Keluarga Tahun 2024 dan pemutakhiran Pendataan Keluarga 2023.

Tabel 2. Jumlah Keluarga Terdata per Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	2023		2024		2025	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Laki-laki	192.851	86,40	191.206	85,70	194.142	85,44
Perempuan	30.367	13,60	31.893	14,30	33.095	14,56
Total	223.218		223.099		227.237	

Sumber: Pendataan Keluarga – Dinas PPKB Kota Bandar Lampung

Perempuan sebagai kepala keluarga terkait dengan ketahanan ekonomi keluarga, karena mereka memiliki peran ganda untuk keberlangsungan hidup keluarganya. Dimana ia harus mencari nafkah untuk keluarganya dan juga harus memenuhi kebutuhan kasih keluarganya. Perempuan sebagai kepala keluarga untuk dapat diberdayakan agar dapat meningkatkan perekonomian keluarga melalui usaha produktif



2. Kepala Keluarga Menurut Kelompok Umur

Kepala Keluarga menurut kelompok umur, dikategorikan dalam kelompok umur kurang dari 15 tahun sampai dengan kelompok umur di atas 65 tahun. Hasil Pemutakhiran Pendataan Keluarga Tahun 2025 kelompok umur terbanyak adalah kepala keluarga pada kelompok umur 65 tahun keatas. Tren ini tidak bergeser sebagaimana kelompok umur terbanyak pada hasil pendataan Keluarga Tahun 2024 dan Pemutakhiran Pendataan Keluarga 2023.

Tabel 3. Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Kelompok Umur Tahun 2025

Kelompok Umur	2023		2024		2025	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
< 15	21	0.01	16	0.01	16	0.05
15 – 19	74	0.03	83	0.04	77	0.23
20 – 24	1,287	0.58	1,069	0.48	775	2.28
25 – 29	7,722	3.46	6,632	2.97	492	1.45
30 – 34	17,688	7.92	16,051	7.19	836	2.46
35 – 39	25,811	11.56	24,682	11.06	1,296	3.82
40 – 44	30,960	13.87	30,013	13.45	2,008	5.91
45 – 49	29,192	13.08	29,774	13.35	2,759	8.12
50 – 54	28,985	12.99	28,393	12.73	3,620	10.66
55 – 59	25,452	11.40	26,420	11.84	4,652	13.70
60 – 64	22,028	9.87	22,392	10.04	5,125	15.09
65+	33,998	15.23	37,574	16.84	12,304	36.23

Sumber: Pendataan Keluarga – Dinas PPKB Kota Bandar Lampung

3. Kepala Keluarga Berdasarkan Status Perkawinan

Indikator ini menunjukkan keadaan yang menyatakan ada atau tidaknya ikatan perkawinan pada laki-laki dan perempuan yang menjadi kepala keluarga yang dinyatakan sah berdasarkan hukum/agama/adat. Berdasarkan status perkawinan kepala keluarga terbagi dalam status kawin, belum kawin, cerai hidup atau cerai mati



Kawin adalah seseorang menikah melalui Lembaga pemerintah atau keagamaan atau secara adat

Belum kawin adalah seseorang yang tidak pernah menikah sebelumnya. Kepala keluarga belum kawin biasanya dimasukkan ke dalam keluarga khusus yaitu keluarga yang tidak memenuhi definisi keluarga namun memiliki hubungan keluarga sesama anggotanya misalnya kakak dan adik tanpa orang tua

Cerai hidup adalah seseorang yang sebelumnya menikah, namun saat ini bercerai atau berpisah dan belum kawin lagi

Cerai mati adalah seseorang yang sebelumnya menikah namun saat ini pasangannya sudah meninggal dan belum kawin lagi.

Hasil Pendataan Keluarga Tahun 2023, jumlah kepala keluarga berstatus kawin terdata sebanyak 181.073 kepala keluarga, atau 81,12% dari semua kepala keluarga yang ada. Kemudian setelah dilaksanakan pemutakhiran Pendataan Keluarga 2024 jumlah Kepala Keluarga berstatus kawin tercatat 80% dan pada pemutakhiran Pendataan Keluarga 2025 tercatat sebanyak 79,57%.

Tabel 4. Jumlah Keluarga Berdasarkan Status Perkawinan

Status Perkawinan	2023		2024		2025	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Kawin	181.073	81,12	178.475	80	180.810	79,57
Belum Menikah	4.174	1,87	4.679	2,1	4.890	2,15
Cerai Hidup	9.121	4,09	9.668	4,33	10.552	4,64
Cerai Mati	28.850	12,92	30.277	13,57	30.985	13,64

Sumber: Pendataan Keluarga – Dinas PPKB Kota Bandar Lampung



4. Kepala Keluarga Berdasarkan Tingkat Pendidikan Terakhir

Menurut teori *human capital*, kualitas sumberdaya manusia selain ditentukan oleh tingkat Kesehatan juga ditentukan oleh tingkat Pendidikan. Pendidikan tidak hanya dapat menambah pengetahuan tetapi dapat juga meningkatkan keterampilan (keahlian) seseorang individu sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan mutu sumber daya manusia. Dengan kata lain Pendidikan merupakan salah satu indikator kualitas penduduk. Tingkat Pendidikan atau rata-rata lamanya bersekolah juga menjadi salah ukuran capaian Indeks Pembangunan Manusia.

Terkait dengan tingkat partisipasi kepala keluarga dalam pendidikan, lamanya pendidikan dapat dilihat dari tingkat Pendidikan terakhir yang ditamatkan oleh kepala keluarga yang dikategorikan dalam kategori Tidak Sekolah, Tidak Tamat SD/ sederajat, Tamat SD/ sederajat, Tamat SLTP/ sederajat, tamat SLTA/ sederajat, dan tamat Perguruan Tinggi/ Akademi.

Hasil Pendataan Keluarga Tahun 2023 memberikan informasi bahwa persentase tertinggi tingkat Pendidikan yang ditamatkan oleh kepala keluarga di Kota Bandar Lampung adalah Tamat SLTA. Tertinggi kedua Kepala keluarga yang menamatkan SD, menamatkan PT/ Akademi, dan menamatkan SLTP. Hasil Pendataan Keluarga juga memberikan informasi bahwa masih terdapat Kepala Keluarga yang tidak bersekolah dan tidak tamat SD.

Hasil Pemutakhiran Pendataan Keluarga tahun 2024 juga menginformasikan bahwa jumlah terbanyak tingkat pendidikan yang ditamatkan kepala keluarga adalah jenjang SLTA yaitu sebanyak 43,49%.



Akan tetapi terjadi pergeseran antara jumlah kepala keluarga yang menamatkan Pendidikan SLTP dan PT/Akademi. Pada Pemutakhiran PK 2024 Kepala Keluarga yang menamatkan PT/Akademi lebih banyak dari yang menamatkan SLTP.

Pemutakhiran Pendataan Keluarga tahun 2025 masih memberikan gambaran bahwa jumlah terbanyak tingkat pendidikan yang ditamatkan oleh Kepala Keluarga adalah jenjang SLTA. Baik secara absolut maupun persentase jumlah Kepala Keluarga yang menamatkan SLTA jauh di atas Kepala Keluarga yang tidak sekolah, Tidak Tamat SD, menamatkan SD dan menamatkan SLTP maupun PT. Berikut dalam tabel :

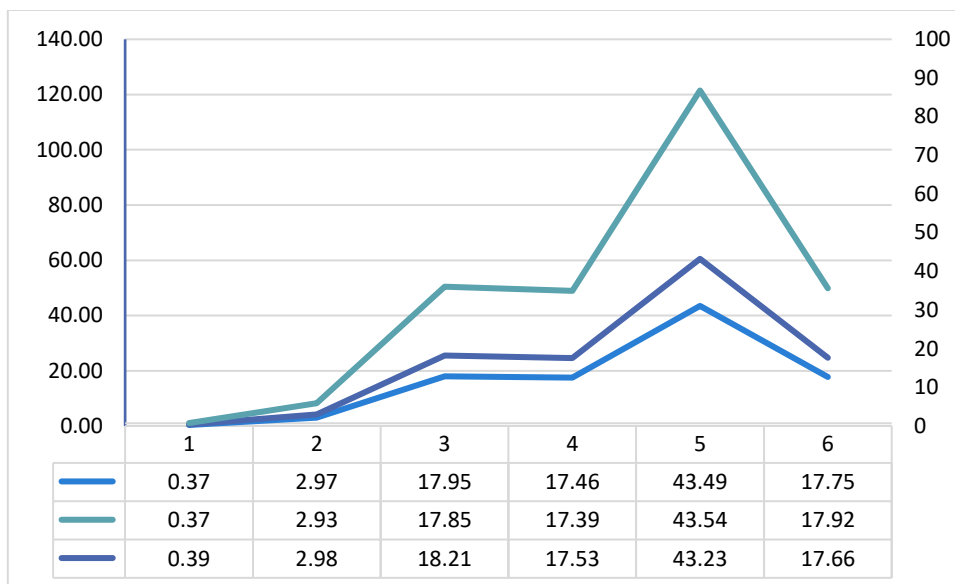
Tabel 5. Kepala Keluarga Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	2023		2024		2025	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Tidak Sekolah	874	0,39	834	0,37	842	0,37
Tidak Tamat SD	6.655	2,98	6.628	2,97	6.647	2,93
Tamat SD	40.645	18,21	40.056	17,95	40.564	17,85
Tamat SLTP	39.129	17,53	38.954	17,46	39.521	17,39
Tamat SLTA	96.494	43,23	97.020	43,49	98.934	43,54
Tamat PT/Akademi	39.421	17,66	39.607	17,75	40.729	17,92

Sumber: Pendataan Keluarga – Dinas PPKB Kota Bandar Lampung



Gambar 1. Kepala Keluarga Berdasarkan Tingkat Pendidikan (%)



Persebaran kecamatan Kepala keluarga yang tidak sekolah persentase tertinggi berada di Kecamatan Rajabasa, Tidak Tamat SD persentase tertinggi berada di Kecamatan Bumi Waras dan persentase tertinggi yg hanya menamatkan pendidikan terakhirnya SD berada Kecamatan Telukbetung Timur.

Tabel 6. Proporsi Kepala Keluarga Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tidak Sekolah, Tidak Tamat SD dan Tamat SD Tahun 2025

Kode	Kecamatan	Jumlah Kepala Keluarga	Tidak Sekolah		Tidak Tamat SD/Sederajat		Tamat SD/Sederajat	
			Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1871.01	Kedaton	10.755	17	0,16	179	1,66	1.403	13,05
1871.02	Sukarame	13.145	42	0,32	330	2,51	1.408	10,71
1871.03	Tanjungkarang Barat	12.345	44	0,36	396	3,21	1.974	15,99
1871.04	Panjang	17.433	59	0,34	537	3,08	4.104	23,54



1871.05	Tanjungkarang Timur	7.521	40	0,53	261	3,47	1.165	15,49
1871.06	Tanjungkarang Pusat	10.115	56	0,55	444	4,39	1.999	19,76
1871.07	Telukbetung Selatan	9.368	34	0,36	335	3,58	2.032	21,69
1871.08	Telukbetung Barat	8.006	34	0,42	316	3,95	2.536	31,68
1871.09	Telukbetung Utara	11.286	32	0,28	282	2,50	2.040	18,08
1871.10	Rajabasa	11.613	88	0,76	210	1,81	1.407	12,12
1871.11	Tanjung Senang	10.984	55	0,50	247	2,25	1.197	10,90
1871.12	Sukabumi	15.319	37	0,24	401	2,62	2.954	19,28
1871.13	Kemiling	17.893	31	0,17	433	2,42	2.642	14,77
1871.14	Labuhan Ratu	8.579	30	0,35	192	2,24	967	11,27
1871.15	Way Halim	15.071	46	0,31	337	2,24	1.915	12,71
1871.16	Langkapura	8.525	22	0,26	194	2,28	1.124	13,18
1871.17	Enggal	5.704	6	0,11	97	1,70	634	11,12
1871.18	Kedamaian	10.647	47	0,44	396	3,72	1.770	16,62
1871.19	Telukbetung Timur	10.431	66	0,63	453	4,34	3.667	35,15
1871.20	Bumi Waras	12.497	56	0,45	607	4,86	3.626	29,01
1871	Bandar Lampung	227.237	842	0,37	6.647	2,93	40.564	17,85

Sumber: Pendataan Keluarga – Dinas PPKB Kota Bandar Lampung

5. Kepala Keluarga berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan adalah suatu kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh manusia bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Untuk memenuhi kebutuhan fisik yaitu mencari uang, kebutuhan rasa aman, kebutuhan sosial sehingga pekerjaan sering memuaskan memenuhi kebutuhan sosial dan kebutuhan ego yaitu merasa berarti, merasa berhasil dan juga otonomi (kebebasan atas diri sendiri).

Status pekerjaan berhubungan dengan status yang bekerja dan tidak bekerja. Status bekerja di dalam Pemutakhiran Pendataan Keluarga 2025 terpilah dalam jenis-jenis pekerjaan : petani, nelayan, pedagang, pejabat negara, PNS/TNI/POLRI, swasta, pensiunan dan pekerja lepas.



Berdasarkan Pendataan Keluarga 2023 jumlah kepala keluarga dengan status bekerja sebanyak 202.419 (90,68%) dan kepala keluarga tidak bekerja berjumlah 20.795 (9,32%). Adapun jenis pekerjaan terbanyak yang dilakukan oleh kepala keluarga adalah sebagai pekerja lepas 35,27%. Setelah dilakukan Pemutakhiran Pendataan tahun 2024 dan Pemutakhiran Pendataan Keluarga tahun 2025 jumlah kepala keluarga bekerja pada tahun 2024 tercatat 200.915 (90,06%) dan tidak bekerja 22.183 (9,94%) kemudian pada tahun 2025 jumlah kepala keluarga bekerja sebanyak 204.362 (82,92%) dan tidak bekerja sebanyak 22.910 kepala keluarga (10,08%).

Tabel 7. Kepala Keluarga berdasarkan Jenis Pekerjaan

No	Jenis Bekerja	Tahun 2023		Tahun 2024		Tahun 2025	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
	Jumlah Bekerja	202.419	90,68	200.915	90,06	204.326	89,92
1	Petani	3.481	1,72	3.384	1,68	3.467	1,7
2	Nelayan	2.569	1,27	2.395	1,19	2.392	1,17
3	Pedagang	17.898	8,84	20.091	10	20.518	10,04
4	Pejabat Negara	343	0,17	399	0,2	432	0,21
5	PNS/TNI/POLRI	16.186	8	15.719	7,82	15.911	7,79
6	Swasta	75.673	37,38	70.323	35	70.649	34,58
7	Pensiunan	14.872	7,35	13.557	6,75	13.758	6,73
8	Pekerja Lepas	71.397	35,27	75.047	37,35	77.199	37,78
	Tidak Bekerja	20.795	9,32	22.183	9,94	22.910	10,08
	Jumlah Kepala Keluarga	223.218		223.099		227.236	

Sumber: Pendataan Keluarga – Dinas PPKB Kota Bandar Lampung



Tabel tersebut memperlihatkan bahwa pada Pendataan Keluarga pekerjaan terbanyak adalah pekerja lepas, sedangkan pada hasil Pemutakhiran Pendataan Keluarga tahun 2022 dan 2023 jenis pekerjaan yang terbanyak adalah kepala keluarga yang bekerja di swasta.

4.3 INDIVIDU DALAM KELUARGA

Individu dalam keluarga adalah semua individu yang mempunyai hubungan dan memenuhi syarat yang termasuk dalam **keluarga, keluarga khusus dan anggota keluarga lain** pada saat dilakukan pendataan. Sasaran yang didata adalah Keluarga, Keluarga khusus dan Anggota keluarga lain yang mencakup semua individu di dalam keluarga dengan definisi dan syarat tertentu.

Keluarga adalah unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari:

1. Suami istri atau;
2. Suami istri dan anaknya atau;
3. Ayah dan anak, atau;
4. Ibu dan anak

Keluarga khusus adalah keluarga yang tidak memenuhi definisi keluarga, namun memiliki hubungan keluarga sesama anggotanya, misalnya kakak dan adik tanpa orang tua, seorang kakek/nenek dan cucunya atau seorang diri.

Anggota keluarga lain dapat didata sebagai anggota keluarga hanya ketika memiliki hubungan kekeluargaan, tidak memiliki orang tua kandung dan tidak kawin misalnya:



1. keponakan ikut keluarga pamannya. Keponakan ini dapat didata pada keluarga pamannya jika sudah tidak memiliki orang tua kandung dan berstatus tidak kawin.
2. jika ibu kandung atau ayah kandung berstatus cerai hidup/cerai mati ikut keluarga anaknya, maka tetap dicatat pada formular yang sama dengan status “**lainnya**”.

Gambaran Individu dilihat dari:

1. Jumlah individu dalam keluarga menurut kelompok umur
2. Jumlah individu menurut jenis pekerjaan yang dimiliki
3. Jumlah individu menurut tingkat Pendidikan terakhir
4. Jumlah Individu menurut Kesertaan dalam Jaminan Kesehatan
5. Jumlah Individu menurut Kepemilikan Akte Kelahiran

1. Jumlah Individu Berdasarkan Jenis Kelamin dan Kelompok Umur

Berdasarkan kelompok umur dan jenis kelamin, sejumlah 800.916 individu terdata pada Pemutakhiran Pendataan Keluarga Tahun 2025. Terdiri dari 405.021 laki-laki dan 395.895 perempuan.

Kelompok umur, dimulai dari kelompok umur 0-4 tahun sampai dengan kelompok umur di atas 65 tahun dikategorikan sebagai kelompok umur produktif dan non produktif.

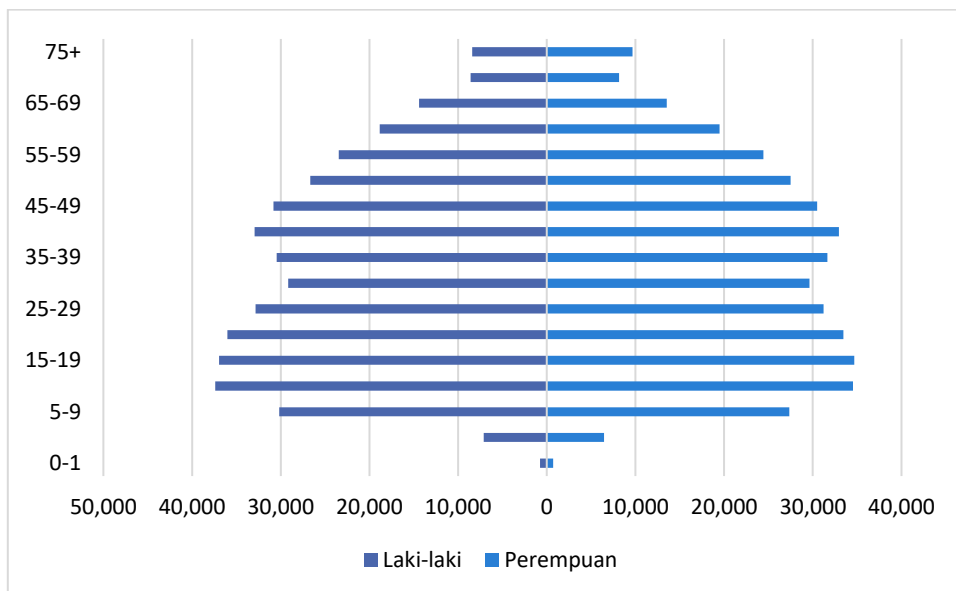
Informasi yang digambarkan oleh hasil pendataan dan Pemutakhiran Pendataan Keluarga Tahun 2025 menunjukkan bahwa proporsi kelompok umur produktif mempunyai persentase yang lebih besar dibandingkan dengan kelompok umur non produktif.



Artinya bahwa penduduk pada umur produktif (15-64 tahun) lebih banyak jika dibandingkan dengan jumlah individu kelompok non produktif (umur 0 - 14 dan umur 65 ke atas), yaitu sebesar 74,12% untuk kelompok umur produktif dan 25,88% untuk kelompok umur non produktif.

Lebih besarnya kelompok umur produktif menjadi tantangan Pemerintah untuk melakukan ragam upaya mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing, yaitu manusia yang sehat dan cerdas, adaptif, inovatif, terampil, dan berkarakter.

Gambar 2. Piramida Penduduk per Kelompok Umur Kota Bandar Lampung Tahun 2025 (Individu)



Tabel 8. Jumlah Individu dalam Keluarga per Kelompok Umur Tahun 2025

Kelompok Umur	0-1	2-4	5-9	10-14	15-19	20-24	25-29	30-34	35-39	40-44	45-49	50-54	55-59	60-64	65-69	70-74	75+
Laki-laki	771	7.114	30.154	37.395	36.962	36.002	32.842	29.150	30.459	32.952	30.814	26.659	23.468	18.848	14.409	8.601	8.421
Perempuan	725	6.448	27.360	34.534	34.675	33.434	31.231	29.642	31.632	32.962	30.500	27.481	24.436	19.485	13.531	8.161	9.658
Total	1.496	13.562	57.514	71.929	71.637	69.436	64.073	58.792	62.091	65.914	61.314	54.140	47.904	38.333	27.940	16.762	18.079
%	0,19	1,69	7,18	8,98	8,94	8,67	8	7,34	7,75	8,23	7,66	6,76	6	4,79	3,49	2,09	2,26

Sumber: Pendataan Keluarga – Dinas PPKB Kota Bandar Lampung

2. Jumlah Individu berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan terakhir yang ditamatkan oleh individu dalam keluarga adalah tingkat Pendidikan terakhir yang ditamatkan oleh seluruh anggota keluarga termasuk kepala keluarga. Berdasarkan hasil Pendataan Keluarga 2023 jumlah individu yang menamatkan Pendidikan di jenjang SD sebanyak 15,39%, menamatkan SLTP 15,52%, menamatkan SLTA 34,55% dan menamatkan PT/Akademi 12,06%.

Berdasarkan pemutakhiran tahun 2024 jumlah individu dalam keluarga yang menamatkan pendidikan di jenjang SD tercatat sebanyak 15,55%, menamatkan jenjang SLTP 15,46%, dan yang menamatkan SLTA 34,79%. Selebihnya 12,17% lainnya menamatkan jenjang Perguruan Tinggi/Akademi.

Hasil Pemutakhiran Pendataan Keluarga 2025 memberikan informasi bahwa jumlah individu yang menamatkan SLTA dan Perguruan Tinggi secara persentase meningkat dibandingkan dengan hasil Pendataan



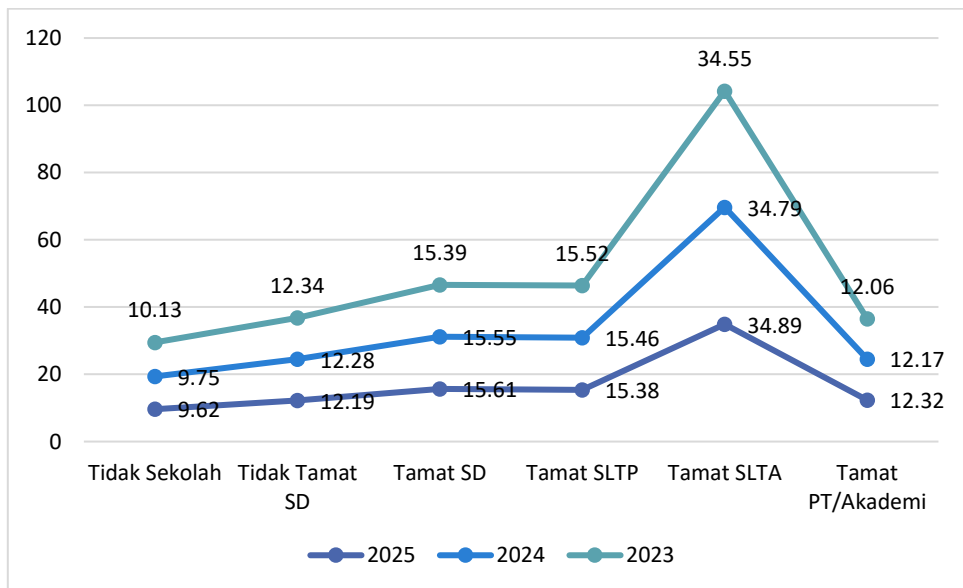
Keluarga 2023 dan Pemutakhiran Pendataan Keluarga 2024. Berikut dalam tabel:

Tabel 9. Jumlah Penduduk berdasarkan Pendidikan Terakhir Tahun 2025

Tingkat Pendidikan	2023		2024		2025	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Tidak Sekolah	80.562	10,13	76.837	9,75	77.050	9,62
Tidak Tamat SD	98.144	12,34	96.784	12,28	97.594	12,19
Tamat SD	122.343	15,39	122.600	15,55	125.023	15,61
Tamat SLTP	123.420	15,52	121.828	15,46	123.144	15,38
Tamat SLTA	274.710	34,55	274.228	34,79	279.415	34,89
Tamat PT/Akademi	95.919	12,06	95.950	12,17	98.690	12,32

Sumber: Pendataan Keluarga – Dinas PPKB Kota Bandar Lampung

Gambar 3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan Terakhir Tahun 2025 (%)



3. Individu memiliki Jaminan Kesehatan

Dalam Pendataan Keluarga yang dimaksud Jaminan Kesehatan adalah semua asuransi Kesehatan yang terdapat di Indonesia yang memberikan jaminan Kesehatan perorangan atau badan milik Pemerintah atau Swasta.

Jaminan Kesehatan milik Pemerintah melalui (BPJS-PBI, KIS, Jamkesmas maupun Jamkesda), jika individu anggota keluarga memiliki jaminan pembiayaan kesehatan dari Pemerintah dimana iurannya ditanggung pemerintah dan diperuntukkan bagi masyarakat miskin dan tidak mampu. Sedangkan BPJS – Non PBI, jika individu anggota keluarga menjadi peserta BPJS dengan cara mendaftarkan sendiri-sendiri atau kolektif dengan pembiayaan premi secara mandiri. Jaminan Kesehatan Kesehatan lainnya di luar program BPJS yang diterima dari mendaftarkan sendiri-sendiri atau kolektif dengan pembiayaan premi secara mandiri.

Berdasarkan hasil Pendataan Keluarga tahun 2023, jumlah individu dalam keluarga yang memiliki Jaminan Kesehatan baik melalui Pemerintah ataupun swasta tercatat sebanyak 78,31% sementara 21,31%nya tidak memiliki jaminan kesehatan. Kemudian berdasarkan hasil Pemutakhiran Pendataan Keluarga 2024 jumlah individu dalam keluarga yang memiliki jaminan Kesehatan tercatat sebanyak 78,82%. Dan berdasarkan Pemutakhiran Pendataan Keluarga 2025 jumlah individu dalam keluarga yang memiliki jaminan Kesehatan terdata sebanyak 79,36%.

Jumlah individu yang memiliki jaminan Kesehatan hasil Pemutakhiran Pendataan Keluarga tahun 2025, 2024 dan Pendataan Keluarga tahun 2023 tergambar sebagaimana tabel berikut.



Tabel 10. Persentase Keluarga Berdasarkan Kepemilikan JKN

Tahun	Jumlah Kepemilikan JKN (%)	
	Memiliki	Tidak
2023	78,31	21,31
2024	78,82	21,18
2025	79,36	20,64

Sumber: Pendataan Keluarga – Dinas PPKB Kota Bandar Lampung

4.4 KELUARGA BERDASARKAN INDIKATOR PELAYANAN KB

1. Karakteristik PUS (Pasangan Usia Subur)

Hasil Pendataan Keluarga menyajikan informasi mengenai indikator keluarga berencana. Indikator keluarga berencana meliputi penggunaan kontrasepsi oleh Pasangan Usia Subur (PUS) berdasarkan berbagai variabel/ karakteristik. Pasangan Usia Subur menurut Pedoman Pendataan Keluarga yaitu Pasangan Suami istri, yang istrinya berumur antara 15 sampai dengan 49 tahun.

A. Pasangan Usia Subur (PUS) berdasarkan Umur Istri

Salah satu strategi dalam program KB yang bertujuan untuk mengendalikan angka kelahiran adalah program pendewasaan usia perkawinan. Indikator berhasil atau tidaknya program ini dapat dilihat dari tinggi rendahnya persentase PUS yang istrinya berusia di bawah 20 tahun terhadap PUS yang ada. Karena pada saat orang menikah di usia muda maka masa subur atau reproduksi akan lebih panjang dilewatkan dalam ikatan perkawinan sehingga mempengaruhi peningkatan fertilitas.

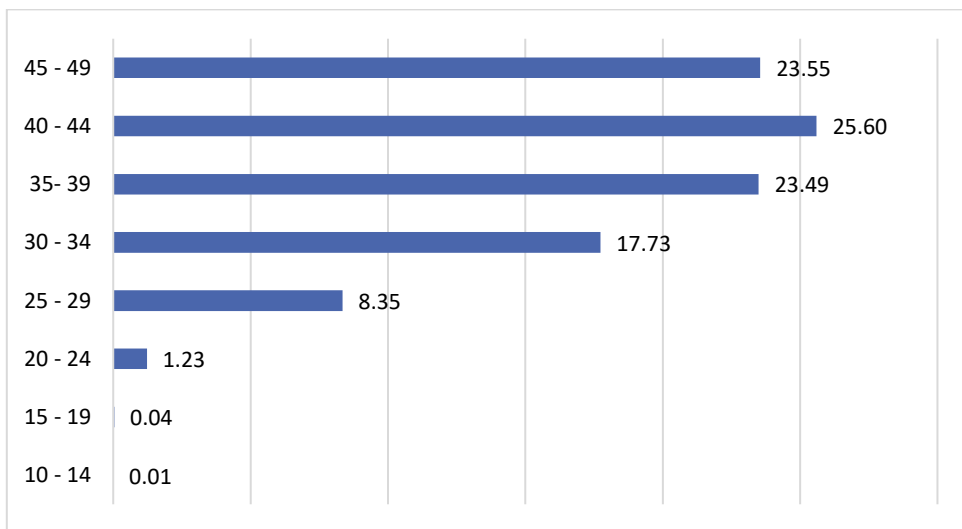
Di dalam Pendataan Keluarga, PUS menurut umur istri dikelompokkan ke dalam umur istri di bawah 20 tahun, kelompok umur istri 20-24 tahun,



kelompok umur 25-29 tahun, kelompok umur istri 30-34 tahun, 35-39 tahun, 40-44 tahun dan kelompok umur istri 45-49 tahun. Kelompok umur istri di bawah umur 20 tahun dikategorikan sebagai Pasangan Usia subur dalam kategori terlalu muda, kemudian umur istri ≥ 35 tahun dikategorikan dalam Pasangan Usia Subur terlalu tua.

Berdasarkan hasil Pemutakhiran Pendataan Keluarga tahun 2025 persentase PUS umur istri berusia di bawah 20 tahun berada pada angka 0,05% dan umur istri 35 ke atas sebesar 72,64%.

Gambar 4. PUS Berdasarkan Kelompok Umur Istri Tahun 2025 (%)



Secara kecamatan, kelompok umur istri di bawah 20 tahun persentase tertinggi berada di Kecamatan Telukbetung Selatan 0,14% dan Kecamatan Panjang 0,12%. Selain itu, Kecamatan Way Halim juga termasuk wilayah yang memiliki persentase PUS dengan usia istri di bawah 20 tahun di atas 0,10%.



Tabel 11. Pasangan Usia Subur (PUS) Berdasarkan Kelompok Umur Istri per Kecamatan Tahun 2025 (%)

Kode	Kecamatan	Jumlah Wanita Kawin	Kelompok Umur Istri (%)							
			10-14	15-19	20-24	25-29	30-34	35-39	40-44	45-49
1871.01	Kedaton	4.682	0	0,04	1,03	7,92	18,05	22,51	25,14	25,31
1871.02	Sukarame	6.534	0	0,03	0,77	5,89	16,35	24,5	27,27	25,19
1871.03	Tanjung karang Barat	6.234	0,02	0,02	0,71	7,39	17,97	23,29	27	23,61
1871.04	Panjang	8.621	0	0,12	3,16	13,68	18,04	21,23	22,84	20,95
1871.05	Tanjungkarang Timur	3.301	0	0	0,36	6,18	16,51	23,69	27,39	25,87
1871.06	Tanjungkarang Pusat	4.475	0	0,09	0,92	7,51	17,68	23,4	26,19	24,22
1871.07	Telukbetung Selatan	4.265	0,02	0,12	2,74	11,75	18,22	21,34	23,75	22,06
1871.08	Telukbetung Barat	4.728	0	0,04	1,18	10,11	20,66	23,92	25,06	19,01
1871.09	Telukbetung Utara	5.031	0	0,02	1,25	9,48	18,17	22,92	24,27	23,89
1871.10	Rajabasa	6.225	0,03	0,05	1,17	8,47	19,26	24,31	24,18	22,54
1871.11	Tanjung Senang	5.611	0	0,02	0,64	7,27	18,64	23,9	25,5	24,02
1871.12	Sukabumi	8.292	0	0,01	1,19	8,09	17,5	24,66	25,22	23,32
1871.13	Kemiling	9.780	0	0,03	0,78	7,02	17,97	23,09	27,3	23,81
1871.14	Labuhan Ratu	4.127	0	0,02	0,48	6,74	17,79	24,01	26,63	24,33
1871.15	Way Halim	6.601	0,03	0,08	1,41	8,23	17,3	23,94	25,97	23,06
1871.16	Langkapura	4.419	0	0	0,48	4,48	14,66	25,41	28,02	26,95
1871.17	Enggal	2.239	0	0	0,76	6,61	14,34	23,31	27,78	27,2
1871.18	Kedamaian	5.274	0	0	1,04	7,66	17,06	24	25,35	24,88
1871.19	Telukbetung Timur	5.724	0,02	0,07	2,25	11,34	19,81	23,29	23,71	19,51
1871.20	Bumi Waras	6.491	0	0,06	2,11	11	18,56	23,16	23,56	21,55
1871	Bandar Lampung	112.654	0,01	0,04	1,3	8,54	17,87	23,47	25,48	23,31

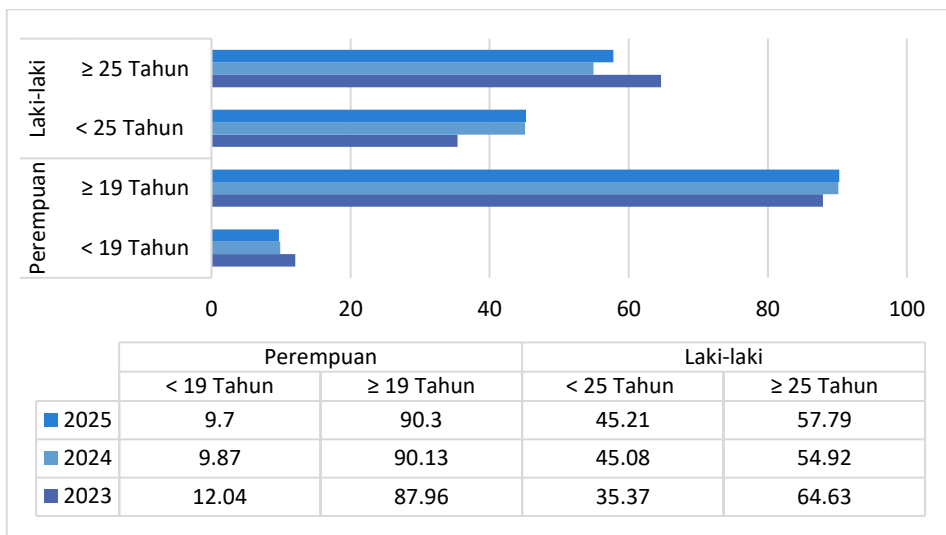
Sumber: Pendataan Keluarga – Dinas PPKB Kota Bandar Lampung



B. Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) Berdasarkan Usia Kawin Pertama

Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP) adalah upaya untuk meningkatkan usia pada perkawinan pertama, sehingga mencapai usia minimal saat perkawinan yaitu 20 tahun bagi wanita dan 25 tahun bagi pria. Tujuan PUP seperti ini berimplikasi pada perlunya peningkatan usia kawin yang lebih dewasa. Disamping itu PUP bukan sekedar menunda sampai usia tertentu saja tetapi mengusahakan agar kehamilan pertamapun terjadi pada usia yang cukup dan reproduksi yang sudah siap. Berdasarkan hasil Pemutakhiran Pendataan Keluarga Tahun 2025 jumlah PUS dengan umur perkawinan pertama perempuan di bawah 19 tahun menunjukkan angka di bawah 10 persen yaitu sebanyak 9,70%. Angka tersebut secara persentase menurun jika dibandingkan dengan hasil Pemutakhiran Pendataan 2024 yang berada pada angka 9,87% atau turun 0,17%.

Gambar 5. PUS Berdasarkan Usia Kawin Pertama Tahun 2025 (%)



Empat kecamatan dengan persentase tertinggi Perempuan yang melakukan perkawinan pertama pada usia di bawah 19 tahun adalah Kecamatan Telukbetung Barat, Bumi Waras, Tanjungkarang Pusat dan Sukabumi.

Tabel 12. Pasangan Usia Subur (PUS) Menurut Umur Kawin Pertama per Kecamatan Tahun 2025 (%)

Kode	Kecamatan	Jumlah PUS	Perempuan		Laki-Laki	
			< 19 Tahun	≥ 19 Tahun	< 25 Tahun	≥ 25 Tahun
1871.01	Kedaton	4.682	7,58	92,42	29,62	70,38
1871.02	Sukarame	6.534	4,59	95,41	60,7	39,3
1871.03	Tanjungkarang Barat	6.233	10,16	89,84	33,69	66,31
1871.04	Panjang	8.621	12,24	87,76	58,64	41,36
1871.05	Tanjungkarang Timur	3.301	9,88	90,12	33,66	66,34
1871.06	Tanjungkarang Pusat	4.475	13,45	86,55	36,89	63,11
1871.07	Telukbetung Selatan	4.264	8,44	91,56	62,41	37,59
1871.08	Telukbetung Barat	4.728	20,01	79,99	43,85	56,15
1871.09	Telukbetung Utara	5.031	10,93	89,07	33,51	66,49
1871.10	Rajabasa	6.223	4,98	95,02	57,8	42,2
1871.11	Tanjung Senang	5.611	7,31	92,69	30,35	69,65
1871.12	Sukabumi	8.292	12,66	87,34	39,03	60,97
1871.13	Kemiling	9.780	5,89	94,11	44,68	55,32
1871.14	Labuhan Ratu	4.127	8,12	91,88	30,8	69,2
1871.15	Way Halim	6.599	5,06	94,94	63,42	36,58
1871.16	Langkapura	4.419	9,44	90,56	31,34	68,66
1871.17	Enggal	2.239	6,74	93,26	29,52	70,48
1871.18	Kedamaian	5.274	10,83	89,17	33,98	66,02
1871.19	Telukbetung Timur	5.723	7,74	92,26	70,84	29,16
1871.20	Bumi Waras	6.491	18,5	81,5	45,89	54,11
1871	Bandar Lampung	112.647	9,7	90,3	45,21	54,79

Sumber: Pendataan Keluarga – Dinas PPKB Kota Bandar Lampung



Angka tersebut menunjukkan bahwa perempuan yang melakukan pernikahan di bawah umur masih cukup tinggi sehingga perlu diupayakan kehamilan pada usia yang cukup demi sehatnya reproduksi dan menurunkan kematian ibu, anak dan bayi.

Semakin tinggi perempuan yang melakukan pernikahan di bawah umur semakin panjang rentang waktu hamil dan melahirkan sehingga akan berpengaruh terhadap jumlah anak yang dilahirkan oleh wanita selama masa reproduksinya.

C. Pasangan Usia Subur (PUS) Berdasarkan Jumlah Anak Lahir Hidup

Jumlah anak yang dilahirkan hidup adalah banyaknya anak yang dilahirkan berdasarkan jenis kelamin, dalam kondisi hidup atau menunjukkan tanda-tanda kehidupan seperti bernafas, ada denyut jantung atau denyut tali pusat atau gerakan-gerakan otot meskipun hanya bertahan selama beberapa menit. Berikut Pasangan Usia Subur berdasarkan jumlah anak yang dilahirkan hidup pada saat dilakukan Pemutakhiran Pendataan Keluarga Tahun 2025.

Gambar 6. Persentase PUS Berdasarkan Jumlah (%)

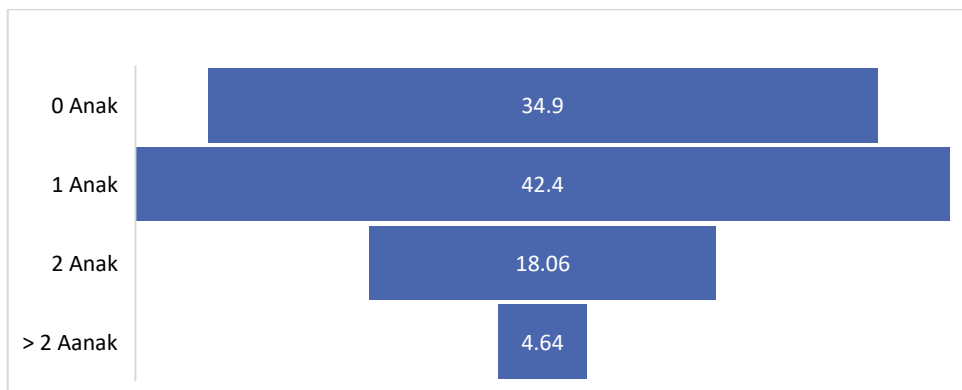


Diagram di atas memberikan informasi bahwa jumlah persentase PUS yang belum pernah melahirkan anak hidup sebanyak 7,80%, kemudian PUS yang melahirkan anak lahir hidup 1(satu) anak sebanyak 25,70%, PUS dengan 2 (dua) anak lahir hidup 38,66% dan lebih dari 2 anak lahir hidup 27,84%. Pemahaman PUS terhadap pentingnya pengendalian jumlah kelahiran merupakan salah satu tujuan program KB yaitu dengan mempertimbangkan 4 terlalu (terlalu muda, terlalu tua, terlalu dekat dan terlalu banyak). Terlalu banyak jika jumlah anak yang dilahirkan lebih dari dua anak (>2). Secara kecamatan, Panjang dan Telukbetung Barat adalah kecamatan dengan persentase tertinggi PUS yang melahirkan anak hidup lebih dari 2 anak yaitu di atas 32%.

Tabel 13. Pasangan Usia Subur (PUS) Berdasarkan Jumlah Anak Lahir Hidup Tahun 2025 (%)

Kode	Kecamatan	Jumlah PUS	Jumlah Anak Lahir Hidup (%)			
			0 Anak	1 Anak	2 Anak	> 2 Anak
1871.01	Kedaton	4.682	6,81	25,54	40,69	26,95
1871.02	Sukarame	6.534	9,34	26,75	40,47	23,45
1871.03	Tanjungkarang Barat	6.233	6,75	25,48	40,54	27,23
1871.04	Panjang	8.621	6,61	22,38	36,33	34,68
1871.05	Tanjungkarang Timur	3.301	7,57	25,33	38,96	28,14
1871.06	Tanjungkarang Pusat	4.475	10,61	27,73	36,29	25,36
1871.07	Telukbetung Selatan	4.264	8,42	24,58	36,84	30,16
1871.08	Telukbetung Barat	4.728	4,12	23,37	40,00	32,51
1871.09	Telukbetung Utara	5.031	7,08	25,66	39,81	27,45
1871.10	Rajabasa	6.223	8,74	26,64	37,44	27,17
1871.11	Tanjung Senang	5.611	6,77	26,00	41,45	25,77
1871.12	Sukabumi	8.292	8,57	29,66	38,51	23,26
1871.13	Kemiling	9.780	6,81	22,73	41,32	29,14
1871.14	Labuhan Ratu	4.127	7,58	29,56	37,78	25,08



1871.15	Way Halim	6.599	11,84	25,46	37,19	25,52
1871.16	Langkapura	4.419	7,81	27,13	38,31	26,75
1871.17	Enggal	2.239	9,51	27,60	36,31	26,57
1871.18	Kedamaian	5.274	6,41	25,81	38,45	29,33
1871.19	Telukbetung Timur	5.723	8,63	24,65	35,47	31,24
1871.20	Bumi Waras	6.491	6,90	25,87	38,48	28,75
1871	Bandar Lampung	112.647	7,80	25,70	38,66	27,84

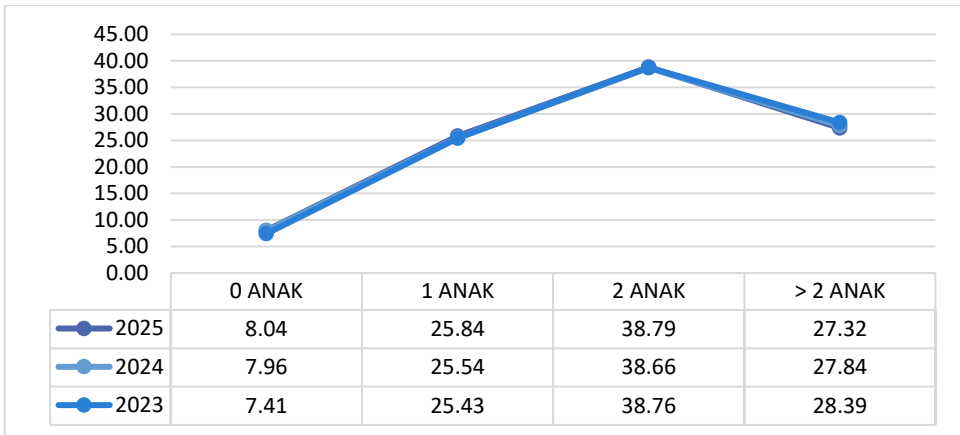
Sumber: Pendataan Keluarga – Dinas PPKB Kota Bandar Lampung

D. Pasangan Usia Subur (PUS) Berdasarkan Jumlah Anak yang Masih Hidup

Jumlah anak yang masih hidup adalah jumlah anak yang masih hidup yang dimiliki seorang wanita sampai saat pendataan dilakukan. Berdasarkan Pemutakhiran Pendataan Keluarga 2025, sebanyak 27,32% PUS di Kota Bandar Lampung mempunyai anak yang masih hidup lebih dari 2 anak, kemudian 38,79% PUS mempunyai anak masih hidup 2 anak dan 25,84% nya mempunyai anak yang masih hidup 1 anak. Jika dibandingkan dengan hasil pendataan Keluarga Tahun 2023 dan Pemutakhiran Pendataan Keluarga 2024 pada pemutakhiran 2025 ini terjadi kenaikan persentase pada PUS yang mempunyai 2 anak, tetapi mengalami penurunan persentase pada PUS yang mempunyai lebih dari 2 anak. Indikasi ini terkait dengan jumlah anak ideal yang diinginkan oleh PUS.



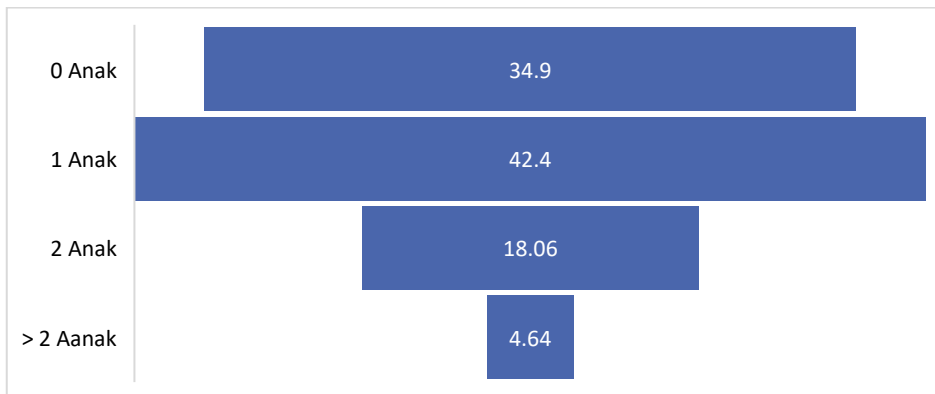
Gambar 7. PUS berdasarkan Jumlah Anak (%)



E. Pasangan Usia Subur (PUS) Berdasarkan Jumlah Anak Laki-laki yang Masih Hidup

Berdasarkan hasil Pemutakhiran Pendataan Keluarga 2025, sebesar 31,05% PUS tidak mempunyai anak laki-laki yang masih hidup, kemudian sebesar 43,11% PUS mempunyai 1 (satu) anak laki-laki yang masih hidup, 20,14 % mempunyai 2 anak laki-laki masih hidup dan 5,70% PUS lainnya mempunyai anak laki-laki yang masih hidup lebih dari 2 (dua) anak.

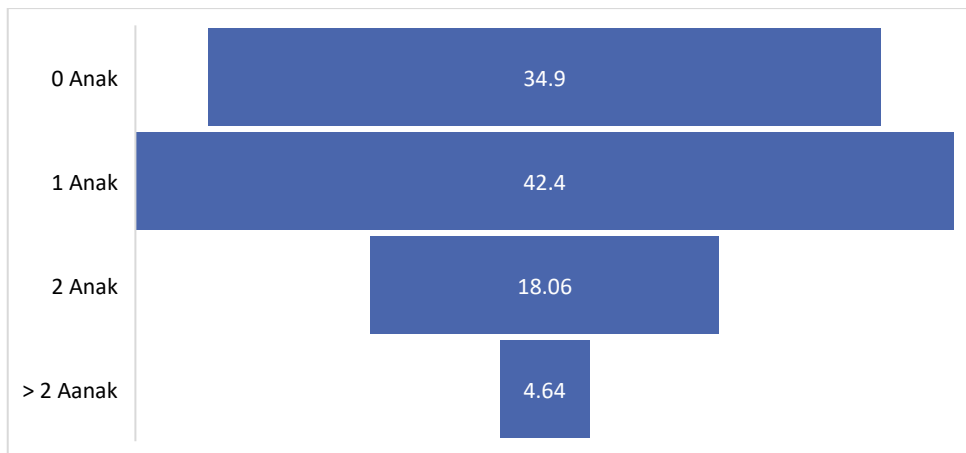
Gambar 8. PUS Berdasarkan Anak Laki-Laki Masih Hidup Tahun 2025 (%)



F. Pasangan Usia Subur (PUS) Berdasarkan Jumlah Anak Perempuan yang Masih Hidup

Berdasarkan hasil Pemutakhiran Pendataan Keluarga tahun 2025, sebesar 34,90% PUS tidak memiliki anak Perempuan yang masih hidup, 42,40% PUS mempunyai 1 (satu) anak perempuan yang masih hidup, kemudian sebesar 18,06% PUS mempunyai 2 (dua) anak perempuan yang masih hidup, dan 4,64% PUS lainnya mempunyai anak perempuan yang masih hidup lebih dari 2 anak.

Gambar 9. Jumlah PUS Berdasarkan Jumlah Anak (%)



Dilihat persebaran per kecamatan jumlah anak Perempuan yang masih hidup yang dimiliki oleh PUS lebih dari dua anak terbanyak secara persentase berada di Kecamatan Panjang, Teluk Betung Barat dan Kecamatan Telukbetung Timur.



Tabel 14. Pasangan Usia Subur (PUS) Berdasarkan Jumlah Anak Perempuan yang Masih Hidup per Kecamatan 2025

Kode	Kecamatan	Jumlah PUS	Jumlah Anak Perempuan Lahir Hidup (%)			
			0 Anak	1 Anak	2 Anak	> 2 Anak
1871.01	Kedaton	4.682	33,77	43,53	17,94	4,76
1871.02	Sukarame	6.534	36,75	43,08	16,38	3,80
1871.03	Tanjungkarang Barat	6.233	31,99	44,91	18,74	4,36
1871.04	Panjang	8.621	30,92	42,96	19,80	6,31
1871.05	Tanjungkarang Timur	3.301	34,57	41,44	19,02	4,97
1871.06	Tanjungkarang Pusat	4.475	38,10	41,12	16,22	4,56
1871.07	Telukbetung Selatan	4.264	33,18	42,87	18,08	5,86
1871.08	Telukbetung Barat	4.728	30,01	43,74	20,69	5,56
1871.09	Telukbetung Utara	5.031	34,03	43,87	17,47	4,63
1871.10	Rajabasa	6.223	35,85	41,43	18,32	4,40
1871.11	Tanjung Senang	5.611	34,20	42,45	18,62	4,72
1871.12	Sukabumi	8.292	37,69	41,68	16,64	3,99
1871.13	Kemiling	9.780	33,11	42,91	19,12	4,86
1871.14	Labuhan Ratu	4.127	37,17	42,02	16,50	4,31
1871.15	Way Halim	6.599	37,79	40,85	17,26	4,09
1871.16	Langkapura	4.419	35,23	42,02	18,15	4,59
1871.17	Enggal	2.239	37,56	39,75	18,22	4,47
1871.18	Kedamaian	5.274	34,11	41,81	19,07	5,01
1871.19	Telukbetung Timur	5.723	34,75	40,91	18,89	5,45
1871.20	Bumi Waras	6.491	34,62	41,57	19,03	4,79
1871	Bandar Lampung	112.647	34,63	42,35	18,25	4,78

Sumber: Pendataan Keluarga – Dinas PPKB Kota Bandar Lampung

G. Pasangan Usia Subur (PUS) Hamil Berdasarkan Keinginan Hamil Saat Itu

PUS hamil menurut keinginan hamil di dalam pendataan keluarga dipilah ke dalam kehamilan yang diinginkan dan kehamilan yang tidak diinginkan. Kehamilan yang tidak diinginkan adalah kehamilan yang dialami oleh perempuan yang belum menginginkan atau sudah tidak ingin punya anak lagi. Kehamilan tidak diinginkan juga bisa terjadi pada perempuan yang sudah menikah karena kegagalan KB, mempunyai anak yang banyak dan anak masih terlalu kecil atau belum ingin punya anak tetapi terjadi

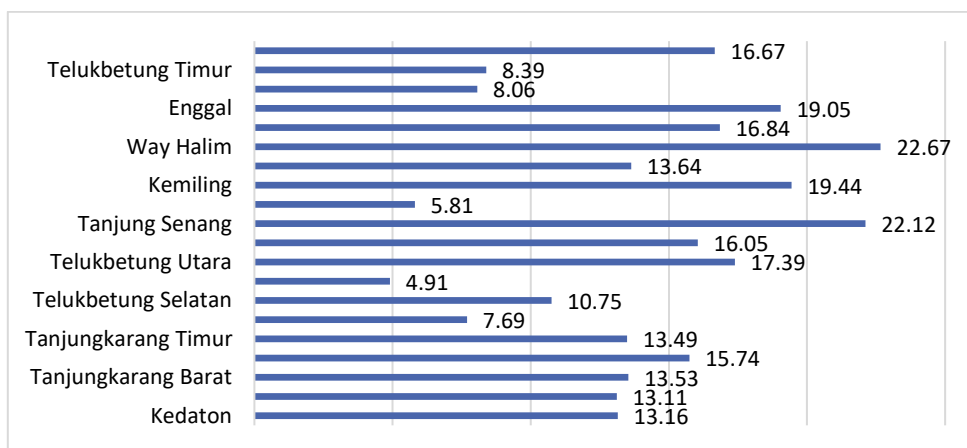


kehamilan. Penyebab kehamilan yang tidak diinginkan pada PUS terjadi karena tidak disegerakan memakai kontrasepsi setelah melahirkan serta alasan-alasan lain PUS tidak menggunakan alat kontrasepsi. Di dalam Undang- Undang No. 52 Tahun 2009 disebutkan bahwa, usia ideal untuk melahirkan, jumlah ideal anak dan jarak ideal melahirkan mengatur kehamilan yang diinginkan merupakan beberapa hal yang menjadi kebijakan Keluarga Berencana.

Hasil Pemutakhiran Pendataan Keluarga Tahun 2025 menunjukkan bahwa PUS yang hamil tercatat 2.384 PUS, dengan keinginan hamil saat itu 86,62% dan kehamilan tidak diinginkan (hamil nanti 9,10%, tidak ingin anak lagi 4,28%) atau total kehamilan tidak diinginkan 13,38%.

Dilihat persebaran per kecamatan jumlah PUS hamil dengan kehamilan yang tidak diinginkan pada saat itu secara persentase terbanyak berada di Kecamatan Way Halim dengan persentase sebesar 22,67%, Kecamatan Tanjung Senang (22,12%) dan Kecamatan Kemiling 19,44%.

Gambar 10. Persentase PUS Berdasarkan Kehamilan



4.5 KESERTAAN BER - KB

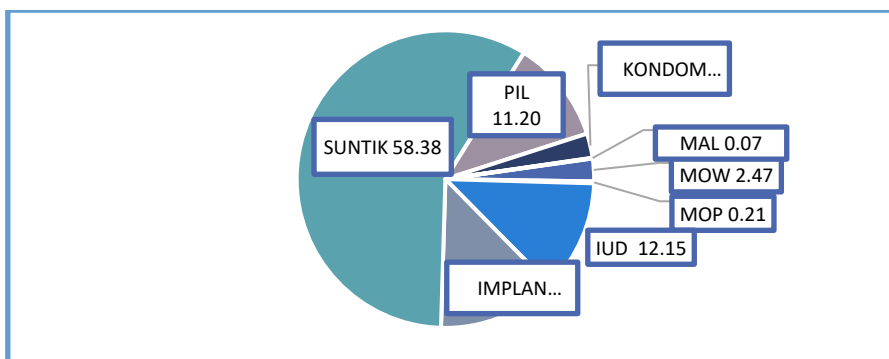
A. Pasangan Usia Subur (PUS) Berdasarkan Kesertaan Ber - KB

Hasil Pemutakhiran Pendataan Keluarga 2025 memberikan informasi bahwa Pasangan Usia Subur (PUS) sebagai peserta KB tercatat sebanyak 58,95% dan bukan peserta KB 41,05%. PUS yang menggunakan metode kontrasepsi modern 58,61%, sedangkan yang menggunakan KB tradisonal 0,34%.

PUS peserta KB modern masih didominasi dengan penggunaan alat kontrasepsi Non MKJP (Non Metode Kontrasepsi Jangka Panjang) sebanyak 71,04%. Yaitu akseptor KB yang menggunakan alat kontrasepsi suntik, pil, kondom dan MAL (Metode Amenore Laktasi). Peserta KB yang menggunakan alat kontrasepsi Suntik berjumlah 57,76%, Pil 10,15%, kondom 3,01% dan menggunakan metode MAL 0,12%.

Peserta KB yang menggunakan metode MKJP (IUD, Implan, MOW dan MOP) tercatat sebanyak 28,95%, dengan rincian peserta KB yang menggunakan MOW/ Tubektomi) sebanyak 2,47%, MOP sebanyak 0,15%, IUD 12,01% dan Implan 14,32%

Gambar 11. Kepesertaan ber KB berdasarkan Alat Kontrasepsi Tahun 2025 (%)



Jika dibandingkan dengan hasil Pemutakhiran Pendataan Keluarga Tahun 2024, pemakaian MKJP secara persentase mengalami penurunan.

Tabel 15. Kepesertaan ber KB berdasarkan Metode Kontrasepsi Tahun 2025 (%)

Tahun	Metode Kontrasepsi Modern							
	Mow	Mop	Iud	Implan	Suntik	Pil	Kondom	Mal
2023	2,47	0,21	12,15	12,87	27,7	58,38	11,2	2,66
2024	2,48	0,17	12,02	14,03	57,68	10,63	2,89	0,10
2025	2,47	0,15	12,01	14,32	57,76	10,15	3,01	0,12

Sumber: Pendataan Keluarga – Dinas PPKB Kota Bandar Lampung

B. Pasangan Usia Subur (PUS) Berdasarkan Tempat Pelayanan KB

Bidan Praktek mandiri adalah tempat pelayanan KB yang paling banyak diminati oleh peserta KB terutama yang menggunakan metode kontrasepsi Suntik. Sebanyak 57,76% peserta KB dilayani di tempat pelayanan Praktek Mandiri Bidan.

Peserta KB berdasarkan tempat pelayanannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 16. Peserta KB berdasarkan Tempat Pelayanan KB Tahun 2025 (%)

No	Tempat Pelayanan	Peserta KB Dilayani (%)
1	Rumah Sakit	6,33
2	Puskesmas/ Klinik TNI/POLRI/RS Tipe D	15,66
3	Kllinik Swwasta	6,37
4	Praktek Dokter	3,88
5	Pustu/ Pusling/ Bidan Desa	9,35
6	Praktek Mandiri Bidan	42,75
7	Mobil Pelayan KB	8,04
8	Toko Obat/Apotik	7,47
9	Lannya	0,16

Sumber: Pendataan Keluarga – Dinas PPKB Kota Bandar Lampung



C. Pasangan Usia Subur (PUS) Peserta KB BPJS PBI/Jamkesmas/Jamkesda Menurut Metode Kontrasepsi

PUS peserta KB BPJS-PBI/Jamkesmas/Jamkesda adalah PUS yang mendapatkan pelayanan KB dengan menggunakan Kartu BPJS atau program jaminan lainnya yang diterima melalui bantuan iuran pemerintah atau pemerintah daerah secara gratis dan berlaku pada program BPJS.

Dilihat dari metode kontrasepsi yang digunakan berdasarkan Pemutakhiran Pendataan Keluarga Tahun 2025, PUS peserta BPJS - PBI masih cenderung menggunakan metode Non MKJP yaitu tercatat sebesar 71,04%. Suntik adalah alat kontrasepsi yang paling banyak digunakan yaitu sebanyak 57,76%.

Bila dilihat persebaran menurut kecamatan, berdasarkan Pemutakhiran Pendataan Keluarga Tahun 2025, tiga kecamatan dengan PUS peserta KB BPJS- PBI yang menggunakan metode MKJP tertinggi adalah Kecamatan Way Halim 45,36%, Enggal 44,01% dan Teluk Betung Utara 36,65%. Sedangkan yang terendah adalah Kecamatan Bumi Waras dengan persentase sebesar 15,25%.

D. Pasangan Usia Subur (PUS) Berdasarkan Alasan Tidak Ber - KB

Jumlah penduduk masih menjadi masalah pemerintah yang tak pernah bisa selesai. Karena itu salah satu yang dilakukan oleh pemerintah dalam pengendalian jumlah penduduk melalui Program Keluarga Berencana. Namun program KB sendiri tidak pernah maksimal terkait masyarakat yang masih menolak KB atau Pasangan Usia Subur yang tidak ber-KB.



Berdasarkan hasil Pemutakhiran Pendataan Keluarga Tahun 2025 Pasangan Usia Subur yang tidak menggunakan alat kontrasepsi tercatat sebanyak 41,05%. Dari PUS yang tidak ber KB tersebut mempunyai beberapa alasan antara lain menyatakan ingin hamil, karena alasan kesehatan, alasan takut efek samping dan alasan-alasan lainnya sebagaimana tabel berikut:

Tabel 17. PUS Berdasarkan Alasan Tidak ber-KB Tahun 2025

No	Alasan tidak ber-KB	Jumlah	%
1	Ingin Hamil/Anak	24.495	52,97
2	Tidak Tahu Tentang KB	352	0,76
3	Alasan Kesehatan	9.297	20,11
4	Efek Samping/Kegagalan KB	3.939	8,52
5	Tempat Pelayanan KB Jauh	114	0,25
6	Alat/Obat/Cara KB Tidak Tersedia	56	0,12
7	Biaya Mahal	132	0,29
8	Tidak Ada Alat/Obat/ Cara KB Yang Cocok	1.373	2,97
9	Suami/Keluarga Menolak	2.226	4,81
10	Alaan Agama	783	1,69
11	Tidak Ada Petugas Pelayanan KB	16	0,03
12	Baru Melahirkan	265	0,57
13	Jarang Melakukan Hubungan Suami Istri	736	1,59
14	Infertilitas / Menopause	2.457	5,31
Jumlah PUS Tidak ber-KB		46.241	

Sumber: Pendataan Keluarga – Dinas PPKB Kota Bandar Lampung

Melihat angka PUS yang tidak ber KB masih tinggi dengan berbagai alasan di atas, tentunya menjadi perhatian bahwa perlu keterlibatan semua pihak untuk bersama-sama bekerja dengan tugas dan fungsinya. OPD KB, Tenaga pelayanan KB, PLKB, Tokoh masyarakat, Tokoh agama dan masyarakat secara luas.



E. Pasangan Usia Subur (PUS) Berdasarkan Status Unmet Need

Unmet Need adalah kebutuhan KB yang belum terpenuhi atau dikatakan juga dengan proporsi wanita usia subur berstatus kawin yang tidak ingin punya anak lagi atau ingin mengatur jarak kelahiran berikutnya tetapi tidak menggunakan alat kontrasepsi. Status PUS Unmet Need tidak ingin anak lagi atau ingin anak tapi ditunda, secara angka di Kota Bandar Lampung masih termasuk tinggi. Berdasarkan hasil Pemutakhiran Pendataan Keluarga Tahun 2025 tercatat sebanyak 15,66% PUS adalah PUS Unmet Need. Tingginya PUS status Unmet Need terhadap program KB berbanding lurus dengan masih kurang maksimalnya pada capaian PUS pengguna KB sehingga diperlukan optimalisasi Pelayanan KB di seluruh wilayah dan kelompok sasaran dan memaksimalkan pencatatan Pelaporan yang ada faskes pemerintah maupun swasta.

Pentingnya Unmet Need menjadi prioritas Garapan program KB agar PUS menggunakan kontrasepsi. Tindakan tersebut untuk mencegah terjadinya kehamilan yang tidak diinginkan. Karena kehamilan yang tidak direncanakan dapat berdampak buruk terhadap Kesehatan bayi maupun ibu melahirkan. Dan dampak panjangnya akan menghambat perkembangan dan menurunkan kualitas anak.

Sasaran penggarapan program tidak terlepas dari daerah **prioritas pertama** dalam kategori Unmet Need tertinggi dan tinggi. Berdasarkan Pemutakhiran Pendataan Keluarga Tahun 2025 secara kecamatan, kecamatan Tanjungkarang Timur merupakan kecamatan dengan angka



Unmet Need tertinggi yaitu 25,69%, kemudian Kecamatan Tanjungkarang Barat 23,22%, dan Kecamatan Way Halim 22,96%.

Sedangkan tiga kecamatan dengan Unmet Need terendah adalah Kecamatan Bumi Waras 0,02%, Kecamatan Telukbetung Barat 9,45% dan Kecamatan Telukbetung Timur 10,64%.

F. Pasangan Usia Subur (PUS) Hamil Menurut 4 Terlalu dan Umur Anak Kecil

PUS hamil dengan faktor persalinan berisiko tinggi yaitu terlalu muda untuk hamil (hamil di bawah usia 20 tahun), terlalu tua untuk hamil (hamil di atas usia 35 tahun), terlalu banyak (jumlah anak yang dilahirkan lebih dari 2), terlalu dekat (jarak antar kelahiran kurang dari 2 tahun) menjadi perhatian dan item yang di data di dalam Pendataan Keluarga sebagai acuan untuk melakukan pendampingan agar mengurangi resiko kematian ketika melahirkan dan mengurangi PUS hamil dengan resiko 4 terlalu dengan keluarga berencana.

Keluarga Berencana seperti tertuang di dalam Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 adalah upaya mengatur kelahiran anak, jarak dan usia ideal melahirkan, mengatur kehamilan, melalui promosi, perlindungan dan bantuan sesuai dengan hak reproduksi untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas.

Pengaturan kehamilan adalah upaya untuk membantu pasangan suami istri untuk melahirkan pada usia yang ideal, memiliki jumlah anak, mengatur jarak kelahiran yang ideal dengan menggunakan cara, alat dan obat kontrasepsi yang diharapkan untuk mencegah dan menghindari PUS



hamil dengan 4 Terlalu. Ibu kehamilan dengan 4 terlalu dapat juga mengakibatkan kematian ibu karena berbagai komplikasi yang dialami.

Berdasarkan hasil Pemutakhiran Pendataan Keluarga Tahun 2025 jumlah PUS hamil terdata sebanyak 2.384 PUS, jumlah PUS hamil terlalu muda usia <20 tahun tercatat sebesar 0,29%, kemudian PUS hamil dengan usia terlalu tua sebesar 34,73%, jumlah PUS status hamil dengan jumlah anak hidup >2 anak (terlalu banyak) 37,37%, PUS status hamil dengan antar jarak kelahiran < 2 tahun (terlalu dekat) sebesar 0,34% dan PUS status hamil dengan anak terkecil < 3 tahun tercatat 1,93%.

Melihat angka tersebut tentunya menjadi perhatian untuk terus dilakukan pembinaan terhadap kesertaan ber KB pada PUS. Tujuan pembinaan untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan PUS tentang pentingnya mengetahui kontrasepsi yang tepat, kapan untuk merencanakan memiliki anak, mengatur jarak kelahiran, dan waktu yang tepat untuk berhenti memiliki anak. Sasaran yang ingin dicapai adalah meningkatkan pemakaian kontrasepsi, menurunkan kebutuhan ber-KB yang tidak terpenuhi, menurunkan kehamilan pada kelompok umur 15-19 tahun. menurunkan kehamilan yang tidak dikehendaki pada usia Pasangan Subur usia 15-49 tahun. dan untuk menghindari empat resiko 4 terlalu yaitu terlalu muda, terlalu tua, terlalu dekat dan terlalu banyak.

Empat resiko terlalu, menjadi salah satu garapan prioritas dalam pengendalian jumlah penduduk dan kesehatan reproduksi tanpa meninggalkan garapan kepada PUS yang belum mempunyai anak, mempunyai anak 1 (satu) maupun mempunyai anak 2 (dua).



G. Pasangan Usia Subur (PUS) Mempunyai Balita Berdasarkan Kesertaan Ber - KB

PUS mempunyai balita merupakan salah satu sasaran yang menjadi prioritas program Pemerintah dalam percepatan penurunan Stunting. Kajian keluarga yang memiliki balita ditinjau dari kepesertaannya ber KB menjadi sangat penting, karena pengaturan jarak kelahiran, menentukan jumlah anak, kesiapan umur, kesehatan reproduksi untuk melahirkan berhubungan dengan sikap dan keputusan PUS ber KB.

Jumlah PUS yang mempunyai balita di Kota Bandar Lampung berdasarkan hasil Pemutakhiran Pendataan Keluarga Tahun 2025 terdata sebanyak 112.647 PUS. Terdiri dari PUS yang mempunyai anak terkecil dengan umur ≤ 6 bulan, 0 tahun, 1 tahun, 2 tahun, 3 tahun dan 4 tahun. Dari Jumlah PUS yang mempunyai balita tersebut sebanyak 58,95% sudah menggunakan alat kontrasepsi atau ber KB.

Pemanfaatan data PUS yang memiliki anak balita bertujuan untuk mewujudkan impian generasi emas di Tahun 2045. Yaitu dengan mempersiapkan kualitas anak sejak dini sehingga menjadikan generasi yang mumpuni dalam menghadapi tantangan zaman.

H. Pasangan Usia Subur (PUS) Berdasarkan Informasi Metode KB yang Didapatkan

Pemahaman dan pengetahuan PUS tentang kontrasepsi yang tepat, jenis-jenis alat kontrasepsi, efek samping alat kontrasepsi, apa yang harus dilakukan jika terjadi efek samping alat kontrasepsi menjadi beberapa faktor yang menentukan PUS untuk mengambil keputusan kepesertaannya dalam ber KB.



Berdasarkan hasil Pemutakhiran Pendataan Keluarga Tahun 2025, jumlah peserta KB/ pernah ber KB, sebanyak 94,65% mendapatkan informasi tentang jenis-jenis alat/obat dan cara kontrasepsi pada saat pertama kali datang ber KB. Kemudian 87,83% mendapatkan informasi tentang efek samping, dan sebanyak 87,09% mendapatkan informasi apa yang harus dilakukan apabila mengalami efek samping.

4.6 KELUARGA BERDASARKAN INDIKATOR PEMBANGUNAN KELUARGA

Pembangunan keluarga adalah upaya mewujudkan keluarga berkualitas yang hidup dalam lingkungan yang sehat. Sementara keluarga berkualitas didefinisikan sebagai keluarga yang dibentuk berdasarkan atas perkawinan yang sah, dan bercirikan sejahtera, sehat, maju, mandiri, memiliki jumlah anak yang ideal, berwawasan ke depan, bertanggung jawab, harmonis dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki hubungan yang serasi, selaras dan seimbang antar anggota dan antar keluarga dengan masyarakat dan lingkungan (UU No.52 Tahun 2009)

Aspek pembangunan keluarga dalam Pendataan Keluarga adalah dengan memperhatikan keluarga menurut dimensi ketentraman, keluarga menurut dimensi kemandirian, dan keluarga menurut dimensi kebahagiaan.

1. Keluarga Berdasarkan Dimensi Ketentraman

Dimensi ketentraman terdiri dari 4 indikator yaitu kegiatan ibadah, legalitas keluarga, jaminan Kesehatan, dan keharmonisan keluarga dengan melihat 6 (enam) variabel yaitu:

1. Selama enam bulan terakhir, setiap anggota keluarga (usia 10 tahun ke atas) menjalankan ibadah secara rutin sesuai dengan tuntunan agama atau kepercayaan yang dianut.



2. Keluarga memiliki buku/akta nikah yang disahkan oleh pejabat yang berwenang
3. Setiap anak usia 0-17 tahun dalam keluarga memiliki akta lahir yang disahkan oleh pejabat yang berwenang.
4. Setiap anggota keluarga memiliki kartu jaminan Kesehatan (pemerintah/swasta)
5. Selama 6 bulan terakhir terdapat konflik:
 - a. Tanpa tegur sapa selama 3 hari berturut-turut;
 - b. Pisah ranjang antara suami istri selama 7 hari berturut-turut;
 - c. Pergi dari rumah/minggat selama 2 hari berturut-turut;
 - d. Kekerasan dalam rumah tangga;
6. Keluarga mengalami cerai hidup.

Tabel 18. Persentase Keluarga Berdasarkan Dimensi Ketentraman Tahun 2025

No	Variabel	KK Berdasarkan Indikator Kebutuhan Dasar Keluarga (%)		
		Ya	Tidak	Tidak Berlaku
1	Selama 6 (Enam) Bulan Terakhir, Setiap Anggota Keluarga (Usia 10 Tahun ke Atas) Menjalankan Ibadah Secara Rutin Sesuai dengan Tuntunan Agama atau Kepercayaan yang Dianut	98,69	1,31	-
2	Keluarga Memiliki Buku/Akta Nikah yang Disahkan oleh Pejabat yang Berwewenang	77,89	1,54	20,57
3	Setiap Anak (Usia 0-17 Tahun) dalam Keluarga Memiliki Akta Lahir yang Disahkan oleh Pejabat yang Berwewenang	49,52	2,24	48,24
4	Setiap Anggota Keluarga Memiliki Kartu Jaminan Kesehatan (Pemerintah/Swasta)	73,87	25,07	1,06
5	Selama 6 (Enam) Bulan Terakhir, Terdapat Konflik Diantara Anggota Keluarga	1,08	92,48	6,45
6	Keluarga Mengalami Cerai Hidup	0,61	78,81	20,58
		0,70	92,85	6,45
		0,51	93,04	6,45
		4,64	95,36	-

Sumber: Pendataan Keluarga – Dinas PPKB Kota Bandar Lampung



2. Keluarga Berdasarkan dimensi kemandirian

Keluarga menurut kemandirian pembangunan keluarga dalam Pendataan Keluarga Tahun 2021 dan pemutakhirannya dikumpulkan dengan menggunakan 5 indikator yaitu : pemenuhan kebutuhan dasar, keberlangsungan Pendidikan, Kesehatan keluarga, akses informasi, dan jaminan keuangan, dengan melihat 6 (enam) variabel yaitu :

1. Selama 6 bulan terakhir paling sedikit 1 (satu) anggota keluarga memiliki sumber penghasilan untuk memenuhi kebutuhan pokok per bulan;
2. Keluarga tinggal dalam rumah yang layak huni;
3. Keluarga memiliki aset
4. Setiap anggota keluarga yang saat ini berusia sekolah (7-18 tahun) tidak ada yang putus sekolah SD/ sederajat samapai dengan SLTA/ sederajat
5. Selama 1 bulan terakhir terdapat anggota keluarga yang sakit 4 hari berturut- turut sehingga meninggalkan aktifitas atau ada anggota keluarga yang disabilitas.
6. Selama 6 bulan terakhir terdapat paling sedikit 1 (satu) anggota keluarga mengakses informasi dari media online (internet).

Tabel 19. Keluarga Berdasarkan Dimensi Kemandirian

No	Variabel	KK Berdasarkan Indikator Kebutuhan Dasar Keluarga (%)		
		Ya	Tidak	Tidak Berlaku
1	Selama 6 (Enam) BulanTerakhir, Terdapat Paling Sedikit 1 (Satu) Anggota Keluarga Meiliki Sumber Penghasilan untuk Memenuhi Kebutuhan Pokok per Bulan	96,62	3,38	-
2	Selama 6 (Ebam) BulanTerakhir, Setap Anggota Keluarga Makanan "Makanan Beragam" (Makanan Pokok, Sayur/Buah dan Lauk) Paling sedikit 2 (Dua) Kali Sehari	97,48	2,52	-
3	Keluarga Tinggal Dirumah Layak Huni	62,92	37,08	-
4	Keluarga Memiliki Aset	81,98	18,02	-



5	Setiap Anggota Keluarga yang Saat ini Berusia Sekolah (7-18 Tahun) Tidak Ada yang Putus Sekolah di SD/Sederajat Sampai dengan SLTA/Sederajat	39,40	15,70	44,89
6	Selama 1 (Satu) Bulan Terakhir, Terdapat Anggota Keluarga yang Sakit (Empat Hari Berturut-Turut) Sehingga Meninggalkan Aktivitas, atau Ada Anggota Keluarga yang Disabilitas	6,63	93,37	-
7	Selama 6 (Enam) Bulan Terakhir, Terdapat Paling sedikit 1 (Satu) Anggota Keluarga Mengakses Informasi dari Media Online (Internet)	89,74	10,26	-

Sumber: Pendataan Keluarga – Dinas PPKB Kota Bandar Lampung

3. Keluarga Berdasarkan Dimensi Kebahagiaan

Dimensi Kebahagiaan terdiri dari 2 (dua) indikator yaitu interaksi keluarga dan interaksi sosial dengan melihat 4 variabel yaitu:

1. Selama 6 bulan terakhir setiap anggota keluarga memiliki waktu untuk berinteraksi setiap hari;
2. Selama 6 bulan terakhir pengasuhan anak dilakukan bersama antara suami dan istri;
3. Selama 6 bulan terakhir keluarga pernah berekreasi bersama di luar rumah;
4. Selama 6 bulan terakhir keluarga ikut serta kegiatan sosial/ gotong royong di lingkungan RT.

Tabel 20. Keluarga Berdasarkan Dimensi Kebahagiaan Tahun 2025

No	Variabel	KK Berdasarkan Indikator Kebutuhan Dasar keluarga KK Berdasarkan Indikator Kebutuhan Dasar Keluarga (%)		
		Ya	Tidak	Tidak Berlaku
1	Selama 6 (Enam) Bulan Terakhir, Setiap Anggota Keluarga Memiliki Waktu untuk Berinteraksi setiap Hari	90,52	3,026	6,45
2	Selama 6 (Enam) Bulan Terakhir, Pengasuhan Anak Dilakukan Bersama Antara suami dan Istri	64,37	3,495	32,14



3	Selama 6 (Enam) Bulan Terakhir, Keluarga Pernah Berekreasi Berama di Luar Rumah	75,59	17,957	6,45
4	Selama 6 (Enam) Bulan Terakhir, Keluarga ikut Serta Dalam Kegiatan Sosial/Gotong Royong di Lingkungan RT	85,18	14,820	-

Sumber: Pendataan Keluarga – Dinas PPKB Kota Bandar Lampung

4.7 Keluarga Berdasarkan Variabel Rumah yang Layak

Menurut UU Nomor 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Pemukiman yang dimaksud dengan rumah layak huni adalah rumah yang memenuhi persyaratan ketahanan keselamatan bangunan, kecukupan minimum luas bangunan serta kesehatan penghuni. Rumah layak huni mencakup ketahanan bangunan yaitu bangunan atap, dinding, lantai yang memenuhi syarat, kecukupan luas bangunan per kapita, akses air minum yang layak dengan sumber air minum terlindungi, serta akses sanitasi yang memenuhi syarat bangunan atas berupa kloset leher angsa dan tempat pembuangan akhir menggunakan SPAL.

Ketahanan bangunan, Kesehatan penghuni dan kecukupan minimum luas bangunan berdasarkan Pendataan Keluarga dan Pemutakhiran 2025 menggambarkan hasil sebagai berikut:

a. Keluarga Berdasarkan Jenis Atap Rumah Terluas

Variabel ini menunjukkan jenis atap rumah terluas yang ditempati oleh seluruh anggota keluarga, apakah terbuat dari: beton, genteng, asbes/seng, kayu/sirap, bambu, Jerami/ijuk/rumbia/daun-daunan dan lainnya serta kelayakan atap bangunan yang digunakan. Menurut Pendataan Keluarga, jenis atap genteng, beton, seng/asbes dan kayu/sirap merupakan kategori jenis atap yang layak tetapi tetap



mempertimbangkan kualitas atap tersebut. Jika menggunakan atap selain tersebut di atas termasuk dalam kategori kualitas tidak layak/ rendah.

Hasil pendataan Keluarga Tahun 2023 memberikan informasi bahwa penggunaan atap rumah terbanyak adalah keluarga yang menggunakan atap genteng, seng/asbes dan beton. Hasil Pendataan Keluarga dan Pemutakhiran Tahun 2024 juga memberikan gambaran bahwa atap terbanyak yang digunakan di Kota Bandar Lampung adalah genteng yaitu sebanyak 80,61%, kemudian asbes/seng sebanyak 17,87%, dan atap beton 1,14%.

Pada Pemutakhiran 2025 ini jumlah pengguna atap beton, genteng, asbes dan kayu/sirap sebanyak 99,69%. Pengguna atap genteng masih yang terbanyak, pengguna seng/asbes meningkat dibandingkan dengan Pendataan Keluarga Tahun 2023 dan Pemutakhiran 2024.

Tabel 21. Keluarga Berdasarkan Jenis Atap Rumah Terluas Tahun 2025

Tahun	Atap Rumah Terluas (%)						
	Beton	Genteng	Asbes/Seng	Kayu/Sirap	Bambu	Jerami/Ijuk/Rumbia/Daun-Daunan	Lainnya
2023	1,3	81,29	17,06	0,05	-	-	-
2024	1,14	80,61	17,87	0,05	0,01	0,01	0,31
2025	1,06	80,57	18,02	0,04	0,01	0,01	0,29

Sumber: Pendataan Keluarga – Dinas PPKB Kota Bandar Lampung

Dilihat secara kecamatan, jumlah keluarga pengguna atap berbahan genteng, beton, asbes/seng, dan kayu/tersirap secara persentase tertinggi berada di kecamatan Kedamaian sebesar 99,98%, diikuti kecamatan



Langkapura dan Sukabumi dengan persentase 99,95%. Kemudian untuk kecamatan dengan jumlah keluarga yang masih menggunakan bambu, Jerami/ijuk, rumbia/daun-daunan dan lainnya sebagai atap rumah, jumlah persentase tertinggi berada di Kecamatan Tanjung Seneng dan WayHalim yaitu masing-masing 1,52% dan 0,79%.

Tabel 22. Keluarga dengan Jenis Atap Terluas per Kecamatan Tahun 2025 (%)

Kode	Kecamatan	Jumlah Keluarga	Jenis Atap Rumah Terluas						
			Beton	Gen-teng	Asbes/Seng	Kayu/Sirap	Bambu	Jerami/Ijuk/Rumbia/Daun-Daunan	Lainnya
1871.01	Kedaton	10.755	0,57	90,32	8,96	0,03	0,00	0,01	0,11
1871.02	Sukarame	13.145	0,91	96,54	2,21	0,01	0,02	0,02	0,30
1871.03	Tanjungkarang Barat	12.345	0,57	89,93	9,19	0,02	0,01	0,01	0,28
1871.04	Panjang	17.433	0,57	35,43	63,75	0,03	0,00	0,03	0,18
1871.05	Tanjungkarang Timur	7.521	1,18	90,31	8,02	0,05	0,01	0,00	0,43
1871.06	Tanjungkarang Pusat	10.115	1,55	88,28	10,01	0,01	0,01	0,02	0,11
1871.07	Telukbetung Selatan	9.368	0,60	72,66	26,63	0,03	0,02	0,02	0,03
1871.08	Telukbetung Barat	8.006	0,72	79,77	19,14	0	0,05	0	0,32
1871.09	Telukbetung Utara	11.286	1,44	88,94	9,17	0,30	0,03	0,04	0,07
1871.10	Rajabasa	11.613	0,62	93,88	5,42	0,02	0,02	0	0,05
1871.11	Tanjung Senang	10.984	0,68	86,49	11,30	0,01	0,03	0	1,49
1871.12	Sukabumi	15.319	1,29	83,03	15,54	0,08	0	0,02	0,03
1871.13	Kemiling	17.893	0,72	88,35	10,27	0,01	0,01	0	0,65
1871.14	Labuhan Ratu	8.579	1,31	91,04	7,56	0,03	0	0,02	0,03
1871.15	Way Halim	15.071	3,50	82,66	13,03	0,02	0	0,04	0,75
1871.16	Langkapura	8.525	0,46	92,94	6,56	0	0	0,00	0,05
1871.17	Enggal	5.704	0,89	94,65	4,33	0,04	0	0,00	0,09
1871.18	Kedamaian	10.647	1,85	90,49	7,64	0	0,01	0,00	0,01



1871.19	Telukbetung Timur	10.431	0,35	65,22	34,21	0,09	0	0,03	0,11
1871.20	Bumi Waras	12.497	0,77	43,90	55,07	0,05	0,01	0,01	0,20
1871	Bandar Lampung	227.237	1,06	8,06	18,02	0,04	0,01	0,01	0,29

Sumber: Pendataan Keluarga – Dinas PPKB Kota Bandar Lampung

b. Keluarga Berdasarkan Dinding Terluas

Variabel ini menunjukkan jenis dinding rumah terluas yang ditempati oleh seluruh anggota keluarga, apakah terbuat dari tembok, kayu/papan, seng, bambu, atau lainnya.

Dinding adalah sisi luar/batas dari suatu bangunan atau penyekat dengan bangunan fisik lain. Bila bangunan tersebut menggunakan lebih dari satu jenis dinding yang luasnya sama, maka yang dianggap dinding terluas adalah yang bernilai lebih tinggi

Berdasarkan hasil Pendataan Keluarga Tahun 2023 jumlah keluarga yang menggunakan dinding tembok sebanyak 94,49%, menggunakan dinding kayu/papan sebanyak 4,14%, dan menggunakan dinding bambu 0,38%. Selain itu 0,99% menggunakan dinding dalam kategori lainnya.

Setelah dilakukan Pemutakhiran Pendataan 2024 tercatat bahwa 94,61% keluarga menggunakan tembok sebagai bahan dinding rumah, 2,52% menggunakan kayu/papan, 0,29 % menggunakan bambu dan 0,57% menggunakan bahan lain.

Pada Pemutakhiran Pendataan Keluarga Tahun 2025, jumlah keluarga pengguna tembok sebagai dinding terluas secara persentase meningkat



dibandingkan dengan jumlah pengguna dinding tembok pada hasil Pendataan Keluarga 2023 dan Pemutakhiran Pendataan Keluarga 2024.

Tabel 23. Keluarga Berdasarkan Dinding Terluas Tahun 2025

Tahun	Dinding Rumah Terluas (%)			
	Tembok	Kayu/ Papan	Bambu	Lainnya
2023	94,49	4,14	0,38	0,99
2024	94,61	2,52	0,29	2,57
2025	94,68	2,67	0,28	2,36

Sumber: Pendataan Keluarga – Dinas PPKB Kota Bandar Lampung

Kecamatan yang menggunakan dinding berbahan tembok dengan jumlah persentase tertinggi adalah Kecamatan Sukarame yaitu sebanyak 99,25%, sedangkan kecamatan yang menggunakan jenis dinding berbahan bambu terbanyak adalah Kecamatan Telukbetung Barat dengan persentase sebesar 1,39%.

Tabel 24. Keluarga Berdasarkan Dinding Terluas per Kecamatan Tahun 2025

Kode	Kecamatan	Jumlah Keluarga	Dinding Rumah Terluas (%)			
			Tembok	Kayu/ Papan	Bambu	Lainnya
1871.01	Kedaton	10.755	96,17	2,02	0,22	1,59
1871.02	Sukarame	13.145	99,25	0,31	0,02	0,42
1871.03	Tanjungkarang Barat	12.345	95,66	2,41	0,12	1,81
1871.04	Panjang	17.433	91,06	7,15	0,05	1,74
1871.05	Tanjungkarang Timur	7.521	96,52	0	0,23	3,26
1871.06	Tanjungkarang Pusat	10.115	93,78	2,14	0,89	3,19
1871.07	Telukbetung Selatan	9.368	91,49	5,71	0,20	2,59
1871.08	Telukbetung Barat	8.006	91,04	2,42	1,39	5,15
1871.09	Telukbetung Utara	11.286	93,73	3,96	0,43	1,88



1871.10	Rajabasa	11.613	97,53	0,83	0,15	1,49
1871.11	Tanjung Senang	10.984	96,16	1,27	0,29	2,29
1871.12	Sukabumi	15.319	96,98	1,02	0,39	1,61
1871.13	Kemiling	17.893	97,87	0,86	0,07	1,21
1871.14	Labuhan Ratu	8.579	97,33	1,04	0,12	1,52
1871.15	Way Halim	15.071	96,36	1,41	0,05	2,18
1871.16	Langkapura	8.525	96,50	0,00	0,54	2,96
1871.17	Enggal	5.704	97,84	0,42	0,05	1,68
1871.18	Kedamaian	10.647	94,88	2,22	0,22	2,69
1871.19	Telukbetung Timur	10.431	86,98	7,92	0,53	4,57
1871.20	Bumi Waras	12.497	86,28	7,60	0,28	5,83
1871	Bandar Lampung	227.237	94,68	2,67	0,28	2,36

Sumber: Pendataan Keluarga – Dinas PPKB Kota Bandar Lampung

C. Keluarga berdasarkan Jenis Lantai Rumah Terluas

Variabel ini menunjukkan jenis lantai rumah yang ditempati oleh seluruh anggota keluarga, apakah menggunakan keramik/garnit, semen, kayu/papan, tanah dan lainnya sebagai lantai terluasnya.

Jenis lantai terluas adalah bagian bawah/dasar/alas suatu ruangan baik terbuat dari tanah, bambu maupun bukan tanah/bambu seperti keramik, marmer, papan dan semen.

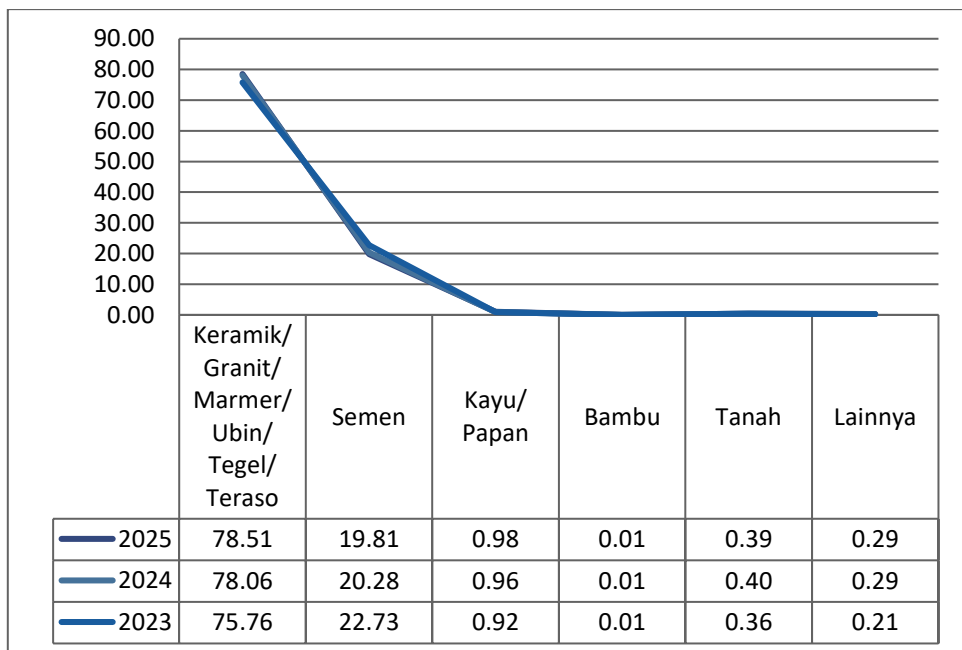
Hasil pendataan Keluarga 2023 memberikan informasi bahwa jumlah keluarga di Bandar Lampung yang menggunakan lantai keramik/garnit/marmer/ubin/tegel/teraso sebanyak 75,76%, keluarga yang menggunakan lantai semen sebanyak 22,73%, dan keluarga yang menggunakan lantai kayu/papan sebanyak 0,92%. Sedangkan keluarga lainnya masih berlantai bambu 0,01%, lantai tanah 0,36% dan lantai berbahan lainnya yaitu 0,21%.



Pada Pemutakhiran Pendataan Keluarga tahun 2024 tercatat bahwa 78,06% keluarga menggunakan keramik, granit,marmer/ubin,/teraso sebagai bahan lantai rumah. kemudian 20,28% menggunakan semen, dan 0,96% menggunakan kayu/papan. Sementara Keluarga yang masih menggunakan bambu sebagai lantai tanah 0,01%, lantai tanah 0,40%.

Pemutakhiran Pendataan Keluarga Tahun 2025 memberikan informasi bahwa jumlah keluarga yang menggunakan Keramik/ Granit/ Marmer/ Ubin/ Tegel/ Teraso sebagai lantai terluas secara persentase menurun dibandingkan hasil Pendataan Keluarga 2024 dan pemutakhiran Pendataan Keluarga 2022.

Gambar 12. Keluarga Berdaarkan Lantai Terluas (%)



Kecamatan dengan persentase tertinggi yang menggunakan keramik sebagai lantai terluasnya adalah Kecamatan Sukarame dan Kecamatan Way Halim, sedangkan yang masih menggunakan tanah sebagai lantai terluasnya adalah Kecamatan Telukbetung Timur dan Kecamatan Panjang dengan persentase masing-masing 1,11% dan 0,82%.

Tabel 25. Keluarga per Kecamatan berdasarkan Lantai Terluas Tahun 2025

Kode	Kecamatan	Jumlah Keluarga	Jenis Lantai Rumah Terluas (%)					
			Keramik/ Granit/ Marmer/ Ubin/ Tegel/ Teraso	Semen	Kayu/ Papan	Bambu	Tanah	Lainnya
1871.01	Kedaton	10.755	72,16	27,48	0,07	0,02	0,20	0,07
1871.02	Sukarame	13.145	94,77	5,01	0,01	0,00	0,08	0,13
1871.03	Tanjungkarang Barat	12.345	78,95	20,03	0,11	0	0,50	0,41
1871.04	Panjang	17.433	71,97	23,50	3,29	0,01	0,82	0,40
1871.05	Tanjungkarang Timur	7.521	71,83	27,79	0,17	0	0,13	0,08
1871.06	Tanjungkarang Pusat	10.115	72,11	27,51	0,05	0,01	0,27	0,05
1871.07	Telukbetung Selatan	9.368	76,64	21,50	0,54	0	0,80	0,51
1871.08	Telukbetung Barat	8.006	67,25	31,20	0,22	0	0,80	0,52
1871.09	Telukbetung Utara	11.286	84,61	14,76	0,19	0,03	0,18	0,24
1871.10	Rajabasa	11.613	85,03	14,33	0,11	0,01	0,29	0,23
1871.11	Tanjung Senang	10.984	84,28	14,39	0,04	0,04	0,30	0,96
1871.12	Sukabumi	15.319	83,62	15,78	0,05	0,01	0,50	0,04
1871.13	Kemiling	17.893	84,99	14,61	0,04	0,02	0,18	0,16
1871.14	Labuhan Ratu	8.579	79,27	20,31	0,08	0	0,22	0,12
1871.15	Way Halim	15.071	84,88	14,00	0,03	0	0,10	0,99
1871.16	Langkapura	8.525	70,69	28,80	0,04	0,01	0,43	0,04
1871.17	Enggal	5.704	82,54	17,37	0,02	0	0,02	0,05
1871.18	Kedamaian	10.647	78,12	21,33	0,09	0	0,40	0,06
1871.19	Telukbetung Timur	10.431	67,50	25,42	5,66	0,03	1,11	0,28
1871.20	Bumi Waras	12.497	65,94	26,36	7,09	0,01	0,39	0,21
1871	Bandar Lampung	227.237	78,51	19,81	0,98	0,01	0,39	0,29

Sumber: Pendataan Keluarga – Dinas PPKB Kota Bandar Lampung



d. Keluarga Berdasarkan Sumber Penerangan Utama.

Variabel ini menunjukkan keluarga yang memiliki sumber penerangan dari PLN atau non PLN. Menggunakan listrik \leq 900 watt maupun $>$ 900 watt, genset/solar cell, listrik bersama maupun non listrik.

Hasil Pendataan Keluarga Tahun 2023 memberikan gambaran bahwa dari 223.218 keluarga yang ada, sebanyak 222.906 keluarga atau 99,86% keluarga sudah menggunakan listrik sebagai penerangan utamanya. Terperinci 69,62% keluarga menggunakan listrik pribadi \leq 900 watt, 22,05% keluarga menggunakan listrik 900 watt, dan 8,19% keluarga menggunakan listrik bersama. Listrik bersama diartikan sebagai penggunaan listrik dengan 1 (satu) meteren digunakan lebih dari satu keluarga. Kemudian keluarga yang menggunakan genset/solar cell dan non listrik masing-masing 0,05% dan 0,1%.

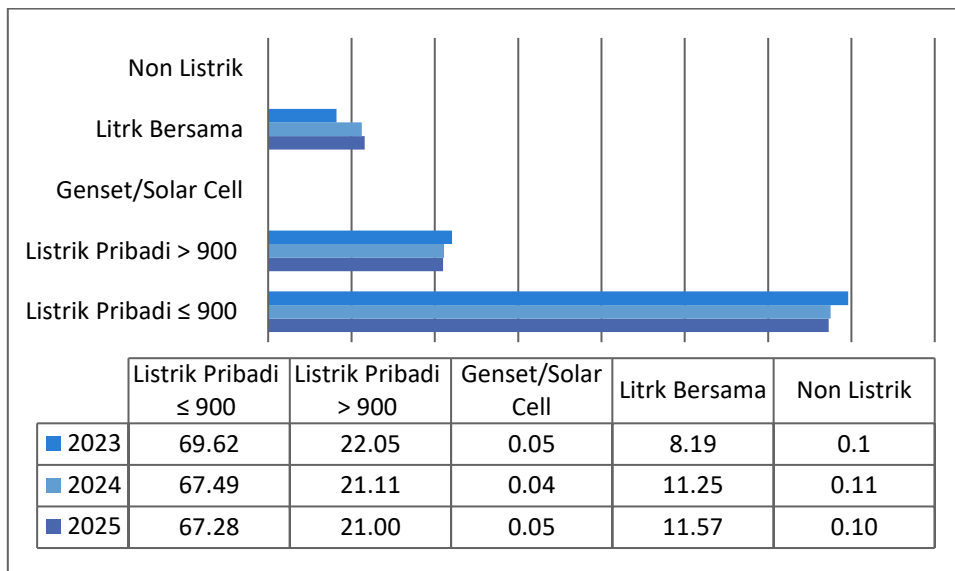
Sementara Pemutakhiran Pendataan Keluarga Tahun 2024 memberikan informasi bahwa dari 223.099 keluarga yang ada, sebanyak 222.757 keluarga atau 99,85% menggunakan Listrik sebagai penerangan utamanya. Terperinci 67,49% keluarga menggunakan listrik pribadi \leq 900 watt, 21,11% keluarga menggunakan listrik $>$ 900 watt, dan 11,25% keluarga menggunakan listrik bersama. Listrik bersama diartikan sebagai penggunaan listrik dengan 1 (satu) meteren digunakan lebih dari satu keluarga. Kemudian keluarga yang menggunakan genset/solar cell dan non listrik masing-masing 0,04% dan 0,11%.

Hasil Pemutakhiran Pendataan Keluarga 2025 memberikan informasi bahwa jumlah keluarga yang menggunakan Listrik sebagai sumber penerangan utamanya tidak mengalami perubahan persentase



dibandingkan tahun 2024, namun mengalami penurunan sebesar 0,01% dibandingkan tahun 2023.

Gambar 13. Keluarga Berdasarkan Sumber Penenerangan Utama Tahun 2025 (%)



a. Keluarga berdasarkan sumber air minum

Variabel ini menunjukkan sumber air minum yang digunakan oleh seluruh anggota keluarga disaat dilakukan Pemutakhiran Pendataan Keluarga Tahun 2025 dengan melihat apakah sumber air minum berasal dari air kemasan/isi ulang, ledeng/PAM, sumur bor, sumur terlindungi, sumur tidak terlindungi, air permukaan (sungai, danau dll), air hujan dan lainnya.

Yang termasuk dalam jenis kategori sumber air minum yang layak menurut Pendataan Keluarga yaitu: air kemasan/isi ulang, sumur bor, sumur terlindungi dan ledeng/PAM.



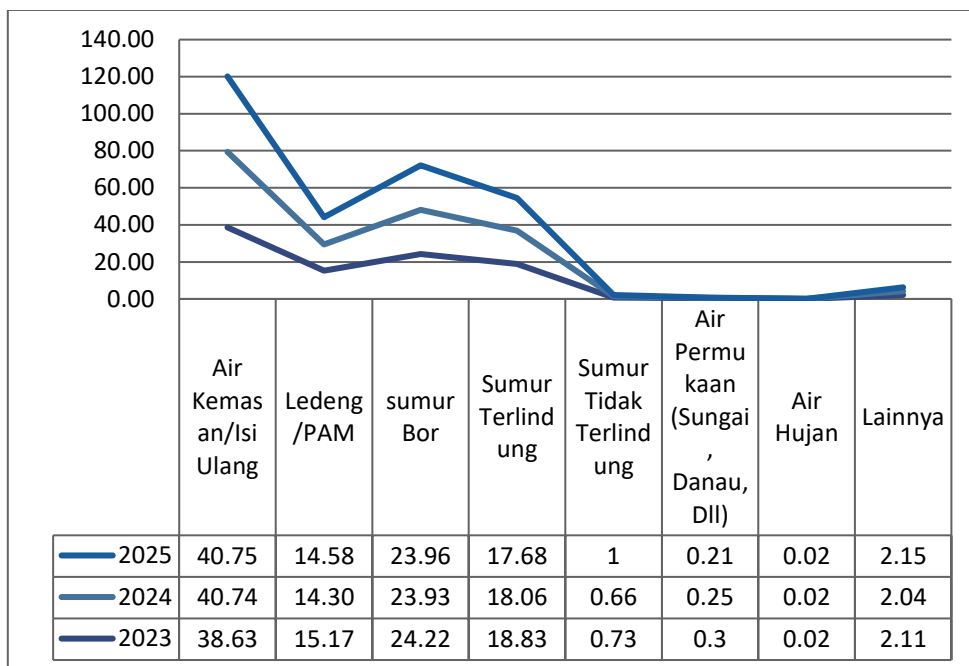
Berdasarkan Pendataan Keluarga Tahun 2023 sumber air minum utama yang paling banyak digunakan adalah air kemasan/isi ulang yaitu 38,63%, Kemudian menggunakan sumur bor 24,22%, Sumur terlindungi 18,83% dan Ledeng/PAM 15,17%. Keempat sumber air minum tersebut termasuk dalam ketegori sumber air minum yang layak digunakan.

Pemutakhiran Pendataan Keluarga Tahun 2024 juga memberikan informasi bahwa sumber air minum utama yang paling banyak dikonsumsi adalah air kemasan/isi ulang yaitu sebanyak 40,74%. Penggunaan sumur bor turun menjadi 23,93% atau terjadi penurunan penggunaan sumur bor sebagai sumber air minum utama 0,29%. Penggunaan sumur terlindungi turun menjadi 18,06% dan penggunaan ledeng/PAM juga turun menjadi 14,30%.

Hasil Pemutakhiran pendataan Keluarga 2025 masih memberikan gambaran bahwa sumber air minum utama yang paling banyak digunakan adalah air kemasan/ isi ulang yaitu sebanyak 40,75%, lebih tinggi jika dibandingkan dengan persentase penggunaan air minum kemasan/isi ulang menurut hasil Pendataan keluarga tahun 2024 dan hasil Pemutakhiran Pendataan Keluarga tahun 2023. Berikut dalam grafik.



Gambar 14. Keluarga Berdasarkan Sumber Air Minum Utama (%)



Secara kecamatan, pengguna air minum layak terbanyak adalah Kecamatan Sukarame dengan persentase 99,13% dan Kecamatan Tanjung Senang sebanyak 98,94%.

Tabel 26. Keluarga per Kecamatan Berdasarkan Sumber Air Minum Tahun 2025

Kode	Kecamatan	Jumlah Keluarga	Sumber Air Minum Utama (%)							
			Air Kemasan/ Isi Ulang	Ledeng /PAM	Sumur Bor	Sumur Terlindung	Sumur Tidak Terlindung	Air Permu-kaan (Sungai, Danau, Dll)	Air Hujan	Lainnya
1871.01	Kedaton	10.755	20,07	24,63	24,35	26,75	1,52	0,02	0,02	2,64
1871.02	Sukarame	13.145	43,76	2,22	39,73	13,41	0,39	0,02	0,09	0,37
1871.03	Tanjungkarang Barat	12.345	19,75	27,44	34,71	15,16	0,77	0,06	0,01	2,11
1871.04	Panjang	17.433	69,75	15,62	10,86	2,07	0,28	0,18	0,05	1,19



1871.05	Tanjungkarang Timur	7.521	28,29	16,91	28,29	23,21	2,59	0,01	0	0,68
1871.06	Tanjungkarang Pusat	10.115	23,59	24,2	27,43	19,64	1,12	0,02	0	3,99
1871.07	Telukbetung Selatan	9.368	60,75	15,8	12,7	9,4	0,37	0,01	0	0,96
1871.08	Telukbetung Barat	8.006	30,31	16	21,6	13,96	0,4	3,67	0,05	14,00
1871.09	Telukbetung Utara	11.286	60,49	7,42	13,72	16,86	0,27	0,29	0,06	0,89
1871.10	Rajabasa	11.613	21,59	4,66	34,89	36,49	0,73	0,03	0,01	1,60
1871.11	Tanjung Senang	10.984	31,34	6,4	36,44	24,76	0,76	0,01	0,01	0,28
1871.12	Sukabumi	15.319	56,86	2,49	26,1	12,94	0,1	0,03	0	1,48
1871.13	Kemiling	17.893	14,86	29,04	24,51	23,67	0,77	0,40	0,01	6,72
1871.14	Labuhan Ratu	8.579	43,66	3,63	23,88	27,25	0,66	0,06	0,01	0,84
1871.15	Way Halim	15.071	30,97	13,93	36,67	17,11	0,54	0,01	0	0,77
1871.16	Langkapura	8.525	17,29	12,62	20,67	48,19	0,91	0,21	0,01	0,09
1871.17	Enggal	5.704	67,11	8,52	10,94	10,2	0,21	0	0,04	2,98
1871.18	Kedamaian	10.647	52,85	2,54	28,1	14,78	1,1	0	0,01	0,62
1871.19	Telukbetung Timur	10.431	54,03	28,65	8,17	7,33	0,35	0,03	0,03	1,41
1871.20	Bumi Waras	12.497	66,78	21,61	6,51	4,35	0,04	0,02	0	0,7
1871	Bandar Lampung	227.237	40,75	14,58	23,96	17,68	1	0,21	0,02	2,15

Sumber: Pendataan Keluarga – Dinas PPKB Kota Bandar Lampung

b. Keluarga Berdasarkan Bahan Bakar Utama untuk Memasak

Indikator ini menunjukkan bahan bakar utama yang digunakan oleh keluarga untuk memasak sehari-hari, apakah menggunakan listrik/gas, minyak tanah, arang/kayu lainnya.

Berdasarkan bahan bakar untuk memasak, sebanyak 95,79% keluarga yang ada di Kota Bandar Lampung menggunakan listrik/gas untuk memasak.



Kemudian 0,08% menggunakan minyak tanah, 0,13% menggunakan arang/kayu dan 4,01% lainnya menggunakan bahan lainnya untuk memasak.

Kecamatan Kedamaian adalah kecamatan yang terbanyak menggunakan listrik/gas sebagai bahan bakar untuk memasak. Sementara Kecamatan Panjang merupakan kecamatan yang terbanyak menggunakan bahan bakar minyak tanah dan arang/kayu untuk memasak

Tabel 27. Keluarga berdasarkan Bahan Bakar Utama Untuk Masak Tahun 2025

Kode	Kecamatan	Jumlah Keluarga	Bahan Bakar Utama untuk Memasak (%)			
			Listrik/ Gas	Minyak Tanah	Arang/ Kayu	Lainnya
1871.01	Kedaton	10.755	79,65	0,02	0,07	20,27
1871.02	Sukarame	13.145	82,17	0,02	0,07	17,75
1871.03	Tanjungkarang Barat	12.345	97,33	0,05	0,06	2,55
1871.04	Panjang	17.433	99,20	0,18	0,34	0,28
1871.05	Tanjungkarang Timur	7.521	99,69	0,21	0,08	0,01
1871.06	Tanjungkarang Pusat	10.115	97,17	0,12	0,20	2,51
1871.07	Telukbetung Selatan	9.368	99,53	0,15	0,04	0,28
1871.08	Telukbetung Barat	8.006	99,55	0,11	0,34	0
1871.09	Telukbetung Utara	11.286	97,28	0,03	0,08	2,61
1871.10	Rajabasa	11.613	99,85	0,03	0,09	0,03
1871.11	Tanjung Senang	10.984	99,07	0,04	0,10	0,79
1871.12	Sukabumi	15.319	99,70	0,03	0,26	0,01
1871.13	Kemiling	17.893	99,84	0,02	0,12	0,02
1871.14	Labuhan Ratu	8.579	94,57	0,05	0,05	5,34
1871.15	Way Halim	15.071	80,00	0,05	0,05	0,02
1871.16	Langkapura	8.525	99,72	0,09	0,15	0,04
1871.17	Enggal	5.704	98,72	0,09	0,04	1,16
1871.18	Kedamaian	10.647	99,88	0,07	0,04	0,02
1871.19	Telukbetung Timur	10.431	99,76	0,09	0,13	0,02
1871.20	Bumi Waras	12.497	99,43	0,26	0,11	0,20
1871	Bandar Lampung	227.237	95,79	0,08	0,13	4,01

Sumber: Pendataan Keluarga – Dinas PPKB Kota Bandar Lampung



c. Keluarga Berdasarkan Fasilitas Tempat Buang Air Besar

Indikator ini menunjukkan ketersediaan jamban yang dapat digunakan oleh seluruh anggota keluarga. Fasilitas tempat buang air besar dibedakan menjadi jamban sendiri bila hanya digunakan oleh seluruh anggota saja, jamban bersama bila digunakan oleh seluruh anggota keluarga dengan beberapa orang lainnya di luar anggota keluarga, jamban umum bila fasilitas tempat buang air besar dapat digunakan oleh setiap orang dan lainnya. Ketersediaan fasilitas tempat buang air besar baik milik sendiri maupun komunal dengan leher angsa dan tangka septik/IPAL dikategorikan dengan status tempat buang air besar layak. Ketersediaan tempat buang air besar menjadi salah satu penapisan dalam penentuan Keluarga Beresiko Stunting.

Jumlah keluarga yang dengan fasilitas tempat buang air besar berupa jamban dengan septic tank sebesar 93,82%. Fasilitas tempat buang air besar tanpa septic tank/lainnya sebesar 5,26%, dan keluarga yang tidak mempunyai fasilitas tempat buang air besar sebesar 0,92%.

Kecamatan Rajabasa merupakan kecamatan dengan fasilitas tempat buang air besar menggunakan septic tank sebanyak 99,62% sementara Enggal adalah Kecamatan terbanyak dengan keluarga yang tidak mempunyai buang air besar. Berikut dalam tabel:



Tabel 28. Keluarga berdasarkan Fasilitas Buang Air Besar Tahun 2025

Kode	Kecamatan	Jumlah Keluarga	Fasilitas Tempat Buang Air Besar					
			Ya, Dengan Septic Tank	%	Ya, Lainnya	%	Tidak Ada	%
1871.01	Kedaton	10.755	10.444	97,11	305	2,84	6	0,06
1871.02	Sukarame	13.145	12.832	97,62	261	1,99	52	0,40
1871.03	Tanjungkarang Barat	12.345	11.475	92,95	809	6,55	61	0,49
1871.04	Panjang	17.433	15.727	90,21	1.421	8,15	285	1,63
1871.05	Tanjungkarang Timur	7.521	6.783	90,19	733	9,75	5	0,07
1871.06	Tanjungkarang Pusat	10.115	9.311	92,05	705	6,97	99	0,98
1871.07	Telukbetung Selatan	9.368	8.381	89,46	851	9,08	136	1,45
1871.08	Telukbetung Barat	8.006	7.900	98,68	76	0,95	24	0,30
1871.09	Telukbetung Utara	11.286	10.672	94,56	385	3,41	229	2,03
1871.10	Rajabasa	11613	11.569	99,62	36	0,31	8	0,07
1871.11	Tanjung Senang	10.984	10.670	97,14	307	2,79	7	0,06
1871.12	Sukabumi	15.319	15.069	98,37	235	1,53	15	0,10
1871.13	Kemiling	17.893	17.434	97,43	449	2,51	10	0,06
1871.14	Labuhan Ratu	8.579	7.964	92,83	545	6,35	70	0,82
1871.15	Way Halim	15.071	13.499	89,57	1.495	9,92	77	0,51
1871.16	Langkapura	8.525	8.411	98,66	110	1,29	4	0,05
1871.17	Enggal	5.704	5.491	96,27	210	3,68	3	0,05
1871.18	Kedamaian	10.647	9.983	93,76	640	6,01	24	0,23
1871.19	Telukbetung Timur	10.431	9.429	90,39	766	7,34	236	2,26
1871.20	Bumi Waras	12.497	10.145	81,18	1.621	12,97	731	5,85
1871	Bandar Lampung	227.237	213.189	93,82	11.960	5,26	2.082	0,92

Sumber: Pendataan Keluarga – Dinas PPKB Kota Bandar Lampung

d. Keluarga Berdasarkan kepemilikan rumah/bangunan tempat tinggal

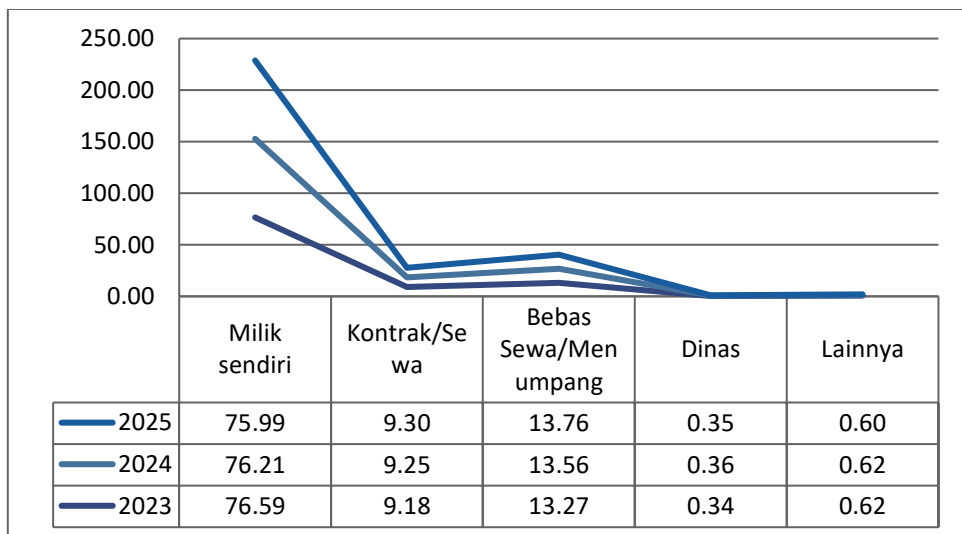
Indikator ini menunjukkan status kepemilikan rumah/bangunan tempat tinggal yang ditempati oleh seluruh anggota keluarga, apakah milik sendiri/ sewa/kontrak/, bebas sewa/menumpang, rumah dinas dan lainnya. Jika



rumah tinggal adalah milik sendiri atau bukan menumpang tinggal dengan orang lain/ sewa/ mengontrak, harus dan dibuktikan menurut bukti kepemilikan tanah/bangunan tempat tinggal.

Berdasarkan kepemilikan rumah/bangunan tempat tinggalnya, hasil Pendataan Keluarga tahun 2025 menunjukkan bahwa 75,99% rumah/bangunan tempat tinggal adalah milik sendiri, 9,30% mengontrak/sewa, 13,76% bebas sewa/menumpang, 0,35 rumah dinas dan lainnya sebanyak 0,%. Hasil pemutakhiran Pendataan Keluarga Tahun 2024 dan 2025 juga memberikan informasi bahwa kepemilikan rumah/tempat tinggal milik sendiri berada pada persentase di atas tujuh puluh persen.

Gambar 15. Keluarga berdasarkan Kepemilikan Rumah Tahun 2025 (%)



Dilihat secara kecamatan berdasarkan kepemilikan rumah/bangunan tempat tinggal, Kecamatan Sukarame merupakan kecamatan dengan kepemilikan rumah sendiri terbanyak yaitu 91,21% sedangkan yang



terendah adalah Kecamatan Enggal dengan persentase sebesar 57,92%. Kondisi yang lainnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 29. Keluarga berdasarkan Status Kepemilikan Rumah/Bangunan Tempat Tinggal per Kecamatan Tahun 2025

Kode	Kecamatan	Jumlah Keluarga	Kepemilikan Rumah/Bangunan Tempat Tnggal (%)				
			Milik Sendiri	Kontrak /Sewa	Bebas Sewa/ Menumpang	Dinas	Lainnya
1871.01	Kedaton	10.755	67,41	8,25	23,05	0,75	0,54
1871.02	Sukarame	13.145	91,21	4,02	4,09	0,03	0,65
1871.03	Tanjungkarang Barat	12.345	77,37	9,90	10,80	1,15	0,79
1871.04	Panjang	17.433	66,27	13,23	19,73	0,11	0,66
1871.05	Tanjungkarang Timur	7.521	67,78	10,68	21,14	0,28	0,12
1871.06	Tanjungkarang Pusat	10.115	67,65	13,98	17,42	0,75	0,20
1871.07	Telukbetung Selatan	9.368	61,19	14,03	24,36	0,17	0,26
1871.08	Telukbetung Barat	8.006	77,88	9,06	12,88	0,14	0,05
1871.09	Telukbetung Utara	11.286	73,07	8,56	17,74	0,53	0,10
1871.10	Rajabasa	11.613	83,95	7,27	8,46	0,12	0,21
1871.11	Tanjung Senang	10.984	83,37	7,27	8,59	0,02	0,76
1871.12	Sukabumi	15.319	84,48	8,66	6,23	0,03	0,59
1871.13	Kemiling	17.893	89,02	4,77	5,19	0,18	0,84
1871.14	Labuhan Ratu	8.579	76,61	8,03	14,90	0,14	0,33
1871.15	Way Halim	15.071	80,31	9,24	8,71	0,91	0,84
1871.16	Langkapura	8.525	87,71	4,22	7,57	0,02	0,48
1871.17	Enggal	5.704	57,92	7,56	30,15	1,12	3,24
1871.18	Kedamaian	10.647	70,11	14,32	15,20	0,09	0,27
1871.19	Telukbetung Timur	10.431	67,75	14,05	17,94	0,01	0,25
1871.20	Bumi Waras	12.497	67,31	10,19	20,45	0,71	1,34
1871	Bandar Lampung	227.237	75,99	9,30	13,76	0,35	0,60

Sumber: Pendataan Keluarga – Dinas PPKB Kota Bandar Lampung

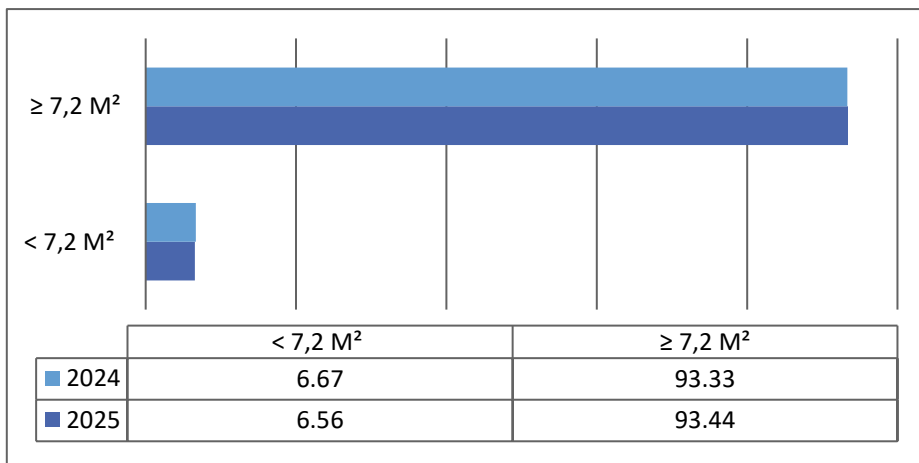


e. Keluarga berdasarkan luas rumah/bangunan untuk setiap orang yang tinggal dan menetap di rumah/ bangunan tersebut (<7,2 m² dan ≥ 7,2 m²)

Indikator ini menunjukkan keseluruhan luas bangunan, baik tingkat atas, maupun tingkat bawah, termasuk bagian dapur, kamar mandi, pavilion, garasi dan gudang yang ditempati oleh seluruh anggota keluarga dalam m² yang terbagi dalam kurang dari (< 7,2 m²) untuk setiap orang yang tinggal dan menetap di rumah/bangunan tersebut dan lebih dari atau sama dengan (≥7,2m²).

Hasil Pemutakhiran Pendataan Keluarga Tahun 2025 memberikan informasi bahwa jumlah keluarga yang memiliki luas rumah/bangunan dengan luas < 7,2m² untuk setiap orang yang tinggal dan menetap di rumah/bangunan tersebut sebanyak 14.904 keluarga (6,56%). Sedangkan keluarga yang memiliki luas ²rumah/bangunan ≥ 7,2m² sebanyak 212.333 keluarga (93,44%). Hasil Pemutakhiran Pendataan Keluarga tahun 2025 ini memperlihatkan kenaikan angka 0,11% dengan luas bangunan ≥ 7,2m² untuk setiap orang yang menetap pada rumah/bangunan.

Gambar 16. Luas Rumah/Bangunan untuk setiap Orang (%)



Beberapa Kecamatan memperlihatkan bahwa lebih dari sepuluh persen keluarga yang memiliki luas rumah/bangunan tempat tinggal yang kurang dari 7,2m² untuk setiap orang yang menetap atau tinggal dalam bangunan tersebut sebagaimana tersaji dalam tabel berikut :

Tabel 30. Luas Rumah/Bangunan per setiap orang yang tinggal per Kecamatan Tahun 2025

Kode	Kecamatan	Jumlah Keluarga	Luas Rumah/Bangunan untuk Setiap Orang yang Tinggal dan Menetap di Rumah/Bangunan Tersebut			
			< 7,2 M2	%	≥ 7,2 M2	%
1871.01	Kedaton	10.755	696	6,47	10.059	93,53
1871.02	Sukarame	13.145	394	3,00	12.751	97,00
1871.03	Tanjungkarang Barat	12.345	740	5,99	11.605	94,01
1871.04	Panjang	17.433	2.035	11,67	15.398	88,33
1871.05	Tanjungkarang Timur	7.521	494	6,57	7.027	93,43
1871.06	Tanjungkarang Pusat	10.115	734	7,26	9.381	92,74
1871.07	Telukbetung Selatan	9.368	1.217	12,99	8.151	87,01
1871.08	Telukbetung Barat	8.006	566	7,07	7.440	92,93
1871.09	Telukbetung Utara	11.286	915	8,11	10.371	91,89
1871.10	Rajabasa	11.613	298	2,57	11.315	97,43
1871.11	Tanjung Senang	10.984	350	3,19	10.634	96,81
1871.12	Sukabumi	15.319	483	3,15	14.836	96,85
1871.13	Kemiling	17.893	467	2,61	17.426	97,39
1871.14	Labuhan Ratu	8.579	434	5,06	8.145	94,94
1871.15	Way Halim	15.071	901	5,98	14.170	94,02
1871.16	Langkapura	8.525	174	2,04	8.351	97,96
1871.17	Enggal	5.704	197	3,45	5.507	96,55
1871.18	Kedamaian	10.647	603	5,66	10.044	94,34
1871.19	Telukbetung Timur	10.431	1.031	9,88	9.400	90,12
1871.20	Bumi Waras	12.497	2.175	17,40	10.322	82,60
1871	Bandar Lampung	227.237	14.904	6,56	212.333	93,44

Sumber: Pendataan Keluarga – Dinas PPKB Kota Bandar Lampung



Kecamatan Bumi Waras dengan persentase sebesar 17,40%, Kecamatan Panjang 12,59%, Kecamatan Telukbetung Selatan 12,99%, dan Kecamatan Panjang dengan persentase sebesar 11,67%.

4.8 Keluarga Terpapar Program Bangga Kencana

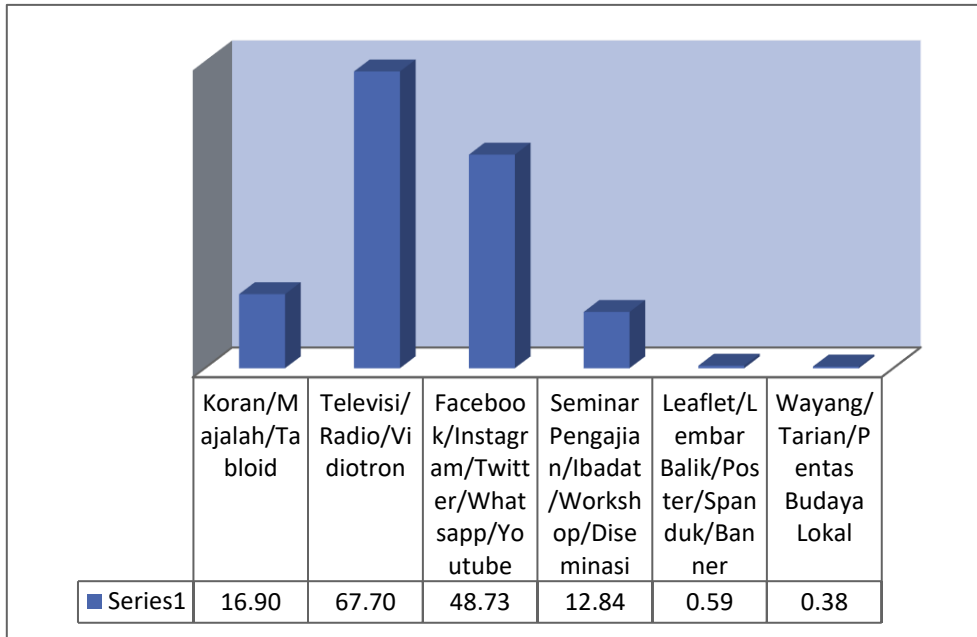
1. Keluarga memperoleh/ mendengar/ melihat pesan/informasi program Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga dari Media

Indikator ini menunjukkan keluarga memperoleh/ mendengar/ melihat pesan/informasi program Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga melalui media seperti koran/majalah/tabloid; televisi, radio, Videotron; Instagram/ twitter, whatsapp/ facebook/ blog/youtube; seminar/ workshop/ diseminasi/ pertemuan kelompok kegiatan/ konseling/ pameran/; leaflet/ lembar balik/ poster/spanduk/ benner/ umbul-umbul/ billboard/baliho/souvenir, wayang/tarian/pentas budaya lokal.

Dari 227.237 keluarga yang terdata di Kota Bandar Lampung 89,11% nya Memperoleh/ mendengar/ melihat pesan/ informasi program Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga melalui media dan 10,89% lainnya belum terpapar pesan/ informasi.



Gambar 17. Persentase Keluarga Terpapar Pesan/Informasi Bangga Kencana melalui Media (%)



2. Keluarga memperoleh/ mendengar/ melihat pesan/informasi program Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga dari Petugas

Indikator ini menunjukkan keluarga memperoleh/ mendengar/ melihat pesan/informasi program Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga dari petugas.

Sejumlah 186.137 keluarga atau 81,91% keluarga terdata di Kota Bandar Lampung pernah memperoleh/ mendengar/ melihat pesan/informasi program Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga dari petugas sedangkan yang tidak terpapar pesan/informasi



program Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga dari petugas sebanyak 41.100 keluarga atau 18,09%.

Gambar 18. Persentase keluarga terpapar Pesan/Informasi Bangsa Kencana dari Petugas (%)

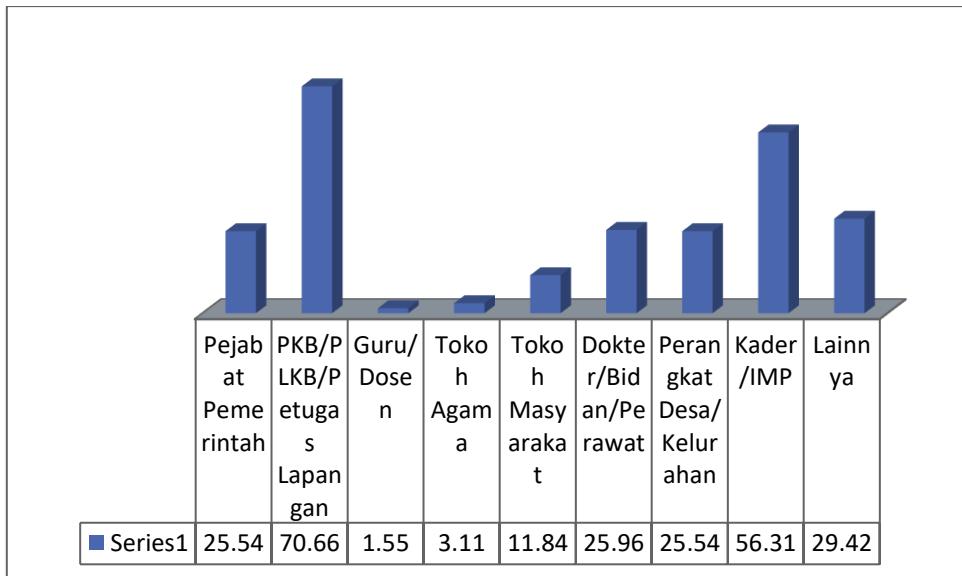


Diagram di atas memperlihatkan bahwa informasi tentang program Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga yang diperoleh dari petugas persentase tertinggi diperoleh dari PLKB yaitu sebesar 70,66%.



V. PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Profil Hasil Pemutakhiran Pendataan Keluarga 2025 ini bersumber dari hasil Pemutakhiran Pendataan Keluarga Tahun 2025 yang dilaksanakan di Kota Bandar Lampung dari tanggal 22 Juli - 22 Agustus 2025.

Pemutakhiran Pendataan Keluarga 2025 dimaksudkan untuk mendapatkan data *by name by address* yang tepat, akurat, valid yang dapat dipertanggungjawabkan melalui proses pengumpulan, pengolahan, penyajian, penyimpanan data serta pemanfaatan data yang dilaksanakan secara serentak di seluruh Indonesia yang dimutakhirkan setiap tahun melalui kunjungan dari rumah ke rumah dengan cara mewancarai dan mengobservasi keluarga.

Dalam Profil Hasil Pemutakhiran Pendataan Keluarga Tahun 2025 ini menyajikan data dan karakteristik keluarga berdasarkan indikator kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga dengan hasil capaian sebagai berikut :

1. Indikator Kependudukan, meliputi data kepala keluarga menurut jumlah keluarga, kepala keluarga berdasarkan kelompok umur, jenis kelamin, status perkawinan, pendidikan, pekerjaan dan karekteristik lainnya serta jumlah individu dalam keluarga. Hasil Pemutakhiran Pendataan Keluarga Tahun 2025 menurut indikator kependudukan memberikan informasi :



- a) Jumlah Keluarga terdata 227.237 Keluarga. Berdasarkan jenis kelamin terdiri dari 194.142 kepala keluarga Laki-laki dan 33.095 kepala keluarga Perempuan,
- b) Berdasarkan kelompok umur, kepala keluarga pada usia (15-64 tahun) sebesar 63,72%, usia 65+ tahun 36,23% dan usia <15 tahun sebesar 0,05%.
- c) Berdasarkan status perkawinan, dengan status kawin sebanyak 79,57%, belum menikah 2,15%, cerai hidup 4,64% dan status cerai mati 13,64%
- d) Tingkat pendidikan terakhir Kepala Keluarga yang Tidak sekolah 842 (0,37%), Tidak Tamat SD 6.647 (2,93%), Tamat SD 40.564 (17,85%), Tamat SLTP 39.521 (17,39%), lainnya Tamat SLTA 98.934 (43,54%) dan Tamat PT/Akademi 40.729 (17,92%).
- e) Kepala keluarga berdasarkan jenis pekerjaan, tercatat bahwa bahwa 82,92% memiliki pekerjaan dan 10,08% tidak bekerja. Kepala keluarga yang bekerja paling banyak bekerja sebagai pekerja lepas 37,78% dan pegawai swasta 34,58%.

2. Indikator Keluarga Berencana, meliputi jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) berdasarkan umur istri, Usia Kawin Pertama, jumlah anak yang pernah dilahirkan hidup, jumlah anak masih hidup, kesertaan ber-KB, metode kontrasepsi yang digunakan, tempat pelayanan, jumlah PUS yang sedang ber-KB, Jumlah PUS tidak menjadi peserta KB, PUS status hamil (status kehamilan).

Dari Indikator Keluarga Berencana menggambarkan sebagai berikut:

- a) Jumlah PUS di Bandar Lampung berdasarkan Pemutakhiran PK-25 berjumlah 112.647 PUS



- b) PUS berdasarkan umur istri, umur istri di bawah 20 tahun sebesar 0,05%, umur 20-34 tahun 27,71% dan umur 35-49 tahun 72,26%.
- c) PUS dengan Usia Kawin Pertama (UKP) perempuan dengan Usia Perkawinan di bawah usia 19 tahun sebesar 9,70%.
- d) PUS berdasarkan jumlah Anak Lahir Hidup (ALH) dengan jumlah 2 anak sebesar 38,66% dan jumlah anak lahir hidup lebih dari 2 anak sebesar 27,84%. Jumlah PUS dengan Anak Masih Hidup (AMH) 2 anak sebesar 38,79% dan AMH >2 anak 27,32%.
- e) PUS hamil dengan resiko 4 Terlalu
 - o Hamil terlalu muda < 20 tahun (0,29%)
 - o Hamil terlalu tua > 35 tahun (34,73%)
 - o Hamil terlalu dekat < 2 tahun (0,34%)
 - o Hamil terlalu banyak > 2 anak (37,37%)
- f) PUS yang menjadi peserta KB modern 58,61%,
- g) PUS pengguna Metode Kontrasepsi Jangka Panjang 28,95%
- h) PUS Non MKJP 71,04% dengan metode yang paling diminati adalah suntik dengan persentase sebesar 57,76%
- i) PUS Unmet Need masih berada pada angka 15,66%.

3. Pembangunan Keluarga meliputi indikator Pembangunan keluarga berdasarkan dimensi ketentraman, dimensi kemandirian dan dimensi kebahagiaan keluarga. Indikator rumah layak huni yang terdiri dari atap rumah terluas, dinding rumah terluas, alas rumah terluas, sumber penerangan, sumber air minum utama, bahan bakar untuk memasak, memiliki fasilitas buang air besar, luas dan kepemilikan rumah/bangunan tempat tinggal. Indikator keterpaparan program Bangga Kencana.



Indikator Pembangunan keluarga yang dilihat dari dimensi ketentraman menggambarkan bahwa 98,69% Selama 6 bulan terakhir setiap anggota Keluarga usia lebih 10 tahun ke atas menjalankan ibadah secara rutin sesuai dengan tuntunan agama atau kepercayaan yang dianut, 77,89% Keluarga memiliki buku/ akta yang disahkan oleh pejabat yang berwenang, 49,52% Setiap anak usia 0-17 tahun dalam keluarga memiliki akta lahir yang disahkan oleh pejabat yang berwenang, 73,87% Setiap anggota keluarga memiliki kartu jaminan Kesehatan (pemerintah/swasta), adanya konflik keluarga dalam 6 bulan terakhir yaitu tanpa tegur sapa selama 3 hari berturut - turut 1,08%, pisah ranjang 0,61%, pergi dari rumah 0,70%, kekerasan dalam rumah tangga 0,51%, dan cerai hidup 4,64%.

Pada dimensi kemandirian dalam 6 bulan terakhir paling sedikit 1 (satu) anggota keluarga memiliki sumber penghasilan untuk memenuhi kebutuhan pokok per bulan sebesar 96,62%, keluarga tinggal dalam rumah yang layak huni 62,92%, memiliki aset 81,98%, Setiap anggota keluarga yang saat ini berusia sekolah (7-18 tahun) tidak ada yang putus sekolah SD/ sederajat sampai dengan SLTA/ sederajat 39,40%, selama 1 bulan terakhir terdapat anggota keluarga yang sakit 4 hari berturut- turut sehingga meninggalkan aktifitas atau ada anggota keluarga yang disabilitas 6,63% dan selama 6 bulan terakhir terdapat paling sedikit 1 (satu) anggota keluarga mengakses informasi dari media online (internet) 89,74%.

Pada dimensi kebahagiaan selama 6 bulan terakhir setiap anggota keluarga memiliki waktu untuk berinteraksi setiap hari sebesar 90,52%, 6 bulan terakhir pengasuhan anak dilakukan bersama antara suami dan istri



64,37%, selama 6 bulan terakhir keluarga pernah berekreasi bersama di luar rumah 75,59% dan keluarga melaksanakan gotong royong 85,18%.

Indikator rumah layak huni memberikan informasi, bahwa sebanyak 80,57% sebagai atap rumah terluas adalah genteng, kemudian dinding rumah terluas 94,68% adalah tembok, alas rumah terluas 78,51% menggunakan keramik/granit/marmer/ubin/tegel/traso.

Untuk sumber penerangan, sebanyak 67,28% menggunakan Listrik pribadi ≤900 watt, sumber air minum utama 40,75% menggunakan air kemasan/isi ulang, bahan bakar untuk memasak 95,79% menggunakan Listrik/gas,

Keluarga memiliki fasilitas buang air besar sebesar 93,82% memiliki septic tank, serta berdasarkan kepemilikan rumah/bangunan tempat tinggal 75,99% merupakan milik sendiri, 9,30% mengontrak, 13,76% bebas sewa/menumpang, 0,35 rumah dinas dan lainnya 0,60%.

Berdasarkan keterpaparan Program Bangga Kencana sebanyak 89,11% keluarga sudah memperoleh/mendengar/melihat pesan/informasi program Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga melalui media dengan persentase tertinggi 67,70% melalui radio/televisi/videotron.

Kemudian untuk keterpaparan Program Bangga Kencana dari petugas, sebanyak 81,91% keluarga sudah memperoleh/mendengar/melihat pesan/informasi program Kependudukan, Keluarga Berencana dan



Pembangunan Keluarga dari petugas dengan persentase tertinggi melalui PLKB yaitu 70,66%.

5.2 REKOMENDASI

Keluarga sebagai sasaran program Bangga Kencana harus berbasis data yang tepat, akurat, valid, relevan serta dapat dipertanggungjawabkan, maka yang perlu dilakukan :

1. Peningkatan cakupan pelaksanaan Pendataan Keluarga.
2. Perbaikan kualitas data Pendataan Keluarga dengan cara melakukan : telaah kelengkapan data, akurasi data dan sistem monitoring evaluasi.
3. Peningkatan pemahaman, pengetahuan dan ketrampilan SDM pengelola data melalui pelatihan dan orientasi.
4. Pembinaan berjenjang secara menyeluruh dan berkelanjutan terhadap pelaksanaan Pendataan Keluarga agar cakupan, kualitas data dapat lebih baik
5. Penguatan sarana teknologi informasi untuk mendukung pelaksanaan Pendataan Keluarga
6. Peningkatan penyajian dan pemanfaatan data

Dari segi program beberapa hal yang harus menjadi perhatian :

1. Pendewasaan Usia Perkawinan
2. Pengaturan Kehamilan yang diinginkan
3. Pembinaan kesertaan ber- KB
4. Peningkatan Kesejahteraan dan ketahanan Keluarga



LAMPIRAN



**JUMLAH KEPALA KELUARGA LAKI-LAKI MENURUT KELOMPOK UMUR
PENDATAAN KELUARGA DAN PEMUTAKHIRAN**

PERIODE : s.d 2025

KECAMATAN	JUMLAH KEPALA KELUARGA LAKI-LAKI	KELOMPOK UMUR											
		< 15	15 - 19	20 - 24	25 - 29	30 - 34	35 - 39	40 - 44	45 - 49	50 - 54	55 - 59	60 - 64	65+
KEDATON	8,823	0	1	31	208	601	889	1,151	1,197	1,168	1,126	871	1,58
SUKARAME	11,612	0	1	23	215	747	1,298	1,711	1,585	1,566	1,471	1,178	1,817
TK. BARAT	10,573	0	0	22	245	695	1,222	1,581	1,599	1,368	1,234	995	1,612
PANJANG	14,123	1	6	126	699	1,27	1,693	1,978	2,032	1,787	1,488	1,151	1,892
TK. TIMUR	6,24	0	1	7	96	351	603	857	872	824	758	642	1,229
TK. PUSAT	8,38	0	3	20	178	497	874	1,092	1,181	1,119	1,019	858	1,539
TB. SELATAN	7,537	1	2	52	293	595	823	1,013	1,011	941	916	653	1,237
TB. BARAT	7,209	1	3	13	191	616	1,039	1,144	1,063	889	731	592	927
TB. UTARA	9,273	0	1	25	256	651	962	1,209	1,343	1,175	1,112	872	1,667
RAJABASA	10,164	2	2	38	316	852	1,312	1,444	1,451	1,362	1,224	941	1,22
TANJUNG SEANG	9,619	0	2	25	220	726	1,177	1,389	1,314	1,257	1,2	1,06	1,249
SUKABUMI	13,816	0	0	32	322	1,057	1,787	2,119	2,103	1,825	1,682	1,226	1,663
KEMILING	15,772	3	2	37	340	1,193	1,895	2,435	2,531	2,194	1,836	1,436	1,87
LABUHAN RATU	7,379	0	0	9	122	483	812	1,058	1,075	918	780	754	1,368
WAY HALIM	12,616	0	3	49	339	819	1,322	1,703	1,717	1,411	1,41	1,275	2,568
LANGKAPURA	7,619	0	0	5	93	385	847	1,163	1,189	1,113	921	714	1,189
ENGGAL	4,562	0	2	4	81	250	398	532	644	618	561	538	934
KEDAMAIAN	9,262	0	0	15	195	589	960	1,361	1,3	1,207	1,085	956	1,594
TB. TIMUR	8,945	1	7	47	310	799	1,199	1,353	1,258	1,076	972	726	1,197
BUMI WARAS	10,618	0	4	43	348	865	1,222	1,548	1,547	1,355	1,134	939	1,613
B. LAMPUNG	194,142	9	40	623	5,067	14,041	22,334	27,841	28,012	25,173	22,66	18,377	29,965

Sumber : Pendataan Keluarga dan Pemutakhiran



**JUMLAH KEPALA KELUARGA PEREMPUAN MENURUT KELOMPOK UMUR
PENDATAAN KELUARGA DAN PEMUTAKHIRAN**

PERIODE: s.d 2025

KECAMATAN	JUMLAH KEPALA KELUARGA PEREMPUAN	KELOMPOK UMUR											
		< 15	15 - 19	20 - 24	25 - 29	30 - 34	35 - 39	40 - 44	45 - 49	50 - 54	55 - 59	60 - 64	65+
KEDATON	1.932	0	2	3	12	16	58	71	135	186	274	271	904
SUKARAME	1.533	0	1	1	33	46	69	90	114	169	231	267	512
TANJUNGPUSAT	1.772	0	0	3	10	20	52	84	137	187	275	290	714
PANJANG	3.310	2	8	23	59	105	158	258	336	347	437	505	1072
TANJUNGPUSAT TIMUR	1.281	0	1	1	13	21	39	55	85	129	154	187	596
TANJUNGPUSAT PUSAT	1.735	0	3	8	24	27	59	77	124	183	228	269	733
TELUKBETUNG SELATAN	1.831	0	1	13	39	58	67	107	146	174	217	281	728
TELUKBETUNG BARAT	797	0	0	4	5	17	36	46	76	103	109	119	282
TELUKBETUNG UTARA	2.013	0	2	5	22	43	68	107	161	205	249	292	859
RAJABASA	1.449	2	5	14	31	48	59	101	116	183	227	250	413
TANJUNG SENANG	1.365	0	2	8	27	40	63	78	131	167	218	247	384
SUKABUMI	1.503	0	1	6	23	44	60	112	151	183	216	221	486
KEMILING	2.121	0	2	14	45	65	88	140	209	308	300	317	633
LABUHAN RATU	1.200	0	0	1	14	17	41	69	102	99	177	194	486
WAY HALIM	2.455	0	6	20	34	63	84	165	178	249	331	354	971
LANGKAPURA	906	1	0	0	2	16	31	63	83	99	129	150	332
ENGGAL	1.142	0	0	2	13	23	29	44	60	100	150	163	558
KEDAMAIAN	1.385	0	0	2	14	26	38	66	109	149	222	244	515
TELUKBETUNG TIMUR	1.486	2	3	13	38	75	88	119	102	177	212	209	448
BUMI WARAS	1.879	0	0	11	29	52	87	128	176	198	273	277	648
B. LAMPUNG	33.095	7	37	152	487	822	1.274	1.980	2.731	3.595	4.629	5.107	12.274

Sumber : Pendataan Keluarga dan Pemutakhiran



**JUMLAH KEPALA KELUARGA MENURUT STATUS PERKAWINAN
PENDATAAN KELUARGA DAN PEMUTAKHIRAN**

PERIODE : s.d 2025

KECAMATAN	JUMLAH KEPALA KELUARGA	STATUS PERKAWINAN							
		BELUM KAWIN		KAWIN		CERAI HIDUP		CERAI MATI	
		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
KEDATON	10,755	228	2.12	8,087	75.19	584	5.43	1,856	17.26
SUKARAME	13,145	236	1.80	10,989	83.60	407	3.10	1,513	11.51
TANJUNGGARANG BARAT	12,345	176	1.43	9,925	80.40	426	3.45	1,818	14.73
PANJANG	17,433	407	2.33	12,689	72.79	1,337	7.67	3	17.21
TANJUNGGARANG TIMUR	7,521	145	1.93	5,736	76.27	444	5.90	1,196	15.90
TANJUNGGARANG PUSAT	10,115	290	2.87	7,722	76.34	488	4.82	1,615	15.97
TELUKBETUNG SELATAN	9,368	354	3.78	6,69	71.41	678	7.24	1,646	17.57
TELUKBETUNG BARAT	8,006	69	0.86	6,911	86.32	262	3.27	764	9.54
TELUKBETUNG UTARA	11,286	284	2.52	8,411	74.53	626	5.55	1,965	17.41
RAJABASA	11,613	191	1.64	9,689	83.43	484	4.17	1,249	10.76
TANJUNG SENANG	10,984	152	1.38	9,167	83.46	469	4.27	1,196	10.89
SUKABUMI	15,319	657	4.29	12,673	82.73	591	3.86	1,398	9.13
KEMILING	17,893	224	1.25	15,034	84.02	727	4.06	1,908	10.66
LABUHAN RATU	8,579	112	1.31	7,005	81.65	331	3.86	1,131	13.18
WAY HALIM	15,071	555	3.68	11,555	76.67	671	4.45	2,29	15.19
LANGKAPURA	8,525	55	0.65	7,384	86.62	267	3.13	819	9.61
ENGGAL	5,704	244	4.28	4,091	71.72	294	5.15	1,075	18.85
KEDAMAIAN	10,647	142	1.33	8,795	82.61	353	3.32	1,357	12.75
TELUKBETUNG TIMUR	10,431	174	1.67	8,395	80.48	493	4.73	1,369	13.12
BUMI WARAS	12,497	195	1.56	9,862	78.91	620	4.96	1,82	14.56
B. LAMPUNG	227,237	4,890	2.15	180,810	79.57	10,552	4.64	30,985	13.64

Sumber : Pendataan Keluarga dan Pemutakhiran



**JUMLAH KEPALA KELUARGA MENURUT JENIS PEKERJAAN
PENDATAAN KELUARGA DAN PEMUTAKHIRAN**

PERIODE : 2025

KECAMATAN	JUMLAH KEPALA KELUARGA	BEKERJA									TIDAK BEKERJA
		PETANI	NELAYAN	PEDAGANG	PEJABAT NEGARA / KEPALA WILAYAH	PNS/TNI / POLRI	SWASTA	PENSIUNAN	PEKERJA LEPAS	JUMLAH BEKERJA	
KEDATON	10,755	98	5	908	8	731	3,345	946	3,453	9,494	1,261
SUKARAME	13,145	225	6	1,469	30	1,662	4,996	1,36	2,547	12,295	850
TANJUNGPURA	12,345	253	3	1,843	16	908	3,686	1,067	3,349	11,125	1,22
PANJANG	17,433	115	141	1,502	20	175	2,712	498	9,585	14,748	2,685
TANJUNGPURA TIMUR	7,521	50	12	783	19	376	2,293	389	2,608	6,53	991
TANJUNGPURA PUSAT	10,115	24	5	1,469	12	439	3,115	276	3,469	8,809	1,306
TELUKBETUNG SELATAN	9,368	19	37	967	4	227	1,708	246	4,77	7,978	1,39
TELUKBETUNG BARAT	8,006	639	21	528	9	267	2,242	534	3,142	7,382	624
TELUKBETUNG UTARA	11,286	26	12	1,079	15	578	3,629	809	3,643	9,791	1,495
RAJABASA	11,613	290	4	753	54	1,617	4,493	616	2,853	10,68	933
TANJUNG SENANG	10,984	264	5	904	20	1,105	4,626	1,107	2,186	10,217	767
SUKABUMI	15,319	277	4	826	9	943	6,003	1,097	5,188	14,347	972
KEMILING	17,893	705	9	1,521	56	2,277	6,29	1,263	4,645	16,766	1,127
LABUHAN RATU	8,579	73	2	772	36	861	2,769	751	2,571	7,835	744
WAY HALIM	15,071	61	4	1,477	31	1,075	4,655	1,066	5,141	13,51	1,561
LANGKAPURA	8,525	98	2	372	20	1,242	3,484	448	2,376	8,042	483
ENGGAL	5,704	8	5	471	14	478	2,119	344	1,461	4,9	804
KEDAMAIAN	10,647	46	2	743	13	613	4	796	3,524	9,737	910
TELUKBETUNG TIMUR	10,43	168	1,065	877	33	212	1,712	52	5,078	9,197	1,233
BUMI WARAS	12,497	28	1,048	1,254	13	125	2,772	93	5,61	10,943	1,554
B. LAMPUNG	227,236	3,467	2,392	20,518	432	15,911	70,649	13,758	77,199	204,326	22,91

Sumber : Pendataan Keluarga dan Pemutakhiran



**JUMLAH KEPALA KELUARGA MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN TERAKHIR
PENDATAAN KELUARGA DAN PEMUTAKHIRAN**

PERIODE : s.d 2025

KECAMATAN	JUMLAH KEPALA KELUARGA	TIDAK SEKOLAH	TIDAK TAMAT SD/SEDERAJAT	TAMAT SD/SEDE RAJAT	TAMAT SLTP/SEDE RAJAT	TAMAT SLTA/SEDERAJAT	TAMAT PT/AK ADEMI
KEDATON	10.755	17	179	1.403	1.596	5.473	2.087
SUKARAME	13.145	42	330	1.408	1.439	5.620	4.306
TANJUNGGARANG BARAT	12.345	44	396	1.974	2.215	5.751	1.965
PANJANG	17.433	59	537	4.104	4.663	7.445	625
TANJUNGGARANG TIMUR	7.521	40	261	1.165	1.355	3.561	1.139
TANJUNGGARANG PUSAT	10.115	56	444	1.999	1.988	4.401	1.227
TELUKBETUNG SELATAN	9.368	34	335	2.032	2.067	4.243	657
TELUKBETUNG BARAT	8.006	34	316	2.536	1.742	2.894	484
TELUKBETUNG UTARA	11.286	32	282	2.040	1.982	5.311	1.639
RAJABASA	11.613	88	210	1.407	1.501	4.900	3.507
TANJUNG SENANG	10.984	55	247	1.197	1.357	5.075	3.053
SUKABUMI	15.319	37	401	2.954	2.868	6.454	2.605
KEMILING	17.893	31	433	2.642	2.263	7.770	4.754
LABUHAN RATU	8.579	30	192	967	1.199	3.811	2.380
WAY HALIM	15.071	46	337	1.915	2.108	7.110	3.555
LANGKAPURA	8.525	22	194	1.124	1.207	3.587	2.391
ENGGAL	5.704	6	97	634	829	2.845	1.293
KEDAMAIAN	10.647	47	396	1.770	1.713	4.671	2.050
TELUKBETUNG TIMUR	10.431	66	453	3.667	2.232	3.589	424
BUMI WARAS	12.497	56	607	3.626	3.197	4.423	588
B. LAMPUNG	227.237	842	6.647	40.564	39.521	98.934	40.729

Sumber : Pendataan Keluarga dan Pemutakhiran



**JUMLAH INDIVIDU DALAM KELUARGA MENURUT KELOMPOK UMUR
PENDATAAN KELUARGA DAN PEMUTAKHIRAN**

PERIODE :2025

KEC	JUMLAH INDIVIDU DALAM KELUARGA	KELOMPOK UMUR							
		0 - 1	2 - 4	5 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 - 29	30 - 34
KEDATON	37,019	104	641	2,506	3,099	3,199	2,963	2,908	2,611
SUKARAME	46,176	81	690	2,882	3,973	4,093	4,04	3,63	3,459
TANJUNGPURUS	44,264	8	609	3,132	4,087	4,072	3,857	3,459	3,155
PANJANG	59,796	408	1,944	4,913	5,827	5,45	5,268	4,838	4,196
TANJUNGPURUS TIMUR	26,529	0	148	1,816	2,218	2,254	2,26	2,111	1,896
TANJUNGPURUS PUSAT	35,317	0	305	2,278	2,948	2,905	3,04	2,846	2,622
TELUKBETUNG SELATAN	31,857	117	900	2,377	2,73	2,699	2,682	2,602	2,24
TELUKBETUNG BARAT	29,768	0	217	2,682	3,018	2,792	2,644	2,389	2,348
TELUKBETUNG UTARA	38,991	14	959	2,786	3,366	3,466	3,286	2,992	2,676
RAJABASA	41,404	216	939	3,223	3,651	3,715	3,613	3,371	3,221
TANJUNG SENANG	39,324	123	680	2,777	3,433	3,413	3,453	3,389	3,089
SUKABUMI	51,885	0	651	3,65	4,616	4,549	4,584	4,181	3,845
KEMILING	65,164	154	1,256	5,263	6,485	6,285	5,674	5,025	4,485
LABUHAN RATU	30,278	0	385	2,081	2,618	2,628	2,501	2,431	2,282
WAY HALIM	49,837	129	914	3	3,989	3,999	3,851	3,846	3,723
LANGKAPURA	31,697	0	95	1,796	3,004	3,184	2,975	2,612	2,187
ENGGAL	18,934	0	103	1,09	1,462	1,685	1,692	1,511	1,322
KEDAMAIAN	38,765	0	420	2,661	3,36	3,509	3,432	3,2	2,888
TELUKBETUNG TIMUR	38,579	142	889	3,001	3,726	3,542	3,599	3,132	3,094
BUMI WARAS	45,332	0	817	3,6	4,319	4,198	4,022	3,6	3,453
B. LAMPUNG	800,916	1,496	13,562	57,514	71,929	71,637	69,436	64,073	58,792



**LANJUTANJUMLAH INDIVIDU DALAM KELUARGA MENURUT KELOMPOK UMUR
PENDATAAN KELUARGA DAN PEMUTAKHIRAN**

KEC	35 -	40 -	45 -	50 -	55 -	60 -	65 -	70 -	75+
	39	44	49	54	59	64	69	74	
KEDATON	2,638	2,812	2,833	2,673	2,404	1,92	1,514	1,001	1,193
SUKARAME	3,658	3,955	3,507	3,294	2,996	2,493	1,798	851	776
TANJUNGPURUS	3,414	3,794	3,494	2,977	2,622	2,06	1,552	938	1,034
PANJANG	4,363	4,676	4,417	3,78	3,203	2,467	1,866	1,118	1,062
TANJUNGPURUS TIMUR	1,921	2,196	2,055	1,889	1,607	1,363	1,055	759	981
TANJUNGPURUS PUSAT	2,715	2,894	2,711	2,483	2,244	1,86	1,354	907	1,205
TELUKBETUNG SELATAN	2,306	2,475	2,332	2,104	1,911	1,519	1,134	804	925
TELUKBETUNG BARAT	2,61	2,594	2,147	1,844	1,431	1,167	802	471	612
TELUKBETUNG UTARA	2,747	2,972	3,013	2,617	2,421	1,964	1,568	987	1,157
RAJABASA	3,366	3,29	3,075	2,867	2,487	1,919	1,176	627	648
TANJUNG SEKANG	3,104	3,143	2,923	2,67	2,562	2,111	1,3	642	512
SUKABUMI	4,448	4,617	4,32	3,708	3,226	2,333	1,478	802	877
KEMILING	4,843	5,578	5,237	4,575	3,773	2,776	1,777	964	1,014
LABUHAN RATU	2,341	2,519	2,37	1,96	1,769	1,598	1,273	745	777
WAY HALIM	4,016	4,195	3,779	3,214	3,218	2,804	2,398	1,467	1,295
LANGKAPURA	2,496	2,709	2,601	2,247	1,947	1,483	1,133	604	624
ENGGAL	1,303	1,416	1,469	1,399	1,296	1,083	797	581	725
KEDAMAIAN	2,975	3,173	2,959	2,579	2,372	1,981	1,404	869	983
TELUKBETUNG TIMUR	3,295	3,213	2,668	2,364	1,979	1,483	1,083	661	708
BUMI WARAS	3,532	3,693	3,404	2,896	2,436	1,949	1,478	964	971
B. LAMPUNG	62,091	65,914	61,314	54,14	47,904	38,333	27,94	16,762	18,079

Sumber : Pendataan Keluarga dan Pemutakhiran



**JUMLAH INDIVIDU LAKI-LAKI DALAM KELUARGA MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN TERAKHIR
PENDATAAN KELUARGA DAN PEMUTAKHIRAN**

PERIODE : s.d 2025

KECAMATAN	JUMLAH INDIVIDU LAKI-LAKI DALAM KELUARGA	TIDAK BELUM SEKOLAH	TIDAK TAMAT SD/SEDE RAJAT	TAMAT SD/SEDE RAJAT	TAMAT SLTP/SEDE RAJAT	TAMAT SLTA/SEDE RAJAT	TAMAT PT/AKADEMI
		JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH
KEDATON	18,465	1,51	2,12	2,054	2,464	7,903	2,414
SUKARAME	23,383	1,764	2,724	2,56	2,694	8,616	5,025
TANJUNGA RANG BARAT	22,269	2,015	2,9	3,066	3,541	8,466	2,281
PANJANG	30,187	3,188	3,805	5,379	6,331	10,714	770
TANJUNGA RANG TIMUR	13,446	1,541	1,566	1,662	2,082	5,255	1,34
TANJUNGGARANG PUSAT	17,959	2,038	2,079	2,854	2,966	6,595	1,427
TELUKBETUNG SELATAN	16,214	1,534	1,963	2,771	2,966	6,122	858
TELUKBETUNG BARAT	15,355	1,92	2,199	3,373	2,848	4,462	553
TELUKBETUNG UTARA	19,714	1,876	2,34	2,923	2,941	7,652	1,982
RAJABASA	20,786	2,17	2,319	2,554	2,547	7,244	3,952
TANJUNG SENANG	19,681	1,891	2,287	2,132	2,385	7,394	3,592
SUKABUMI	26,535	2,375	3,133	4,223	4,378	9,376	3,05
KEMILING	32,781	3,22	4,286	4,351	4,167	11,401	5,356
LABUHAN RATU	15,203	1,534	1,68	1,741	1,905	5,61	2,733
WAY HALIM	25,004	1,957	2,626	3,088	3,242	9,924	4,167
LANGKAPURA	16,013	1,515	2,087	1,912	2,142	5,634	2,723
ENGGAL	9,411	697	956	1,045	1,252	4,022	1,439
KEDAMAIAN	19,567	1,863	2,56	2,629	2,853	7,115	2,547
TELUKBETUNG TIMUR	19,811	2,459	2,59	5,05	3,58	5,62	512
BUMI WARAS	23,237	2,763	3,127	5,018	4,83	6,731	768
B. LAMPUNG	405,021	39,83	49,347	60,385	62,114	145,856	47,489

Sumber : Pendataan Keluarga dan Pemutakhiran



**JUMLAH INDIVIDU PEREMPUAN DALAM KELUARGA MENURUT
TINGKAT PENDIDIKAN TERAKHIR
PENDATAAN KELUARGA DAN PEMUTAKHIRAN**

PERIODE : 2025

KECAMATAN	JUMLAH INDIVIDU PEREMPUAN DALAM KELUARGA	TIDAK/BELUM SEKOLAH	TIDAK TAMAT SD/SEDERAJAT	TAMAT SD/SEDERAJATAN	TAMAT SLTP/SEDERAJAT	TAMAT SLTA/SEDERAJAT	TAMAT PT/AKADEMI
		JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH
KEDATON	18,554	1,428	2,082	2,466	2,451	7,246	2,881
SUKARAME	22,793	1,654	2,532	2,67	2,694	8,013	5,23
TANJUNGPURUS	21,995	1,949	2,929	3,247	3,575	7,744	2,551
PANJANG	29,609	2,987	3,885	6,28	6,409	9,016	1,032
TANJUNGPURUS TIMUR	13,083	1,409	1,556	1,851	2,031	4,859	1,377
TANJUNGPURUS PUSAT	17,358	1,825	2,134	2,919	2,93	5,953	1,597
TELUKBETUNG SELATAN	15,643	1,523	1,929	2,862	2,852	5,534	943
TELUKBETUNG BARAT	14,413	1,845	2,022	3,441	2,588	3,901	616
TELUKBETUNG UTARA	19,277	1,702	2,268	3,299	2,997	6,987	2,024
RAJABASA	20,618	2,057	2,231	2,751	2,55	6,885	4,144
TANJUNG SENANG	19,643	1,852	2,315	2,211	2,369	6,997	3,899
SUKABUMI	25,35	2,215	3,129	4,21	4,112	8,566	3,118
KEMILING	32,383	2,974	4,138	4,603	4,052	10,581	6,035
LABUHAN RATU	15,075	1,416	1,614	1,947	1,959	5,104	3,035
WAY HALIM	24,833	1,83	2,499	3,416	3,414	9,346	4,328
LANGKAPURA	15,684	1,367	2,099	2,106	2,078	5,212	2,822
ENGGAL	9,523	616	994	1,153	1,302	3,926	1,532
KEDAMAIAN	19,198	1,821	2,478	2,934	2,841	6,515	2,609
TELUKBETUNG TIMUR	18,768	2,305	2,444	4,915	3,402	5,106	596
BUMI WARAS	22,095	2,445	2,969	5,357	4,424	6,068	832
B. LAMPUNG	395,895	37,22	48,247	64,638	61,03	133,559	51,201

Sumber : Pendataan Keluarga dan Pemutakhiran



**JUMLAH WANITA KAWIN (10-49 TAHUN) MENURUT KELOMPOK UMUR
PENDATAAN KELUARGA DAN PEMUTAKHIRAN**

PERIODE : s.d 2025

KECAMATAN	JUMLAH WANITA KAWIN	KELOMPOK UMUR						
		10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 - 29	30 - 34	35 - 39	40 - 44
		JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH
KEDATON	4,682	0	2	48	371	845	1,054	1,177
SUKARAME	6,534	0	2	50	385	1,068	1,601	1,782
TANJUNGPURUS	6,234	1	1	44	461	1,12	1,452	1,683
PANJANG	8,621	0	10	272	1,179	1,555	1,83	1,969
TANJUNGPURUS TIMUR	3,301	0	0	12	204	545	782	904
TANJUNGPURUS PUSAT	4,475	0	4	41	336	791	1,047	1,172
TELUKBETUNG SELATAN	4,265	1	5	117	501	777	910	1,013
TELUKBETUNG BARAT	4,728	0	2	56	478	977	1,131	1,185
TELUKBETUNG UTARA	5,031	0	1	63	477	914	1,153	1,221
RAJABASA	6,225	2	3	73	527	1,199	1,513	1,505
TANJUNG SENANG	5,611	0	1	36	408	1,046	1,341	1,431
SUKABUMI	8,292	0	1	99	671	1,451	2,045	2,091
KEMILING	9,78	0	3	76	687	1,757	2,258	2,67
LABUHAN RATU	4,127	0	1	20	278	734	991	1,099
WAY HALIM	6,601	2	5	93	543	1,142	1,58	1,714
LANGKAPURA	4,419	0	0	21	198	648	1,123	1,238
ENGGAL	2,239	0	0	17	148	321	522	622
KEDAMAIAN	5,274	0	0	55	404	900	1,266	1,337
TELUKBETUNG TIMUR	5,724	1	4	129	649	1,134	1,333	1,357
BUMI WARAS	6,491	0	4	137	714	1,205	1,503	1,529
B. LAMPUNG	112,654	7	49	1,459	9,619	20,129	26,435	28,699

Sumber : Pendataan Keluarga dan Pemutakhiran



**JUMLAH PUS MENURUT UMUR KAWIN PERTAMA
PENDATAAN KELUARGA DAN PEMUTAKHIRAN**

PERIODE : s.d 2025

KECAMATAN	JUMLAH PUS	PEREMPUAN				LAKI-LAKI			
		< 19 TAHUN		≥ 19 TAHUN		< 25 TAHUN		≥ 25 TAHUN	
		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
KEDATON	4,682	355	7.58	4,327	92.42	1,387	29.62	3,295	70.38
SUKARAME	6,534	300	4.59	6,234	95.41	3,966	60.70	2,568	39.30
TANJUNGGARANG BARAT	6,233	633	10.16	5,6	89.84	2,1	33.69	4,133	66.31
PANJANG	8,621	1,055	12.24	7,566	87.76	5,055	58.64	3,566	41.36
TANJUNGGARANG TIMUR	3,301	326	9.88	2,975	90.12	1,111	33.66	2,19	66.34
TANJUNGGARANG PUSAT	4,475	602	13.45	3,873	86.55	1,651	36.89	2,824	63.11
TELUKBETUNG SELATAN	4,264	360	8.44	3,904	91.56	2,661	62.41	1,603	37.59
TELUKBETUNG BARAT	4,728	946	20.01	3,782	79.99	2,073	43.85	2,655	56.15
TELUKBETUNG UTARA	5,031	550	10.93	4,481	89.07	1,686	33.51	3,345	66.49
RAJABASA	6,223	310	4.98	5,913	95.02	3,597	57.80	2,626	42.20
TANJUNG SENANG	5,611	410	7.31	5,201	92.69	1,703	30.35	3,908	69.65
SUKABUMI	8,292	1,05	12.66	7,242	87.34	3,236	39.03	5,056	60.97
KEMILING	9,78	576	5.89	9,204	94.11	4,37	44.68	5,41	55.32
LABUHAN RATU	4,127	335	8.12	3,792	91.88	1,271	30.80	2,856	69.20
WAY HALIM	6,599	334	5.06	6,265	94.94	4,185	63.42	2,414	36.58
LANGKAPURA	4,419	417	9.44	4,002	90.56	1,385	31.34	3,034	68.66
ENGGAL	2,239	151	6.74	2,088	93.26	661	29.52	1,578	70.48
KEDAMAIAN	5,274	571	10.83	4,703	89.17	1,792	33.98	3,482	66.02
TELUKBETUNG TIMUR	5,723	443	7.74	5,28	92.26	4,054	70.84	1,669	29.16
BUMI WARAS	6,491	1,201	18.50	5,29	81.50	2,979	45.89	3,512	54.11
B. LAMPUNG	112,647	10,925	9.70	101,722	90.30	50,923	45.21	61,724	54.79

Sumber : Pendataan Keluarga dan Pemutakhiran



**JUMLAH PUS MENURUT ANAK MASIH HIDUP
PENDATAAN KELUARGA DAN PEMUTAKHIRAN**

PERIODE : 2023

KECAMATAN	JUMLAH PUS	JUMLAH ANAK MASIH HIDUP			
		0 ANAK	1 ANAK	2 ANAK	> 2 ANAK
KEDATON	4,682	331	1,201	1,916	1,234
SUKARAME	6,534	619	1,758	2,655	1,502
TANJUNGGARANG BARAT	6,233	441	1,581	2,538	1,673
PANJANG	8,621	605	1,953	3,157	2,906
TANJUNGGARANG TIMUR	3,301	261	843	1,292	905
TANJUNGGARANG PUSAT	4,475	484	1,244	1,628	1,119
TELUKBETUNG SELATAN	4,264	370	1,062	1,577	1,255
TELUKBETUNG BARAT	4,728	214	1,124	1,898	1,492
TELUKBETUNG UTARA	5,031	356	1,292	2,003	1,38
RAJABASA	6,223	553	1,662	2,337	1,671
TANJUNG SENANG	5,611	405	1,46	2,337	1,409
SUKABUMI	8,292	727	2,47	3,196	1,899
KEMILING	9,78	688	2,245	4,061	2,786
LABUHAN RATU	4,127	317	1,222	1,559	1,029
WAY HALIM	6,599	802	1,682	2,454	1,661
LANGKAPURA	4,419	363	1,202	1,697	1,157
ENGGAL	2,239	214	620	815	590
KEDAMAIAN	5,274	353	1,375	2,042	1,504
TELUKBETUNG TIMUR	5,723	504	1,424	2,043	1,752
BUMI WARAS	6,491	454	1,689	2,496	1,852
B. LAMPUNG	112,647	9,061	29,109	43,701	30,776

Sumber : Pendataan Keluarga dan Pemutakhiran



**JUMLAH PUS MENURUT ANAK MASIH HIDUP
PENDATAAN KELUARGA DAN PEMUTAKHIRAN**

PERIODE : 2025

KECAMATAN	JUMLAH PUS	JUMLAH ANAK LAKI-LAKI MASIH HIDUP				JUMLAH ANAK PEREMPUAN MASIH HIDUP			
		0 ANAK	1 ANAK	2 ANAK	> 2 ANAK	0 ANAK	1 ANAK	2 ANAK	> 2 ANAK
KEDATON	4,682	1,425	2,029	965	263	1,591	2,05	829	212
SUKARAME	6,534	2,139	2,821	1,274	300	2,414	2,823	1,059	238
TANJUNGPURUS BARAT	6,233	1,932	2,738	1,221	342	2,005	2,795	1,163	270
PANJANG	8,621	2,472	3,651	1,85	648	2,701	3,717	1,673	530
TANJUNGPURUS TIMUR	3,301	1,026	1,423	660	192	1,148	1,382	610	161
TANJUNGPURUS PUSAT	4,475	1,507	1,869	855	244	1,718	1,843	711	203
TELUKBETUNG SELATAN	4,264	1,298	1,847	873	246	1,43	1,831	765	238
TELUKBETUNG BARAT	4,728	1,305	2,081	1,009	333	1,444	2,076	958	250
TELUKBETUNG UTARA	5,031	1,548	2,147	1,013	323	1,713	2,207	880	231
RAJABASA	6,223	1,973	2,701	1,226	323	2,246	2,572	1,134	271
TANJUNGPURUS SENANG	5,611	1,761	2,489	1,076	285	1,945	2,374	1,038	254
SUKABUMI	8,292	2,72	3,636	1,578	358	3,145	3,458	1,365	324
KEMILING	9,78	2,876	4,269	2,072	563	3,268	4,203	1,854	455
LABUHAN RATU	4,127	1,305	1,796	807	219	1,538	1,731	684	174
WAY HALIM	6,599	2,253	2,755	1,278	313	2,513	2,699	1,127	260
LANGKAPURA	4,419	1,427	1,904	864	224	1,572	1,86	793	194
ENGGAL	2,239	717	971	438	113	846	889	405	99
KEDAMAIAN	5,274	1,585	2,258	1,125	306	1,822	2,207	992	253
TELUKBETUNG TIMUR	5,723	1,771	2,375	1,183	394	2	2,351	1,072	300
BUMI WARAS	6,491	1,935	2,803	1,321	432	2,256	2,693	1,235	307
B. LAMPUNG	112,647	34,975	48,563	22,688	6,421	39,315	47,761	20,347	5,224

Sumber : Pendataan Keluarga dan Pemutakhiran



**JUMLAH PUS MENURUT KESERTAAN BER-KB
PEMUTAKHIRAN PENDATAAN KELUARGA 2025**

PERIODE 2025

KECAMATAN	JUMLAH PUS	KESERTAAN BER-KB					
		PUS PESERTA KB					PUS BUKAN PESERTA KB
		MODERN	%	TRADISIONAL	%	JUMLAH PUS PESERTA KB	%
KEDATON	4,682	3,148	15	3,163	1,519	4,682	3,148
SUKARAME	6,534	4,069	55	4,124	2,41	6,534	4,069
TANJUNGPUSAT	6,233	3,254	23	3,277	2,956	6,233	3,254
PANJANG	8,621	5,074	13	5,087	3,534	8,621	5,074
TANJUNGPUSAT TIMUR	3,301	1,497	8	1,505	1,796	3,301	1,497
TANJUNGPUSAT PUSAT	4,475	2,242	4	2,246	2,229	4,475	2,242
TELUKBETUNG SELATAN	4,264	2,833	6	2,839	1,425	4,264	2,833
TELUKBETUNG BARAT	4,728	3,272	13	3,285	1,443	4,728	3,272
TELUKBETUNG UTARA	5,031	3,29	11	3,301	1,73	5,031	3,29
RAJABASA	6,223	3,594	41	3,635	2,588	6,223	3,594
TANJUNG SENANG	5,611	2,787	18	2,805	2,806	5,611	2,787
SUKABUMI	8,292	5,531	19	5,55	2,742	8,292	5,531
KEMILING	9,78	6,264	26	6,29	3,49	9,78	6,264
LABUHAN RATU	4,127	1,959	8	1,967	2,16	4,127	1,959
WAY HALIM	6,599	3,117	7	3,124	3,475	6,599	3,117
LANGKAPURA	4,419	2,341	21	2,362	2,057	4,419	2,341
ENGGAL	2,239	1,269	41	1,31	929	2,239	1,269
KEDAMAIAN	5,274	3,166	12	3,178	2,096	5,274	3,166
TELUKBETUNG TIMUR	5,723	3,745	11	3,756	1,967	5,723	3,745
BUMI WARAS	6,491	3,574	28	3,602	2,889	6,491	3,574
B.LAMPUNG	112,647	66,026	380	66,406	46,241	112,647	66,026

Sumber : Pendataan Keluarga dan Pemutakhiran



**JUMLAH PUS PESERTA KB MENURUT METODE KONTRASEPSI MODERN
PEMUTAKHIRAN PENDATAAN KELUARGA**

PERIODE : 2025

KECAMATAN	JUMLAH PUS PESERTA KB MODERN	METODE KONTRASEPSI MODERN							
		MOW	MOP	IUD	IMPLAN	SUNTIK	PIL	KONDOM	MAL
KEDATON	3,148	108	11	520	292	1,531	329	340	17
SUKARAME	4,069	155	6	689	662	2,024	322	205	6
TANJUNGGARANG BARAT	3,254	68	4	509	348	1,967	295	59	4
PANJANG	5,074	110	4	240	1,008	3,061	574	73	4
TANJUNGGARANG TIMUR	1,497	46	3	155	112	938	191	52	0
TANJUNGGARANG PUSAT	2,242	41	3	238	172	1,511	259	16	2
TELUKBETUNG SELATAN	2,833	55	0	159	559	1,76	238	58	4
TELUKBETUNG BARAT	3,272	34	1	112	683	2,136	276	30	0
TELUKBETUNG UTARA	3,29	93	1	336	712	1,702	388	56	2
RAJABASA	3,594	108	11	515	433	2,023	340	151	13
TANJUNG SENANG	2,787	91	2	654	373	1,353	199	115	0
SUKABUMI	5,531	77	14	452	610	3,603	668	104	3
KEMILING	6,264	190	7	1,086	871	3,159	597	347	7
LABUHAN RATU	1,959	75	7	290	181	1,192	136	74	4
WAY HALIM	3,117	77	7	652	697	1,502	136	44	2
LANGKAPURA	2,341	56	2	376	268	1,317	293	29	0
ENGGAL	1,269	32	3	244	242	608	116	22	2
KEDAMAIAN	3,166	89	6	339	218	2,135	341	38	0
TELUKBETUNG TIMUR	3,745	61	2	210	671	2,231	446	120	4
BUMI WARAS	3,574	66	6	156	341	2,386	558	56	5
B. LAMPUNG	66,026	1,632	100	7,932	9,453	38,139	6,702	1,989	79

Sumber : Pendataan Keluarga dan Pemutakhiran



**JUMLAH PUS PESERTA KB MODERN MENURUT TEMPAT PELAYANAN
PEMUTAKHIRAN PENDATAAN KELUARGA**

PERIODE : 2025

KECAMATAN	JUMLAH PUS PESERTA KB MODERN	TEMPAT PELAYANAN KB								
		RUMAH SAKIT	PUSKESMAS/ KLINIK TNI/POLRI/RS TIPI D	KLINIK SWASTA	PRAKTEK DOKTER	PUSTU/PUSLING/ BIDAN DESA	PRAKTEK MANDIRI BIDAN	MOBIL PELAYANAN KKBIDAN	TOKO OBAT/APOTIK	LAIN NYA
KEDATON	3,148	290	898	264	105	321	731	121	413	5
SUKARAME	4,069	463	503	230	159	178	1,959	287	287	3
TANJUNGPUSAT	3,254	173	579	237	127	302	1,442	204	185	5
PANJANG	5,074	202	1,15	452	57	255	2,166	320	471	1
TANJUNGPUSAT TIMUR	1,497	92	194	79	45	160	714	69	144	0
TANJUNGPUSAT PUSAT	2,242	95	360	147	122	363	929	96	126	4
TELUKBETUNGSELATAN	2,833	138	414	100	76	181	1,332	393	194	5
TELUKBETUNGBARAT	3,272	74	106	75	112	671	1,473	600	161	0
TELUKBETUNGUTARA	3,29	139	579	40	130	242	1,668	296	193	3
RAJABASA	3,594	342	591	135	128	282	1,586	210	316	4
TANJUNGSERANG	2,787	257	412	166	159	234	1,312	73	168	6
SUKABUMI	5,531	276	764	475	187	333	2,697	416	375	8
KEMILING	6,264	400	956	266	323	617	2,61	505	578	9
LABUHAN RATU	1,959	173	449	253	86	67	789	41	99	2
WAY HALIM	3,117	299	618	374	123	396	945	276	82	4
LANGKAPURA	2,341	164	135	182	141	275	1,044	266	133	1
ENGGAL	1,269	120	227	70	93	43	513	134	67	2
KEDAMAIAN	3,166	204	435	174	220	266	1,528	157	181	1
TELUKBETUNGTIMUR	3,745	114	526	232	84	397	1,367	622	403	0
BUMI WARAS	3,574	166	445	252	82	593	1,418	221	357	40
B. LAMPUNG	66,026	4,181	10,341	4,203	2,559	6,176	28,223	5,307	4,933	103

Sumber : Pendataan Keluarga dan Pemutakhiran



**JUMLAH PUS MENURUT STATUS UNMET NEED
PEMUTAKHIRAN PENDATAAN KELUARGA**

PERIODE : 2025

KECAMATAN	JUMLAH PUS	PUS BUKAN PESERTA KB				UNMET NEED		
		HAMIL		TIDAK HAMIL		UNMET NEED SPACING	UNMET NEED LIMITING	JUMLAH
		INGIN HAMIL NANTI/ KEMUDIAN	TIDAK INGIN ANAK LAGI	INGIN ANAK NANTI/ KEMUDIAN	TIDAK INGIN ANAK LAGI			
KEDATON	4,682	13	2	80	409	93	411	504
SUKARAME	6,534	5	3	183	595	188	598	786
TANJUNGPURUS	6,233	13	5	365	1,064	378	1,069	1,447
PANJANG	8,621	22	15	306	1,053	328	1,068	1,396
TANJUNGPURUS TIMUR	3,301	14	3	165	666	179	669	848
TANJUNGPURUS PUSAT	4,475	3	4	255	561	258	565	823
TELUKBETUNG SELATAN	4,264	9	1	129	381	138	382	520
TELUKBETUNG BARAT	4,728	6	2	151	288	157	290	447
TELUKBETUNG UTARA	5,031	12	4	84	426	96	430	526
RAJABASA	6,223	10	3	251	655	261	658	919
TANJUNG SENANG	5,611	10	13	285	917	295	930	1,225
SUKABUMI	8,292	5	5	253	534	258	539	797
KEMILING	9,78	22	6	266	1,087	288	1,093	1,381
LABUHAN RATU	4,127	12	3	279	568	291	571	862
WAY HALIM	6,599	8	9	366	1,132	374	1,141	1,515
LANGKAPURA	4,419	11	5	188	672	199	677	876
ENGGAL	2,239	6	2	42	257	48	259	307
KEDAMAIAN	5,274	5	5	149	633	154	638	792
TELUKBETUNG TIMUR	5,723	6	6	119	478	125	484	609
BUMI WARAS	6,491	25	6	270	756	295	762	1,057
B. LAMPUNG	112,647	217	102	4,186	13,132	4,403	13,234	17,637

Sumber : Pendataan Keluarga dan Pemutakhiran



**JUMLAH KELUARGA MENURUT DIMENSI KETENTRAMAN
PEMUTAKHIRAN PENDATAAN KELUARGA**

PERIODE : s.d 2025

KECAMATAN	JUMLAH KELUARGA	VARIABEL DIMENSI KETENTRAMAN									
		SELAMA 6 (ENAM) BULAN TERAKHIR, SETIAP ANGGOTA KELUARGA (USIA 10 TAHUN KE ATAS) MENJALANKAN IBADAH SECARA RUTIN SESUAI DENGAN TUNTUNAN AGAMA ATAU KEPERCAYAAN YANG DIANUT		KELUARGA MEMILIKI BUKU/AKTA NIKAH YANG DISAHKAN OLEH PEJABAT YANG BERWENANG			SETIAP ANAK (USIA 0-17 TAHUN) DALAM KELUARGA MEMILIKI AKTA LAHIR YANG DISAHKAN OLEH PEJABAT YANG BERWENANG			SETIAP ANGGOTA KELUARGA MEMILIKI KARTU JAMINAN KESEHATAN (PEMERINTAH/SWASTA)	
		YA	TIDAK	YA	TIDAK	TIDAK BERLAKU	YA	TIDAK	TIDAK BERLAKU	YA	TIDAK
KEDATON	10,755	10,626	129	8,003	82	2,67	4,918	219	5,618	7,544	3,211
SUKARAME	13,145	13,029	116	10,935	56	2,154	6,35	99	6,696	10,936	2,209
TANJUNGPUSAT	12,345	12,195	150	9,869	55	2,421	6,287	218	5,84	8,962	3,383
PANJANG	17,433	17,019	414	12,314	371	4,748	9,128	600	7,705	10,284	7,149
TANJUNGPUSAT TIMUR	7,521	7,428	93	5,569	125	1,827	3,346	145	4,03	5,807	1,714
TANJUNGPUSAT BARAT	10,115	9,992	123	7,436	238	2,441	4,438	199	5,478	7,129	2,986
TELUKBETUNG SELATAN	9,368	9,33	38	6,552	138	2,678	4,41	198	4,76	7,305	2,063
TELUKBETUNG BARAT	8,006	7,955	51	6,656	241	1,109	4,578	334	3,094	5,659	2,347
TELUKBETUNG UTARA	11,286	11,229	57	8,324	84	2,878	5,262	364	5,66	7,708	3,578
RAJABASA	11,613	11,442	171	9,602	83	1,928	6,124	245	5,244	9,762	1,851
TANJUNGPUSAT SENANG	10,984	10,862	122	9,072	90	1,822	5,522	265	5,197	8,392	2,592
SUKABUMI	15,319	15,244	75	12,389	260	2,67	7,457	292	7,57	11,185	4,134
KEMILING	17,893	17,58	313	14,903	131	2,859	9,953	391	7,549	13,936	3,957
LABUHAN RATU	8,579	8,495	84	6,853	121	1,605	4,149	135	4,295	6,608	1,971
WAY HALIM	15,071	14,979	92	11,465	82	3,524	6,332	174	8,565	12,524	2,547
LANGKAPURA	8,525	8,434	91	7,226	114	1,185	4,35	132	4,043	6,847	1,678
ENGGAL	5,704	5,69	14	4,039	40	1,625	2,255	46	3,403	4,458	1,246
KEDAMAIAN	10,647	10,598	49	8,628	149	1,87	5,146	358	5,143	6,873	3,774
TELUKBETUNG TIMUR	10,431	10,257	174	7,885	471	2,075	5,913	280	4,238	8,28	2,151
BUMI WARAS	12,497	11,868	629	9,272	571	2,654	6,617	399	5,481	9,468	3,029
B. LAMPUNG	227,237	224,252	2,985	176,992	3,502	46,743	112,535	5,093	109,609	169,667	57,57

Sumber : Pendataan Keluarga dan Pemutakhiran



LANJUTAN DEMENSI KETENTRAMAN.....

KECAMATAN	VARIABEL DIMENSI KETENTRAMAN													
	SELAMA 6 (ENAM) BULAN TERAKHIR, TERDAPAT KONFLIK DIANTARA ANGGOTA KELUARGA												KELUARGA MENGALAMI CERAI HIDUP	
	TANPA TEGUR SAPA (SELAMA 3 HARI BERTURUT-TURUT)			PISAH RANJANG ANTARA SUAMI DAN ISTRI (SELAMA 7 HARI BERTURUT-TURUT)			PERGI DARI RUMAH/MINGGAT (SELAMA 2 HARI BERTURUT-TURUT)			KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA			YA	TIDAK
	YA	TIDAK	TIDAK BERLAKU	YA	TIDAK	TIDAK BERLAKU	YA	TIDAK	TIDAK BERLAKU	YA	TIDAK	TIDAK BERLAKU		
KEDATON	99	9,784	872	76	8,005	2,674	86	9,797	872	63	9,82	872	584	10,171
SUKARAME	60	12,345	740	40	10,951	2,154	53	12,352	740	40	12,365	740	407	12,738
TK. BARAT	61	11,576	708	28	9,896	2,421	35	11,602	708	25	11,612	708	426	11,919
PANJANG	285	15,462	1,686	173	12,502	4,758	194	15,553	1,686	123	15,624	1,686	1,337	16,096
TK. TIMUR	53	6,949	519	29	5,665	1,827	36	6,966	519	19	6,983	519	444	7,077
TK. PUSAT	60	9,396	659	39	7,635	2,441	48	9,408	659	36	9,42	659	488	9,627
TB. SELATAN	197	8,267	904	137	6,553	2,678	158	8,306	904	83	8,381	904	678	8,69
TB. BARAT	278	7,467	261	32	6,865	1,109	48	7,697	261	28	7,717	261	262	7,744
TB. UTARA	47	10,359	880	38	8,37	2,878	40	10,366	880	33	10,373	880	626	10,66
RAJABASA	162	10,917	534	115	9,564	1,934	133	10,946	534	125	10,954	534	484	11,129
TANJUNG SENANG	106	10,398	480	83	9,072	1,829	89	10,415	480	68	10,436	480	469	10,515
SUKABUMI	71	13,97	1,278	48	12,601	2,67	58	13,983	1,278	45	13,996	1,278	591	14,728
KEMILING	304	16,747	842	129	14,904	2,86	148	16,903	842	117	16,934	842	727	17,166
LABUHAN RATU	146	7,995	438	122	6,852	1,605	134	8,007	438	126	8,015	438	331	8,248
WAY HALIM	111	13,621	1,339	88	11,456	3,527	99	13,633	1,339	88	13,644	1,339	671	14,4
LANGKAPURA	100	8,182	243	18	7,322	1,185	29	8,253	243	26	8,256	243	267	8,258
ENGGAL	17	5,051	636	14	4,065	1,625	13	5,055	636	11	5,057	636	294	5,41
KEDAMAIAN	58	10,14	449	33	8,744	1,87	38	10,16	449	23	10,175	449	353	10,294
TB. TIMUR	130	9,733	568	66	8,289	2,076	76	9,787	568	52	9,811	568	493	9,938
BUMI WARAS	99	11,78	618	70	9,773	2,654	75	11,804	618	37	11,842	618	620	11,877
B.LAMPUNG	2,444	210,139	14,654	1,378	179,084	46,775	1,599	210,993	14,654	1,168	211,415	14,654	10,552	216,685

Sumber : Pendataan Keluarga dan Pemutakhiran



**JUMLAH KELUARGA MENURUT DIMENSI KEMANDIRIAN
PENDATAAN KELUARGA DAN PEMUTAKHIRAN**

PERIODE : s.d 2025

KECAMATAN	JUMLAH KELUARGA	VARIABEL DIMENSI KEMANDIRIAN							
		SELAMA 6 (ENAM) BULAN TERAKHIR, TERDAPAT PALING SEDIKIT 1 (SATU) ANGGOTA KELUARGA MEMILIKI SUMBER PENGHASILAN UNTUK MEMENUHI KEBUTUHAN POKOK PER BULAN		SELAMA 6 (ENAM) BULAN TERAKHIR, SETIAP ANGGOTA KELUARGA MAKAN "MAKANAN BERAGAM" (MAKANAN POKOK, SAYUR/BUAH DAN LAUK) PALING SEDIKIT 2 (DUA) KALI SEHARI		KELUARGA TINGGAL DALAM RUMAH LAYAK HUNI		KELUARGA MEMILIKI ASET	
		YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK
KEDATON	10,755	10,461	294	10,693	62	6,815	3,94	9,413	1,342
SUKARAME	13,145	13,017	128	13,112	33	10,773	2,372	12,629	516
TK. BARAT	12,345	12,02	325	12,279	66	7,489	4,856	10,654	1,691
PANJANG	17,433	16,53	903	16,328	1,105	4,105	13,328	12,706	4,727
TK. TIMUR	7,521	7,197	324	7,376	145	5,921	1,6	6,036	1,485
TK. PUSAT	10,115	9,837	278	9,963	152	6,357	3,758	6,918	3,197
TB. SELATAN	9,368	8,763	605	9,32	48	3,033	6,335	7,965	1,403
TB. BARAT	8,006	7,758	248	7,983	23	4,964	3,042	5,837	2,169
TB. UTARA	11,286	11,131	155	11,145	141	6,64	4,646	9,519	1,767
RAJABASA	11,613	11,405	208	11,093	520	8,874	2,739	9,818	1,795
TANJUNG SENANG	10,984	10,667	317	9,999	985	8,022	2,962	10,029	955
SUKABUMI	15,319	15,156	163	15,205	114	11,886	3,433	13,872	1,447
KEMILING	17,893	17,365	528	17,553	340	12,483	5,41	16,513	1,38
LABUHAN RATU	8,579	8,33	249	8,495	84	6,234	2,345	7,595	984
WAY HALIM	15,071	14,292	779	14,503	568	9,07	6,001	12,841	2,23
LANGKAPURA	8,525	8,126	399	8,385	140	7,907	618	6,862	1,663
ENGGAL	5,704	5,561	143	5,543	161	4,637	1,067	4,802	902
KEDAMAIAN	10,647	10,511	136	10,574	73	7,201	3,446	7,86	2,787
TB. TIMUR	10,431	10,133	298	10,086	345	5,124	5,307	7,052	3,379
BUMI WARAS	12,497	11,288	1,209	11,871	626	5,447	7,05	7,364	5,133
B.LAMPUNG	227,237	219,548	7,689	221,506	5,731	142,982	84,255	186,285	40,952

Sumber : Pendataan Keluarga dan Pemutakhiran



LANJUTAN DIMENSI KEMANDIRIAN

KECAMATAN	VARIABEL DIMENSI KEMANDIRIAN						
	SETIAP ANGGOTA KELUARGA YANG SAAT INI BERUSIA SEKOLAH (7-18 TAHUN) TIDAK ADA YANG PUTUS SEKOLAH DI SD/SEDERAJAT SAMPAI DENGAN SLTA/SEDERAJAT			SELAMA 1 (SATU) BULAN TERAKHIR, TERDAPAT ANGGOTA KELUARGA YANG SAKIT (EMPAT HARI BERTURUT-TURUT) SEHINGGA MENINGGALKAN AKTIFITAS, ATAU ADA ANGGOTA KELUARGA YANG DISABILITAS		SELAMA 6 (ENAM) BULAN TERAKHIR, TERDAPAT PALING SEDIKIT 1 (SATU) ANGGOTA KELUARGA MENGAKSES INFORMASI DARI MEDIA ONLINE (INTERNET)	
	YA	TIDAK	TIDAK BERLAKU	YA	TIDAK	YA	TIDAK
KEDATON	4,085	1,197	5,473	539	10,216	9,7	1,055
SUKARAME	5,386	1,439	6,32	445	12,7	12,531	614
TK. BARAT	5,139	2,025	5,181	518	11,827	11,035	1,31
PANJANG	7,431	1,886	8,116	1,013	16,42	15,044	2,389
TK. TIMUR	2,386	1,737	3,398	692	6,829	6,405	1,116
TK. PUSAT	3,115	2,088	4,912	1,152	8,963	8,941	1,174
TB. SELATAN	3,601	992	4,775	453	8,915	8,56	808
TB. BARAT	3,433	2,182	2,391	415	7,591	6,945	1,061
TB. UTARA	4,433	1,406	5,447	499	10,787	10,348	938
RAJABASA	4,837	1,346	5,43	1,258	10,355	10,899	714
TANJUNG SENANG	4,399	1,6	4,985	463	10,521	10,184	800
SUKABUMI	5,933	2,624	6,762	444	14,875	14,305	1,014
KEMILING	8,252	2,626	7,015	939	16,954	16,431	1,462
LABUHAN RATU	3,151	1,528	3,9	1,518	7,061	7,364	1,215
WAY HALIM	5,061	1,481	8,529	1,315	13,756	13,395	1,676
LANGKAPURA	3,506	1,923	3,096	824	7,701	7,947	578
ENGGAL	1,892	737	3,075	271	5,433	5,19	514
KEDAMAIAN	4,094	2,023	4,53	479	10,168	9,791	856
TB. TIMUR	4,329	2,206	3,896	1,183	9,248	8,883	1,548
BUMI WARAS	5,078	2,64	4,779	644	11,853	10,028	2,469
B. LAMPUNG	89,541	35,686	102,01	15,064	212,173	203,926	23,311

Sumber : Pendataan Keluarga dan Pemutakhiran



**JUMLAH KELUARGA MENURUT DIMENSI KEBAHAGIAAN
PENDATAAN KELUARGA DAN PEMUTAKHIRAN**

PERIODE : s.d 2025

KECAMATAN	JUMLAH KELUARGA	VARIABEL DIMENSI KEBAHAGIAAN										
		SELAMA 6 (ENAM) BULAN TERAKHIR, SETIAP ANGGOTA KELUARGA MEMILIKI WAKTU UNTUK BERINTERAKSI SETIAP HARI			SELAMA 6 (ENAM) BULAN TERAKHIR, PENGASUHAN ANAK DILAKUKAN BERSAMA ANTARA SUAMI DAN ISTRI			SELAMA 6 (ENAM) BULAN TERAKHIR, KELUARGA PERNAH BEREKREASI BERSAMA DI LUAR RUMAH			SELAMA 6 (ENAM) BULAN TERAKHIR, KELUARGA IKUT SERTA DALAM KEGIATAN SOSIAL/GOTONG ROYONG DI LINGKUNGAN RT	
		YA	TIDAK	TIDAK BERLAKU	YA	TIDAK	TIDAK BERLAKU	YA	TIDAK	TIDAK BERLAKU	YA	TIDAK
KEDATON	10,755	9,642	241	872	6,337	515	3,903	8,016	1,867	872	9,142	1,613
SUKARAME	13,145	12,134	271	740	9,354	80	3,711	11,694	711	740	11,999	1,146
TK. BARAT	12,345	11,105	532	708	8,37	299	3,676	10,099	1,538	708	10,619	1,726
PANJANG	17,433	15,008	739	1,686	9,728	1,171	6,534	11,155	4,592	1,686	15,247	2,186
TK. TIMUR	7,521	6,657	345	519	4,394	470	2,657	4,956	2,046	519	5,206	2,315
TK. PUSAT	10,115	9,06	396	659	5,978	221	3,916	7,434	2,022	659	8,092	2,023
TB. SELATAN	9,368	8,181	283	904	5,715	57	3,596	7,181	1,283	904	7,86	1,508
TB. BARAT	8,006	7,577	168	261	6,019	185	1,802	6,53	1,215	261	6,979	1,027
TB. UTARA	11,286	10,229	177	880	6,871	274	4,141	9,343	1,063	880	10,197	1,089
RAJABASA	11,613	10,682	397	534	6,979	1,104	3,53	9,136	1,943	534	10,484	1,129
TANJUNG SENANG	10,984	10,294	210	480	7,018	806	3,16	8,321	2,183	480	9,557	1,427
SUKABUMI	15,319	13,724	317	1,278	10,28	299	4,74	12,034	2,007	1,278	14,334	985
KEMILING	17,893	16,684	367	842	12,992	362	4,539	14,919	2,132	842	15,815	2,078
LABUHAN RATU	8,579	7,848	293	438	5,71	208	2,661	6,432	1,709	438	6,989	1,59
WAY HALIM	15,071	13,347	385	1,339	8,572	451	6,048	11,583	2,149	1,339	13,639	1,432
LANGKAPURA	8,525	8,1	182	243	5,938	284	2,303	6,405	1,877	243	7,101	1,424
ENGGAL	5,704	4,887	181	636	3,307	27	2,37	4,612	456	636	5,017	687
KEDAMAIAN	10,647	10,075	123	449	7,57	193	2,884	7,621	2,577	449	7,532	3,115
TB. TIMUR	10,431	9,28	583	568	7,043	447	2,941	6,218	3,645	568	7,654	2,777
BUMI WARAS	12,497	11,192	687	618	8,089	490	3,918	8,088	3,791	618	10,098	2,399
B.LAMPUNG	227,237	205,706	6,877	14,654	146,264	7,943	73,03	171,777	40,806	14,654	193,561	33,676

Sumber : Pendataan Keluarga dan Pemutakhira



**JUMLAH KELUARGA MENURUT VARIABEL RUMAH LAYAK HUNI (1)
PENDATAAN KELUARGA DAN PEMUTAKHIRAN**

PERIODE 2025

KECAMATAN	JUMLAH KELUARGA	VARIABEL RUMAH LAYAK HUNI										
		JENIS ATAP RUMAH TERLUAS							JENIS DINDING RUMAH TERLUAS			
		BETON	GENTENG	ASBES / SENG	KAYU / SIRAP	BAMBU	JERAMI / IJUK / RUMBI A / DAUN-DAUNAN	LAINNYA	TEMBOK	KAYU / PAPAN	BAMBU	LAINNYA
KEDATON	10,755	61	9,714	964	3	0	1	12	10,343	217	24	171
SUKARAME	13,145	120	12,69	290	1	2	2	40	13,047	41	2	55
TK. BARAT	12,345	70	11,102	1,135	2	1	1	34	11,809	297	15	224
PANJANG	17,433	99	6,176	11,114	6	0	6	32	15,875	1,246	8	304
TK. TIMUR	7,521	89	6,792	603	4	1	0	32	7,259	0	17	245
TK. PUSAT	10,115	157	8,93	1,013	1	1	2	11	9,486	216	90	323
TB. SELATAN	9,368	56	6,807	2,495	3	2	2	3	8,571	535	19	243
TB. BARAT	8,006	58	6,386	1,532	0	4	0	26	7,289	194	111	412
TB. UTARA	11,286	163	10,038	1,035	34	3	5	8	10,578	447	49	212
RAJABASA	11,613	72	10,902	629	2	2	0	6	11,326	96	18	173
TANJUNG SENANG	10,984	75	9,5	1,241	1	3	0	164	10,562	139	32	251
SUKABUMI	15,319	198	12,72	2,381	12	0	3	5	14,857	156	59	247
KEMILING	17,893	128	15,809	1,838	1	1	0	116	17,511	153	13	216
LABUHAN RATU	8,579	112	7,81	649	3	0	2	3	8,35	89	10	130
WAY HALIM	15,071	527	12,458	1,964	3	0	6	113	14,522	213	8	328
LANGKAPURA	8,525	39	7,923	559	0	0	0	4	8,227	0	46	252
ENGGAL	5,704	51	5,399	247	2	0	0	5	5,581	24	3	96
KEDAMAIAN	10,647	197	9,635	813	0	1	0	1	10,102	236	23	286
TB. TIMUR	10,431	37	6,803	3,568	9	0	3	11	9,073	826	55	477
BUMI WARAS	12,497	96	5,486	6,882	6	1	1	25	10,783	950	35	729
B.LAMPUNG	227,237	2,405	183,08	40,952	93	22	34	651	215,151	6,075	637	5,374

Sumber : Pendataan Keluarga dan Pemutakhiran



LANJUTAN KELUARGA BERDASARKAN RUMAH LAYAK HUNI 1

KECAMATAN	VARIABEL RUMAH LAYAK HUNI										
	JENIS LANTAI RUMAH TERLUAS						SUMBER PENERANGAN UTAMA				
	KERAMIK/ GRANIT/ MARMER/ UBIN/ TEGEL/ TERASO	SEMEN	KAYU/ PAPAN	BAMBU	TANAH	LAINNYA	LISTRIK PRIBADI ≤ 900 WATT	LISTRIK PRIBADI > 900 WATT	GENSET/ SOLAR CELL	LISTRIK BERSAMA	NON LISTRIK
KEDATON	7,761	2,956	7	2	21	8	7,864	1,696	13	1,176	6
SUKARAME	12,458	658	1	0	11	17	7,308	4,624	3	1,206	4
TK. BARAT	9,746	2,473	13	0	62	51	8,469	2,079	5	1,787	5
PANJANG	12,547	4,097	574	2	143	70	12,108	1,394	10	3,878	43
TK. TIMUR	5,402	2,09	13	0	10	6	6,063	1,121	7	310	20
TK. PUSAT	7,294	2,783	5	1	27	5	7,929	1,465	1	670	50
TB. SELATAN	7,18	2,014	51	0	75	48	5,674	1,431	5	2,232	26
TB. BARAT	5,384	2,498	18	0	64	42	5,535	1,42	5	1,045	1
TB. UTARA	9,549	1,666	21	3	20	27	8,876	1,729	11	661	9
RAJABASA	9,874	1,664	13	1	34	27	6,747	3,104	5	1,756	1
TANJUNG SEANG	9,257	1,581	4	4	33	105	6,977	2,409	3	1,593	2
SUKABUMI	12,81	2,417	8	2	76	6	10,333	3,718	3	1,257	8
KEMILING	15,207	2,614	8	3	32	29	13,783	2,551	4	1,554	1
LABUHAN RATU	6,801	1,742	7	0	19	10	5,83	2,047	6	673	23
WAY HALIM	12,793	2,11	4	0	15	149	8,461	4,959	6	1,635	10
LANGKAPURA	6,026	2,455	3	1	37	3	5,323	3,08	4	114	4
ENGGAL	4,708	991	1	0	1	3	3,555	1,966	3	176	4
KEDAMAIAN	8,317	2,271	10	0	43	6	6,284	3,38	3	976	4
TB. TIMUR	7,041	2,652	590	3	116	29	7,25	1,219	1	1,954	7
BUMI WARAS	8,241	3,294	886	1	49	26	8,517	2,323	8	1,639	10
B.LAMPUNG	178,396	45,026	2,237	23	888	667	152,886	47,715	106	26,292	238

Sumber : Pendataan Keluarga dan Pemutakhiran



LANJUTAN KELUARGA MENURUT VARIABEL RUMAH LAYAK HUNI (2)....

KECAMATAN	JUMLAH KELUARGA	VARIABEL RUMAH LAYAK HUNI							
		SUMBER AIR MINUM UTAMA							
		AIR KEMASAN/ ISI ULANG	LEDENG/ PAM	SUMUR BOR	SUMUR TERLINDUNG	SUMUR TIDAK TERLINDUNG	AIR PERMUKAAN (SUNGAI, DANAU, DLL)	AIR HUJAN	LAINNYA
KEDATON	10,755	2,159	2,649	2,619	2,877	163	2	2	284
SUKARAME	13,145	5,752	292	5,223	1,763	51	3	12	49
TK. BARAT	12,345	2,438	3,387	4,285	1,871	95	8	1	260
PANJANG	17,433	12,16	2,723	1,893	360	49	32	8	208
TK. TIMUR	7,521	2,128	1,272	2,128	1,746	195	1	0	51
TK. PUSAT	10,115	2,386	2,448	2,775	1,987	113	2	0	404
TB. SELATAN	9,368	5,691	1,48	1,19	881	35	1	0	90
TB. BARAT	8,006	2,427	1,281	1,729	1,118	32	294	4	1,121
TB. UTARA	11,286	6,827	837	1,549	1,903	30	33	7	100
RAJABASA	11,613	2,507	541	4,052	4,238	85	3	1	186
TANJUNG SENANG	10,984	3,442	703	4,003	2,72	83	1	1	31
SUKABUMI	15,319	8,711	381	3,998	1,982	16	4	0	227
KEMILING	17,893	2,659	5,197	4,386	4,236	138	72	2	1,203
LABUHAN RATU	8,579	3,746	311	2,049	2,338	57	5	1	72
WAY HALIM	15,071	4,667	2,1	5,527	2,578	81	2	0	116
LANGKAPURA	8,525	1,474	1,076	1,762	4,108	78	18	1	8
ENGGAL	5,704	3,828	486	624	582	12	0	2	170
KEDAMAIAN	10,647	5,627	270	2,992	1,574	117	0	1	66
TB. TIMUR	10,431	5,636	2,989	852	765	36	3	3	147
BUMI WARAS	12,497	8,345	2,7	813	543	5	3	0	88
B. LAMPUNG	227,237	92,61	33,123	54,449	40,17	1,471	487	46	4,881



LANJUTANKELUARGA MENURUT VARIABEL RUMAH LAYAK HUNI (2)....

KECAMATAN	VARIABEL RUMAH LAYAK HUNI								
	FASILITAS TEMPAT BUANG AIR BESAR			LUAS RUMAH/BANGUNAN UNTUK SETIAP ORANG YANG TINGGAL DAN MENETAP DI RUMAH/BANGUNAN TERSEBUT		BAHAN BAKAR UTAMA UNTUK MEMASAK			
	YA, DENGAN SEPTIC TANK	YA, LAINNYA	TIDAK ADA	< 7,2 M2	≥ 7,2 M2	LISTRIK/ GAS	MINYAK TANAH	ARANG/ KAYU	LAINNYA
KEDATON	10,444	305	6	696	10,059	8,566	2	7	2,18
SUKARAME	12,832	261	52	394	12,751	10,801	2	9	2,333
TK. BARAT	11,475	809	61	740	11,605	12,016	6	8	315
PANJANG	15,727	1,421	285	2,035	15,398	17,293	32	59	49
TK. TIMUR	6,783	733	5	494	7,027	7,498	16	6	1
TK. PUSAT	9,311	705	99	734	9,381	9,829	12	20	254
TB. SELATAN	8,381	851	136	1,217	8,151	9,324	14	4	26
TB. BARAT	7,906	76	24	566	7,44	7,97	9	27	0
TB. UTARA	10,672	385	229	915	10,371	10,979	3	9	295
RAJABASA	11,569	36	8	298	11,315	11,596	3	11	3
TANJUNG SENANG	10,67	307	7	350	10,634	10,882	4	11	87
SUKABUMI	15,069	235	15	483	14,836	15,273	5	40	1
KEMILING	17,434	449	10	467	17,426	17,864	4	21	4
LABUHAN RATU	7,964	545	70	434	8,145	8,113	4	4	458
WAY HALIM	13,499	1,495	77	901	14,17	12,057	7	7	3
LANGKAPURA	8,411	110	4	174	8,351	8,501	8	13	3
ENGGAL	5,491	210	3	197	5,507	5,631	5	2	66
KEDAMAIAN	9,983	640	24	603	10,044	10,634	7	4	2
TB. TIMUR	9,429	766	236	1,031	9,4	10,406	9	14	2
BUMI WARAS	10,145	1,621	731	2,175	10,322	12,426	32	14	25
B.LAMPUNG	213,195	11,96	2,082	14,904	212,333	217,659	184	290	9,104



LANJUTAN KELUARGA MENURUT VARIABEL RUMAH LAYAK HUNI (2)....

KECAMATAN	VARIABEL RUMAH LAYAK HUNI				
	KEPEMILIKAN RUMAH/BANGUNAN TEMPAT TINGGAL				
	MILIK SENDIRI	KONTRAK/ SEWA	BEBAS SEWA / MENUMPANG	DINAS	LAINNYA
KEDATON	7,25	887	2,479	81	7,25
SUKARAME	11,99	528	537	4	11,99
TK. BARAT	9,551	1,222	1,333	142	9,551
PANJANG	11,553	2,306	3,44	19	11,553
TK. TIMUR	5,098	803	1,59	21	5,098
TK. PUSAT	6,843	1,414	1,762	76	6,843
TB. SELATAN	5,732	1,314	2,282	16	5,732
TB. BARAT	6,235	725	1,031	11	6,235
TB. UTARA	8,247	966	2,002	60	8,247
RAJABASA	9,749	844	982	14	9,749
TANJUNG SENANG	9,157	798	944	2	9,157
SUKABUMI	12,942	1,327	955	5	12,942
KEMILING	15,928	853	928	33	15,928
LABUHAN RATU	6,572	689	1,278	12	6,572
WAY HALIM	12,103	1,393	1,312	137	12,103
LANGKAPURA	7,477	360	645	2	7,477
ENGGAL	3,304	431	1,72	64	3,304
KEDAMAIAN	7,465	1,525	1,618	10	7,465
TB. TIMUR	7,067	1,466	1,871	1	7,067
BUMI WARAS	8,412	1,273	2,556	89	8,412
B. LAMPUNG	172,675	21,124	31,265	799	172,675

Sumber : Pendataan Keluarga dan Pemutakhiran



**JUMLAH KELUARGA YANG TERPAPAR PESAN/INFORMASI PROGRAM BANGGA KENCANA
MELALUI MEDIA
PENDATAAN KELUARGA DAN PEMUTAKHIRAN**

PERIODE : s.d 2025

KECAMATAN	JUMLAH KELUARGA MENURUT KETERPAPARAN (MEMPEROLEH/MENDENGAR/MELIHAT) PESAN/INFORMASI PROGRAM BANGGA KENCANA MELALUI MEDIA		SUMBER MEDIA					
	YA	TIDAK	KORAN/MAJALAH/TABLOID	TELEVISI/RADIO/VIDEOTRON	FACEBOOK/INSTAGRAM/TWITTER/WHATSAPP/YOUTUBE/BLOG/WEBSITE	SEMINAR/PENGAJIAN/IBADAT/WORKSHOP/DISEMINASI/PERTEMUAN KELOMPOK KEGIATAN/KONSELING/PAMERAN	LEAFLET/LEMBAR BALIK/POSTER/S PANDUK/BANNER/UMBUL-UMBUL/BILLBOARD/BALIHO/MURAL/SOUVENIR	WAYANG/TARIAN/PENTAS BUDAYA LOKAL
KEDATON	10,157	598	2,033	7,472	4,703	1,504	264	168
SUKARAME	12,537	608	3,024	9,194	6,056	2,402	0	7
TANJUNGPURBAN BARAT	11,34	1,005	1,987	7,71	4,984	1,623	11	25
PANJANG	15,1	2,333	1,385	8,82	7,433	1,551	113	70
TANJUNGPURBAN TIMUR	5,518	2,003	749	4,195	2,087	283	0	1
TANJUNGPURBAN PUSAT	8,91	1,205	2,036	7,128	2,292	342	0	6
TELUKBETUNG SELATAN	8,668	700	445	5,997	4,085	727	0	4
TELUKBETUNG BARAT	7,221	785	1,382	5,726	4,739	1,444	0	4
TELUKBETUNG UTARA	10,684	602	1,541	6,164	5,877	1,135	8	16
RAJABASA	10,799	814	1,452	5,947	6,51	1,653	389	146
TANJUNGPURBAN SENANG	10,341	643	1,711	6,203	4,968	1,291	59	24
SUKABUMI	13,47	1,849	2,79	10,766	6,567	934	0	11
KEMILING	16,821	1,072	2,631	11,955	8,531	2,688	59	61
LABUHAN RATU	7,107	1,472	1,625	5,479	3,285	324	0	8
WAY HALIM	12,927	2,144	1,87	4,902	8,307	3,693	292	199
LANGKAPURA	7,507	1,018	1,327	4,745	3,145	480	0	5
ENGGAL	5,388	316	2,899	4,679	2,741	1,501	0	3
KEDAMAIAN	9,472	1,175	1,772	7,945	4,052	610	0	8
TELUKBETUNG TIMUR	8,479	1,952	465	4,828	4,428	683	0	8
BUMI WARAS	10,047	2,45	1,094	7,239	3,876	1,133	0	5
B.LAMPUNG	202,493	24,744	34,218	137,094	98,666	26,001	1,195	779

Sumber : Pendataan Keluarga dan Pemutakhiran



**JUMLAH KELUARGA YANG TERPAPAR PESAN/INFORMASI PROGRAM BANGGA KENCANA
DARI PETUGAS
PENDATAAN KELUARGA DAN PEMUTAKHIRAN**

PERIODE : 2025

CAMATAN	JUMLAH KELUARGA MENURUT KETERPAPARAN (MEMPEROLEH/MENDENGAR/MELIHAT) PESAN/INFORMASI PROGRAM BANGGA KENCANA MELALUI PETUGAS		PETUGAS			
	YA	TIDAK	PEJABAT PEMERINTAH	PETUGAS KELUARGA BERENCANA (PKB/PLKB/PETUGAS LAPANGAN KB LAINNYA)	GURU/DOSEN	TOKOH AGAMA
KEDATON	9,481	1,274	4,226	6,98	225	331
SUKARAME	11,961	1,184	3,409	9,748	105	446
TANJUNGPURUS	10,908	1,437	1,43	7,762	131	260
PANJANG	13,492	3,941	4,926	8,009	126	456
TANJUNGPURUS TIMUR	4,593	2,928	369	3,053	15	95
TANJUNGPURUS PUSAT	8,308	1,807	1,158	6,068	108	74
TELUKBETUNG SELATAN	8,342	1,026	973	5,086	7	63
TELUKBETUNG BARAT	6,885	1,121	1,267	5,473	55	86
TELUKBETUNG UTARA	10,196	1,09	2,294	7,543	31	88
RAJABASA	9,231	2,382	3,438	6,668	366	494
TANJUNG SENANG	8,611	2,373	2,625	5,764	222	393
SUKABUMI	12,751	2,568	2,244	10,549	81	705
KEMILING	15,198	2,695	4,024	11,558	290	313
LABUHAN RATU	6,555	2,024	1,238	4,506	108	179
WAY HALIM	11,484	3,587	3,84	8,862	502	713
LANGKAPURA	6,824	1,701	844	3,128	25	57
ENGGAL	5,321	383	2,278	4,394	335	387
KEDAMAIAN	8,945	1,702	2,468	6,288	76	271
TELUKBETUNG TIMUR	7,799	2,632	1,453	5,198	38	39
BUMI WARAS	9,252	3,245	3,038	4,887	31	332
B.LAMPUNG	186,137	41,1	47,542	131,524	2,877	5,782



**LANJUTAN.....JUMLAH KELUARGA YANG TERPAPAR PESAN/INFORMASI PROGRAM BANGGA
KENCANA DARI PETUGAS**

KECAMATAN	TOKOH MASYARAKAT	DOKTER/ BIDAN/ PERAWAT	PERANGKAT DESA/ KELURAHAN	KADER/IMP	LAINNYA
KEDATON	1,364	3,734	4,226	6,832	19
SUKARAME	1,393	2,773	3,409	6,096	8,358
TANJUNGGARANG BARAT	1,644	2,79	1,43	5,349	4
PANJANG	1,956	3,114	4,926	9,329	7,914
TANJUNGGARANG TIMUR	413	682	369	1,548	0
TANJUNGGARANG PUSAT	825	1,782	1,158	2,813	6
TELUKBETUNG SELATAN	414	988	973	5,255	6,444
TELUKBETUNG BARAT	604	1,418	1,267	5,28	0
TELUKBETUNG UTARA	638	1,715	2,294	7,213	58
RAJABASA	1,563	3,311	3,438	5,324	5,87
TANJUNG SENANG	1,025	2,983	2,625	4,618	268
SUKABUMI	1,419	3,044	2,244	5,93	57
KEMILING	1,781	4,114	4,024	7,492	7,456
LABUHAN RATU	974	2,087	1,238	2,506	6
WAY HALIM	1,424	2,923	3,84	6,918	11,064
LANGKAPURA	263	1,244	844	3,913	4
ENGGAL	1,009	2,202	2,278	4,023	144
KEDAMAIAN	902	3,71	2,468	4,827	2
TELUKBETUNG TIMUR	581	1,648	1,453	3,671	7,063
BUMI WARAS	1,854	2,061	3,038	5,875	32
B.LAMPUNG	22,046	48,323	47,542	104,812	54,769

Sumber : Pendataan Keluarga dan Pemutakhiran



